

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI :
SMA NEGERI 1 PAKEM
(Jalan Kaliurang Km 17,5 Pakem Sleman Yogyakarta)
15 Juli s/d 15 September 2016
Disusun guna memenuhi persyaratan dalam menempuh Mata Kuliah PPL
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL - PPL) : Dra. Puji Lestari, M.Hum.



Disusun Oleh:
Fergiana Diky Saputri
13413241021

PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

PHALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, selaku pembimbing PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), mengesahkan laporan PPL di SMA Negeri 1 Pakem dan menerangkan bahwa:

Nama : Fergiana Diky Saputri

NIM : 13413241021

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan PPL terlampir dalam laporan ini.

Pakem, 15 September 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Dra. PUJI LESTARI M.Hum.
Lektor Kepala, IV/ a
NIP. 19560819 198503 2 001

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

ANTENG SULISTYO, S. Pd.
Penata, III/c
NIP. 19700902 200701 2 010

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Drs. AGUS SANTOSA
Pembina, IV/ a
NIP. 195900710 199003 1 003

Koordinator PPL SMA Negeri 1 Pakem

Drs. SIGIT WASKITA
Pembina, IV/ a
NIP. 19621024 199103 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta hanya karena kehendak-Nya, maka kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berarti telah berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem, Sleman.

Penyusun menyadari bahwa masih banyak yang perlu digali lagi mengenai hal-hal yang dijumpai ketika berada di sekolah, walaupun kegiatan PPL ini telah berakhir. Berbekal pengalaman yang diperoleh, penyusun akan terus meningkatkan kemampuan diri agar nantinya benar-benar terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah kami dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Rochmat Wahab, Ph. D selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PPL tahun 2016
2. Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL PPL dan PKL) LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2016
3. Dra. Puji Lestari, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL jurusan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama PPL berlangsung.
4. Drs. Agus Santosa selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakem yang kami hormati, yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL UNY tahun 2016.
5. Drs. Sigit Waskitha selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Pakem yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pakem.
6. Ibu Rumi Wiharsih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta atas bimbingan dan motivasinya.
7. Ibu Anteng Sulistyo, S. Pd. selaku Guru Pembimbing mata pelajaran Sosiologi yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama melaksanakan kegiatan PPL.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Pakem atas kerjasamanya.
9. Keluarga atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun materiil.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 yang telah memberi semangat, berbagi suka dan duka selama kegiatan PPL berlangsung atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
11. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Sosiologi yang telah sama-sama berjuang dan saling memberi semangat, dorongan dan motivasi.
12. Siswa-siwi SMA Negeri 1 Pakem, khususnya kelas X MIPA 3, X IPS 1 dan X IPS 2 yang sangat antusias belajar sosiologi.
13. Seluruh warga SMA Negeri 1 Pakem yang telah mendukung pelaksanaan PPL.

14. Orchita Ardhestya *partner* PPL Pendidikan Sosiologi di SMA Negeri 1 Pakem yang sudah bekerjasama dan berjuang bersama.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyampaikan terimakasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran kegiatan PPL ini. Dengan segala kerendahan hati, kami memohon maaf atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan.

Pakem, 15 September 2016
Penyusun,

Fergiana Diky Saputri
NIM. 13413241021

DAFTAR ISI	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program PPL.....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	11
B. Pelaksanaan PPL.....	14
C. Analisis Hasil Praktik Pengalaman Lapangan.....	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Hasil Kerja PPL
2. Laporan Mingguan PPL
4. Lembar Observasi Sekolah
5. Lembar Observasi Pembelajaran Di Kelas
6. Kartu Bimbingan DPL

Perangkat Pembelajaran

1. Kalender Pendidikan SMA Negeri 1 Pakem
2. Program Semester
3. Program Tahunan
4. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Daftar Hadir Peserta Didik

Analisis Hasil Pembelajaran

1. Kisi-kisi Ulangan Harian
2. Lembar Soal Ulangan Harian
4. Lembar Soal Remidial
5. Lembar Penilaian Sikap
6. Lembar Penilaian Pengetahuan
7. Lembar Penilaian Keterampilan
8. Analisis Butir Soal
9. Jadwal Mengajar

Dokumentasi PPL

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 PAKEM
Oleh: Fergiana Diky saputri
ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditujukan sebagai bekal mahasiswa kependidikan dalam mencari pengalaman mengajar sebelum menjadi tenaga pendidik yang sesungguhnya. Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan oleh penyusun berada di SMA Negeri 1 Pakem. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman, informasi mengenai proses pembelajaran di kelas dan proses tata kelola organisasi dan struktur yang ada di sekolah.

Sebelum pelaksanaan PPL, terlebih dahulu dilakukan penyerahan ke sekolah pada tanggal 22 Februari 2016 sebagai bahan persiapan pelaksanaan PPL. Selanjutnya dilakukan pula kegiatan observasi ke sekolah untuk mencari tahu informasi apa saja yang nantinya akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaannya PPL terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil pembelajaran. Sedangkan pelaksanaan PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Juli sampai 16 September 2016, program individu yang akan dilaksanakan berupa praktik mengajar mandiri dan terbimbing untuk mata pelajaran Sosiologi kelas X MIPA 3, X IPS 1 dan X IPS 2. Untuk mendukung kegiatan penyampaian materi pada peserta didik diperlukan beberapa perangkat pembelajaran berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), prota, prosem, buku pegangan, dan referensi materi pelajaran dari internet atau sumber lainnya. Untuk menguji hasil belajar siswa, dibuat pula soal ulangan harian kemudian tindak lanjutnya adalah program remedial bagi siswa.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih 2 bulan di SMA Negeri 1 Pakem ini dapat diperoleh hasilnya yaitu berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik pengalaman mengajar di bidang Pendidikan Sosiologi yang selama ini didapatkan di bangku perkuliahan. Walaupun demikian, tetap masih saja ada hambatan dalam pelaksanaan PPL ini. Penyusun berharap supaya kerjasama antara pihak sekolah dengan UNY tetap terjaga dengan baik.

Kata kunci: PPL, Observasi, SMA Negeri 1 Pakem

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi, salah satunya melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pakem bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Kegiatan PPL mencakup segala tugas-tugas kependidikan, untuk membentuk calon tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional, serta mampu menciptakan situasi kondisi sehingga siswa dapat belajar secara bermakna (meaning learning). Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapanagan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah.

Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak LPPMP. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL yang bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lapangan sekolah, terutama berkaitan dengan situasi lapangan tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Berdasarkan observasi, mahasiswa PPL telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

1. Sejarah

SMA Negeri 1 Pakem merupakan sekolah bernaung di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional. Sejak didirikan, SMA Negeri 1 Pakem mengalami banyak perubahan, mulai dari nama sekolah hingga sarana dan prasarana yang ada. Adapun sejarah perjalanan dan perkembangan SMA Negeri 1 Pakem dari dahulu sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Tahun 1964 s/d 1965 bernama SMA III FIP IKIP Yogyakarta
- b. Tahun 1966 s/d 1970 bernama SMA III IKIP Yogakarta
- c. Tahun 1971 s/d 1972 bernama SMA Percobaan III IKIP Yogyakarta
- d. Tahun 1973 s/d 1974 bernama SM Pembangunan Yogyakarta
- e. Tahun 1975 s/d 1986 bernama SMA Negeri III IKIP Yogyakarta
- f. Tahun 1987 s/d 1995 bernama SMA Negeri Pakem Yogyakarta
- g. Tahun 1996 s/d 2003 bernama SMU Negeri 1 Pakem Yogyakarta
- h. Tahun 2003 s/d sekarang bernama SMA Negeri 1 Pakem.

SMA Negeri 1 Pakem memperingati hari ulang tahun setiap tanggal 13 Agustus. Sekolah tersebut letaknya strategis, karena mudah dijangkau oleh siswa dan letaknya dekat dengan jalan raya. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran. Lokasi SMA Negeri 1 pakem tepatnya di Jl. Kaliurang Km. 17,5 Pakem, Sleman, Yogyakarta.

2. Profil Sekolah

a) Visi SMA Negeri 1 Pakem

Visi SMA Negeri 1 Pakem adalah mencetak peserta didik yang berprestasi unggul dan berkarakter.

b) Misi SMA Negeri 1 Pakem

Misi SMA Negeri 1 Pakem adalah

1. Menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai luhur yaitu : santun, mandiri, akhlak mulia, peduli, amanah, *low profil*, unggul, antusias, responsive, bijaksana, inovatif, aktif, sopan, dan adil yang menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh.
2. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang berbasis *Scientific Learning*.
3. Meningkatkan dan mengembangkan potensi, kompetensi, dan prestasi peserta didik baik secara akademik maupun non akademik.
4. Meningkatkan sarana prasarana memadai sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
5. Mewujudkan kondisi sekolah yang aman dan nyaman.

c) Tujuan SMA Negeri 1 Pakem

Tujuan SMA Negeri 1 Pakem adalah:

- a. Menghasilkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter dan berakhhlak mulia.
- b. Menghasilkan lulusan dengan prestasi akademik yang maksimal dan terus meningkat.

- c. Menghasilkan peserta didik menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik, olahraga dan seni.
 - d. Membekali peserta didik agar memiliki ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
 - e. Menanamkan peserta didik sikap ulet, gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportivitas.
 - f. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - g. Meningkatkan peringkat nilai ujian nasional di tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.
3. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Pakem merupakan salah satu SMA unggulan yang keberadaannya sudah cukup lama dan terbukti mampu memberikan sumbangsih dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kondisi atau keadaan sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Hal ini dapat dilihat dengan letak sekolahnya yang terletak di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau menggunakan kendaraan umum. Selain itu, juga suasana yang tidak terlalu ramai sehingga memungkinkan pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tenang.

SMA negeri 1 Pakem merupakan SMA yang sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Pakem diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas/ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olah raga dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini selengkapnya adalah

Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Pakem meliputi :

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	15
2.	Laboratorium Fisika	1
3.	Laboratorium Kimia	1
4.	Laboratorium Biologi	1
5.	Laboratorium Komputer	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Ruang Agama	2
8.	Ruang ISO	1
9.	UKS	2
10.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
11.	Ruang Guru	1
12.	Ruang Wakasek	1

13.	Kantor TU	1
14.	Kantor Kepala Sekolah	1
15.	Koperasi	1
16.	Aula	1
17.	Ruang Olahraga	1
18.	Ruang Penggandaan Arsip	1
19.	Mushola	1
20.	Kamar Mandi/WC	6
21.	Dapur	1
22.	Ruang Keterampilan	1
23.	Tempat Parkir Sepeda Motor Siswa	2
24.	Lapangan Upacara	1
25.	Tempat Parkir Kendaraan Guru/Karyawan	1
26.	Kantin Sekolah	1

1) Kondisi Fisik Sekolah

a) Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 15 kelas, masing-masing sebagai berikut:

- i. Kelas X terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS)
- ii. Kelas XI terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS)
- iii. Kelas XII terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas IPA dan 2 kelas IPS).

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya papan tulis, meja, kursi, speaker, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, dan kipas angin. Fasilitas yang ada dalam kondisi baik.

b) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan terletak di samping Laboratorium Kimia. Perpustakaan SMA Negeri 1 Pakem sudah cukup baik. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital, jumlah buku ada sekitar 2000 buku, minat siswa untuk membaca tinggi dan paling ramai ketika hari senin dan sabtu, dalam perpustakaan ini terdapat 3 pustakawan yang mengelola. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran.

c) Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

d) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah cukup baik. Guru BK di SMA ini ada dua orang, dalam menangani kasus siswa

yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjuti. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi ke perguruan tinggi.

e) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakem terdiri dari dua bagian, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja Kepala Sekolah juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

f) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang Wakil Kepala Sekolah dimanfaatkan untuk mengadakan pertemuan/rapat dengan antar WaKa, yaitu WaKa Kurikulum, WaKa Kesiswaan, Waka Humas dan WaKa Sarpras (Sarana dan Prasarana).

g) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang kerja para guru. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, *white board* yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugasnya.

h) Ruang OSIS

Ruang OSIS yang terdapat di SMA Negeri 1 Pakem digunakan untuk mengadakan pertemuan rutin. Namun jika dalam pertemuan rutin kondisinya kurang memungkinkan para anggota OSIS memanfaatkan perpustakaan atau ruang kelas setelah pulang sekolah. Meskipun demikian, kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, dll.

i) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS disekolah ini terdapat satu ruangan yang disekat menjadi empat bagian. Kepegurusan UKS ini dipegang oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk kerumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti P3K dan timbangan.

j) Laboratorium

Terdapat empat laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, dan Laboratorium Komputer.

k) Koperasi

Koperasi bersebelahan dengan ruang UKS. Pemanfaatan koperasi sudah optimal. Dimana penjaga koperasi menggunakan karyawan dari luar sekolah. Ruangannya tertata rapi dan bersih.

l) Ruang Agama

Dimana terdapat dua ruang agama yang diperuntukan untuk siswa yang beragama non muslim. Ruang agama ini berdekatan dengan koperasi. Ruangannya terawat dengan baik dan bersih.

m) Tempat Ibadah

Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah. Didalam mushola ini juga terdapat perpustakaan yang memuat bukubuku yang berkaitan dengan agama.

n) Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

SMA Negeri 1 Pakem memiliki 6 lokasi kamar mandi, yaitu di depan mushola, disamping perpustakaan, dekat ruang BK, samping ruang ISO, depan aula, dekat gudang olahraga.

o) Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan prasarana, ATK dan alat-alat inventaris lainnya (masih dalam perbaikan).

p) Tempat Parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Pakem digunakan untuk parkir sepeda motor. SMA N 1 Pakem memiliki 3 lokasi parkir. Disamping ruang komputer adalah tempat parkir guru dan karyawan, disamping perpustakaan dan di depan Laboratorium Fisika dan Biologi adalah tempat parkir peserta didik

q) Kantin

SMA Negeri 1 Pakem memiliki 1 kantin. Kantin ini menyediakan berbagai janis makanan yang cukup murah bagi peserta didik.

r) Lapangan Olahraga dan Upacara

SMA Negeri 1 Pakem memiliki halaman depan dan belakang yang cukup luas. Halaman depan sering dimanfaatkan untuk parkir mobil dan parkir tamu. Halaman belakang sering digunakan untuk upacara, olahraga seperti voli, basket dan futsal. Kondisinya cukup baik.

s) Ruang Perlengkapan Olahraga

Ruang ini digunakan untuk menyimpan peralatan olahraga. Ruangan ini berada didekat parkir bawah.

t) Aula

Aula terdapat di sayap timur sekolah, dalam aula tersebut biasanya dipergunakan untuk acara-acara pertemuan sekolah ataupun rapat.

2) Potensi Sekolah

a) Keadaan Peserta Didik

Peserta Didik SMA Negeri 1 Pakem terdiri dari:

- i. Peserta Didik kelas X yang berjumlah 159 peserta didik yang dibagi ke dalam 5 yaitu 3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS. Kelas X MIPA 1 berjumlah 31 peserta didik, X MIPA 2 berjumlah 32 peserta didik, X MIPA 3 berjumlah 32 peserta didik, X IPS 1 berjumlah 32 peserta didik, X IPS 2 berjumlah 32 peserta didik.

- ii. Peserta Didik kelas XI yang berjumlah 159 yang kesemuanya dibagi ke dalam 5 kelas yaitu 3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS. Kelas XI MIPA 1 berjumlah 31 peserta didik, XI MIPA 2 berjumlah 33 peserta didik, XI MIPA 3 berjumlah 32 peserta didik, XI IPS 1 berjumlah 32 peserta didik dan XI IPS 2 berjumlah 31 peserta didik.
- iii. Peserta Didik kelas XII yang berjumlah 160 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 5 kelas yaitu 3 kelas IPA dan 2 kelas IPS. Kelas XII MIPA 1 berjumlah 32 peserta didik, XII MIPA 2 berjumlah 32 peserta didik, XII MIPA 3 berjumlah 32 peserta didik, XII IPS 1 berjumlah 32 peserta didik, XII IPS 2 berjumlah 32 peserta didik.

b) Tenaga Pengajar

SMA Negeri 1 Pakem memiliki tenaga pengajar sebanyak 38 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 (Sarjana) dan juga berkualifikasi S2

c) Karyawan Sekolah

Karyawan di SMA Negeri 1 Pakem berjumlah 18 orang yaitu Tata Usaha sebanyak 6 orang, bagian perpustakaan 3 orang, 1 orang laboran, penjaga malam 3 orang dan satpam 3 orang.

d) Ekstrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib dan pilihan bagi kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

- i. Pramuka (Wajib kelas X, XI dan XII)
- ii. Pendalaman Materi
- iii. Peleton Inti (Wajib kelas X)
- iv. Seni Vokal
- v. Seni Instrumentalia
- vi. Seni Budaya Jawa
- vii. Jurnalistik
- viii. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- ix. Kewirausahaan/Koperasi Siswa
- x. Olimpiade
- xi. Seni Tari
- xii. Debat
- xiii. Seni Desain Grafis
- xiv. Futsal
- xv. Palang Merah Remaja (PMR)
- xvi. Basket
- xvii. Photografi
- xviii. Bahasa Inggris (Wajib kelas X)

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin- Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan, hal ini dibuktikan melalui berbagai macam kejuaraan yang berhasil diraih oleh para siswa. Kegiatan OSIS secara umum berjalan dengan baik,

organisasi OSIS aktif dalam kegiatan rutin sekolah seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, bakti sosial dan pensi sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Program PPL

Perumusan Program dan Rancangan Program PPL Kegiatan yang dilakukan sebelum perumusan program PPL adalah observasi. Observasi yang dilakukan adalah observasi lingkungan sekolah dan observasi pembelajaran di dalam kelas. Selain itu juga dilakukan diskusi dengan pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah, kesiswaan, dan guru bidang studi masing-masing. Penerjunan observasi dilakukan pada tanggal 10 Februari 2015. Kegiatan PPL ini diwujudkan mahasiswa guna mengabdikan diri pada masyarakat, baik masyarakat pendidikan maupun masyarakat secara umum dan agar memiliki pengalaman dalam mengajar. Setelah melakukan observasi kemudian program disusun dengan rancangan kegiatan sebagai berikut:

1. Perumusan program

Setelah dilakukan observasi dan ditemukan permasalahan-permasalahan, langkah selanjutnya adalah perumusan program yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut yang diwujudkan dalam program PPL. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

a. Kegiatan Mengaja, yaitu:

- a. Pembuatan rencana pelaksanaan pengajaran
- b. Pembuatan soal ulangan harian
- c. Penyusunan program tahunan
- d. Penyusunan program semester
- e. Penyusunan Kriteria Ketuntasan Minimal

b. Kegiatan Non- Mengajar yaitu:

- a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing
- b. Piket di Sekolah
- c. Administrasi Perpustakaan
- d. Upacara Bendera
- e. Koordinasi Kelompok
- f. Acara Dies Natalis SMA Negeri 1 Pakem
- g. Pendampingan Acara HUT RI
- h. Monitoring DPL
- i. Menyusun Laporan PPL

Kegiatan PPL bagi mahasiswa dibagi dalam beberapa tahap antara lain:

1. Tahap Pengajaran Mikro (Micro Teaching)
2. Tahap Penyerahan Pra-Observasi
3. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra-PPL dan observasi kelas pra-mengajar.

1) Observasi Pra-PPL

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali yaitu:

- a. Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran

b. Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

2) Observasi Kelas Pra-Mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a. Mempelajari situasi kelas
- b. Mempelajari kondisi peserta didik
- c. Memiliki rencana konkret untuk mengajar

4. Tahap Pembekalan

5. Tahap Penerjunan

6. Tahap Penyerahan kembali

7. Tahap Observasi PPL

8. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

9. Tahap Evaluasi

10. Tahap Penyusunan Laporan

2. Rancangan Kegiatan PPL

a. Program PPL

1) Latar Belakang

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Program ini dilaksanakan ditandai dengan penerjunan mahasiswa PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada lembaga tempat dimana PPL akan dilaksanakan. Lembaga yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan program ini adalah sekolah (sekolah menengah). Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

2) Pengertian

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Macam program PPL dalam program PPL terpadu hanya berupa satu program yaitu Program individu: program dimana perencanaan, pelaksanaan, dan tanggung jawab ditanggung perorangan. Program yang sudah dipilih dituangkan ke dalam bentuk matriks program kerja PPL.

3) Tujuan dan Manfaat PPL

a) Tujuan

Tujuan utama dari pelaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
 2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
 3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.
- b) Manfaat
1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
 - b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
 - c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
 2. Manfaat PPL bagi Komunitas Sekolah atau Lembaga
 - a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
 - b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
 - c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah, klub, atau lembaga.
 3. Manfaat PPL bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
 - c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB II

PERIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Salah satu kegiatan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dari proses pembelajaran diperguruan tinggi negeri adalah melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan ini adalah suatu hal yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan karena orientasinya adalah dalam bidang kependidikan. Dalam kegiatan ini akan dinilai bagaimana mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang didapat dari perguruan tinggi kedalam kehidupan sekolah. Banyak hal yang harus dilakukan dan dipersiapkan untuk kegiatan PPL ini. Syarat akademis yang harus dipenuhi mahasiswa adalah telah lulus mata kuliah pengajaran mikro serta mengikuti pembekalan PPL sebelum mahasiswa terjun di lokasi praktik. Sedangkan syarat non akademis atau syarat personal adalah syarat kesiapan mental dan kemampuan berinteraksi dengan murid maupun dengan warga sekolah yang lain. Keterpaduan syarat tersebut akan mendukung kelancaran proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Sebelum mahasiswa terjun dalam praktik lapangan, mahasiswa perlu melakukan observasi pra PPL yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Hal ini penting dilakukan untuk memperlancar proses praktik di lapangan. Kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan PPL ini baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL melalui berbagai tahapan sebagai berikut:

1) Tahap pra-PPL

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa benar-benar terjun ke lapangan, pembekalan yang dilakukan banyak melibatkan komponen-komponen terkait. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL praktikan (mahasiswa) diberikan latihan mengajar bersama dengan rekan-rekan praktikan lainnya pada mata kuliah Micro Teaching, oleh dosen pembimbing. Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

b. Kegiatan Observasi

Observasi Pembelajaran di kelas/lapangan (observasi pra-PPL) merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa

praktikan, sebelum pelaksanaan PPL. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku peserta didik dan penanganannya. Hal itu juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Dalam observasi pembelajaran di kelas/lapangan diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi :

a. Perangkat belajar mengajar

a. Kurikulum

Guru Pendidikan Sosiologi di SMA Negeri 1 Pakem menggunakan pedoman yang terdapat dalam Kurikulum Nasional untuk kelas X dan Kurikulum 2013 untuk kelas XI dan XII yang dikembangkan sendiri oleh sekolah sebagai pedoman dalam mengajar.

b. Silabus

Silabus sudah sesuai dengan prinsip ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual, konstektual, fleksibel, dan menyeluruh.

c. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Mencakup Kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam Kurikulum Nasional dan Kurikulum 2013, serta standar kompetensi yang dijabarkan kompetensi dasar, dijabarkan lagi menjadi indikator pencapaian. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, media pembelajaran, dan metode pembelajaran.

b. Proses belajar mengajar

a. Membuka Pelajaran

Guru mengucapkan salam, kemudian melakukan presensi peserta didik, lalu guru menyampaikan apersepsi serta tujuan pembelajaran dan selanjutnya mulai ke materi inti.

b. Penyajian materi

Saat observasi guru tidak menyampaikan materi pembelajaran, guru langsung membacakan soal untuk latihan soal yang harus dikerjakan siswa.

c. Metode pembelajaran

Dalam pembelajaran guru menggunakan metode ceramah. Yaitu guru membacakan soal yang selanjutnya ditulis oleh siswa.

d. Penggunaan bahasa

Menggunakan Bahasa Indonesia sehingga materi lebih mudah dipahami oleh peserta didik, intonasi bervariasi, vokalnya jelas dan suara lantang.

e. Penggunaan waktu Guru datang tepat waktu

Guru menggunakan waktu yang seefektif mungkin dalam membacakan soal agar siswa dapat mengerjakan soal dan menyelesaiannya dengan tepat waktu.

f. Cara memotivasi peserta didik

Guru memberi nilai plus bagi peserta didik yang aktif, disiplin dan jujur.

g. Teknik penguasaan kelas

Guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik. Guru memperingatkan siswa yang tidak mencatat soal agar mau memperhatikan guru dan mencatat soal.

i. Penggunaan media Powerpoint, artikel dan gambar.

j. Bentuk dan cara evaluasi

k. Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Perilaku peserta didik

a) Perilaku peserta didik di dalam jam belajar

Perilaku peserta didik didalam jam belajar cukup perhatian terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Mayoritas perilaku peserta didik didalam jam belajar aktif. Peserta didik juga tertib dan mudah diatur.

b) Perilaku peserta didik di luar jam belajar

Perilaku peserta didik diluar kelas sangat sopan dan ramah. Observasi pembelajaran tersebut telah dilaksanakan 1 kali oleh mahasiswa, yaitu pada hari Jumat, 4 Maret 2016 di X IPS 2. Materi pembelajaran adalah penelitian sosial. Selain observasi pembelajaran, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

d. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI, dalam pengajaran mikro mahasiswa calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL.

Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai peserta didiknya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari 14 mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru di hadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk mengajar di sekolah.

Praktik pembelajaran mikro meliputi :

- 1) Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- 2) Praktik mengajar.
- 3) Teknik bertanya.
- 4) Teknik menguasai dan mengelola kelas.
- 5) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 6) Sistem Penilaian.

B. Pelaksanaan PPL (Praktek Terbimbing dan Mandiri)

1. Persiapan mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing
Konsultasi guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.
- 2) Penguasaan materi
Materi yang akan disampaikan pada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.
- 3) Penyusunan Rencana Pembelajaran dan Silabus
Penyusunan rencana pembelajaran dan silabus ini sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dikukuhkan pada saat mengajar dikelas. Selain itu pembuatan RRP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan kita ajarkan. Dalam artian bahwa pembuatan RPP ini merupakan pedoman guru dalam mengajar.
- 4) Pembuatan media pembelajaran
Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar mudah dipahami oleh peserta didik. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.
- 5) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa pengambilan nilai sikap, pengetahuan, keterampilan dan penugasan.

2. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu :

a. Program Mengajar

Mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing dengan menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar dan dikonsultasikan pada guru pembimbing karena guru pendamping turut bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

b. Pembimbingan dan monitoring

Pembimbingan dan monitoring dilaksanakan oleh DPL dan guru pembimbing.

c. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dikerjakan secara individu.

3. Program PPL

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sebelum pembuatan RPP mahasiswa terlebih dahulu membuat silabus yang akan digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka selama satu semester.

b. Praktik mengajar

Praktik mengajar bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X MIPA 3, X IPS 1, dan X IPS 2.

Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

a. Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, salam, berdoa, mempersilahkan siswa membaca buu dan meringkas apa yang sudah dibaca, presensi peserta didik, apersepsi.

b. Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah penguasaan materi yaitu mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengevaluasi peserta didik dengan pertanyaan.
- 2) Menyanyakan kesimpulan
- 3) Menyanyakan hikmah
- 4) Berdoa dan salam.

Dalam praktik mengajar, praktikan didampingi guru pembimbing untuk melakukan penilaian, melakukan evaluasi, dan memberikan masukan dalam praktik mengajar selanjutnya. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa harus benar-benar mampu:

- 1) Mengelola dan menguasai kelas
- 2) Mengusai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar
- 3) Memberi penguatan kepada peserta didik.

Jadwal Mengajar Pendidikan Sosiologi:

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Siswa Tidak Hadir.	Ket.
1	Jumat, 22 Juli 2016	X IPS 2	5-6	<ul style="list-style-type: none">• Perkenalan• Pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial• Pengertian sosiologi menurut para ahli	Ceramah	Nihil	
2	Rabu, 27 Juli 2016	X IPS 1	1-2	<ul style="list-style-type: none">• Perkenalan• Pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial• Pengertian sosiologi menurut para ahli• Pengertian sosiologi secara umum dan definisi sendiri• Pentingnya	Ceramah dan tanya jawab	Nihil	

				belajar sosiologi			
		X MIPA 3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial • Pengertian sosiologi menurut para ahli • Pengertian sosiologi secara umum dan definisi sendiri 	Ceramah dan tanya jawab	Nihil	
3	Jumat, 29 Juli 2016	X IPS 2	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sosiologi secara umum dan definisi sendiri • Pentingnya belajar sosiologi • Objek kajian sosiologi 	Tanya jawab	Nihil	
4	Senin, 1 Agustus 2016	X IPS 1	6	Objek kajian sosiologi	Ceramah	Nihil	
5	Selasa, 2 Agustus 2016	X IPS 2	3	<ul style="list-style-type: none"> • Sifat hakikat sosiologi • Cabang ilmu sosiologi 	Ceramah	Nihil	
		X MIPA 3	6	<ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya belajar sosiologi • Objek kajian sosiologi 	Tanya jawab	Nihil	
6	Rabu, 3 Agustus 2016	X IPS 1	1-2	Bermain <i>snowball throwing</i> dengan materi objek kajian sosiologi, sifat hakikat	<i>Game snowball throwing</i>	1 peserta didik sakit, yaitu	

				sosiologi, dan cabang ilmu sosiologi		Raka Nata (25)	
		X MPA 3	7-8	Bermain <i>snowball throwing</i> dengan materi objek kajian sosiologi, sifat hakikat sosiologi, dan cabang ilmu sosiologi	<i>Game snowball throwing</i>	Nihil	
7	Jumat, 5 Agustus 2016	X IPS 2	5-6	Bermain <i>snowball throwing</i> dengan materi objek kajian sosiologi, sifat hakikat sosiologi, dan cabang ilmu sosiologi	<i>Game snowball throwing</i>	Nihil	
8	Rabu, 10 Agustus 2016	X IPS 1	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah kelahiran sosiologi • Bermain <i>picture and picture</i> tokoh sosiologi dunia 	Ceramah dan <i>game picture and picture</i>	Nihil	
8		X MIPA 3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah kelahiran sosiologi • Bermain <i>picture and picture</i> tokoh sosiologi dunia 	Ceramah dan <i>game picture and picture</i>	Nihil	
9	Senin, 15 Agustus 2016	X IPS 1	6	Perkembangan sosiologi di Indonesia	Ceramah	Nihil	
10	Selasa, 16 Agustus 2016	X IPS 2	3	Perkembangan sosiologi di Indonesia	Ceramah	Nihil	
10		X MIPA 3	6	Perkembangan sosiologi di Indonesia	Ceramah	Nihil	
11	Jumat, 19	X IPS 2	5-6	Praktek <i>cooperative script</i>	Presentasi individu	1 peserta	

	Agustus 2016			dengan materi perkembangan sosiologi di Indonesia		didik sakit, yaitu Fatima h (14)	
12	Senin, 22 Agustus 2016	X IPS 1	6	Membuat skrip untuk prakek <i>cooperative script</i>	Presentasi individu	Nihil	
13	Selasa, 23 Agustus 2016	X IPS 2	1-2	Sejarah kelahiran sosiologi	Ceramah	1 peserta didik sakit, yaitu Perwira Bagus (21)	
		X MIPA 3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Review materi sejarah perkembangan sosiologi • Menyelesaikan skrip untuk presentasi <i>cooperative script</i> 	Tanya jawab	Nihil	
14	Rabu, 24 Agustus 2016	X IPS 1	1-2	Praktek <i>cooperative script</i> dengan materi perkembangan sosiologi di Indonesia	Presentasi individu	Nihil	
		X MIPA 3	7-8	Praktek <i>cooperative script</i> dengan materi perkembangan sosiologi di Indonesia	Presentasi individu	Nihil	
15	Jumat, 26 Agustus 2016	X IPS 2	5-6	Bermain <i>picture and picture</i> tokoh sosiologi dunia	<i>Game picture and picture</i>	Nihil	
16	Senin, 29 Agustus	X IPS 1	6	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi dengan ilmu sosial lainnya 	Tanya jawab	1 peserta didik	

	2016			<ul style="list-style-type: none"> • Review materi untuk ulangan harian 		izin, yaitu Fadhiba Pramat a (10) dan satu peserta didik sakit, yaitu Meisella (19)	
17	Selasa, 30 Agustus 2016	X IPS 2	3	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi dengan ilmu sosial lainnya • Review materi untuk ulangan harian 	Tanya jawab	Nihil	
		X MIPA 3	6	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi dengan ilmu sosial lainnya • Review materi untuk ulangan harian 	Tanya jawab	Nihil	
18	Rabu, 31 Agustus 2016	X IPS 1	1-2	Ulangan Harian		1 peserta didik sakit, yaitu Meisella (19)	
		X MIPA 3	7-8	Ulangan Harian		Nihil	
19	Jumat, 2 September 2016	X IPS 2	5-6	Ulangan Harian		Nihil	
20	Senin, 5 September 2016	X IPS 1	6	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan • Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan 	Tanya jawab	2 peserta didik sakit, yaitu Meisella (19) dan	

						Raka (25), dan 1 peserta didik izin yaitu Fadhillah (10)	
21	Selasa, 6 September 2016	X IPS 2	3	• Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan • Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan	Tanya jawab	Nihil	
				• Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan • Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan	Tanya jawab	1 peserta didik sakit, yaitu Kamalia Putri (13)	
22	Rabu, 7 September 2016	X IPS 1	1-2	• Peran dan fungsi sosiologi secara umum • Fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial • Remidi ulangan harian	Tanya jawab	1 peserta didik sakit, yaitu Raka (25)	
				• Peran dan fungsi sosiologi secara umum • Fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial • Remidi ulangan harian	Tanya jawab	Nihil	
23	Kamis, 8 September 2016	X IPS 2	Pulang seko	• Remidi ulangan harian • Praktek		12 peserta didik	

			lah	<i>cooperative script</i>		mengikuti remidi, dan satu oang peserta didik praktek cooperative script	
24	Selasa, 13 September 2016	X IPS 2	3	• Peran dan fungsi sosiologi secara umum • Fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial	Tanya jawab	2 peserta didik sakit, yaitu Fahri (12) dan Fatimah (14)	
				X MIPA 3	6	Review materi fungsi sosiologi	Tanya jawab
25	Rabu, 14 September 2016	X IPS 1	1-2	Latihan Soal		1 orang pederta didik sakit, yaitu Dian (7)	
				X MIPA 3	7-8	Latihan Soal	
26	Jumat, 16 September 2016	X IPA 2	5-6	Latihan Soal		1 orang peserta didik sakit, yaitu Zahra (32)	

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Evaluasi

Sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, tentunya praktikan masih banyak kekurangan dan mengalami beberapa kesulitan dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Dalam hal ini praktikan

membutuhkan arahan dan bimbingan dari guru mata pelajaran Sosiologi selaku guru pembimbing. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan karena selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai administrasi guru maupun dalam praktik mengajar. Seperti misalnya dalam penyusunan perangkat pembelajaran, guru pembimbing senantiasa memberi revisi dan memberi tahu susunan perangkat pembelajaran yang baik. Kemudian kebanyakan praktikan mengkonsultasikan bagaimana cara menguasai kelas dan menangani atau menghadapi peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran sehingga peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Kemudian guru pembimbing akan memberikan arahan dan masukan dari masalah yang dihadapi praktikan.

b. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut. Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Praktikan merasa kesulitan ketika keadaan kelas yang terlalu ramai dan tidak kondusif
- b. Praktikan merasa kesulitan ketika menghadapi kelas di jam ke 7 – 8 karena peserta didik banyak yang kurang fokus disebabkan sudah siang dan lelah.
- c. Praktikan merasa kesulitan ketika menghadapi kelas X IPS 1 yang terkadang sulit diajak untuk serius dan berkonsentrasi pada suatu topik pembelajaran.
- d. Praktikan merasa kesulitan ketika menghadapi kelas XI IPS 2 yang jam pembelajaran atau KBM berkurang karena beberapa hal seperti jadwal di hari Jumat yang jam pelajarannya dikurangi lima menit.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika merasa kesulitan dengan kondisi kelas yang ramai dan kurang kondusif. Biasanya praktikan mendekati peserta didik yang menjadi sumber keramaian dan diberi pertanyaan-pertanyaan. Tujuannya selain agar peserta didik memperhatikan juga sebagai evaluasi.
- b. Jika merasa kesulitan ketika menghadapi jam ke 7-8 kita harus bisa bersikap bijak kepada peserta didik. Praktikan harus banyak memotivasi peserta didik agar tetap semangat dan menggunakan media yang mampu membangkitkan konsentrasi dan ketertarikan peserta didik. Selain itu, praktikan juga mengajak peserta didik untuk melakukan *ice breaking*.
- c. Jika merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sulit diajak berkonsentrasi dan cenderung bercanda maka praktikan menggunakan beberapa metode untuk mengkondisikan kelas dan membantu peserta didik fokus atau berkonsentrasi pada materi.

- d. Jika merasa kesulitan karena kekurangan jam pembelajaran maka solusinya yaitu dengan berdiskusi bersama antara praktikan dengan peserta didik agar lebih efektif waktu.

Dari pengalaman-pengalaman yang di dapat oleh praktikan di atas tentunya akan sangat berguna sebagai bekal untuk membentuk ketramplinan bagi seorang calon guru sehingga diharapkan kelak akan menjadi guru yang professional dan berdedikasi tinggi. Secara umum praktik mengajar ini berjalan dengan lancar. Selain itu keberhasilan dan kelancaran tersebut juga tak lepas dari bimbingan dan arahan Ibu Anteng Sulistyo, S.Pd. selaku guru pembimbingi dan Ibu Dra. Puji Lestari, M. Hum. selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan-rekan sesama praktikan yang juga banyak membantu keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar ini.

BAB III **PENUTUP**

A. Kesimpulan

PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan nyata, yaitu dalam kehidupan sekolah dan masyarakat. Selain itu, PPL juga diharapkan dapat memberi pengalaman belajar bagi mahasiswa dan semua komponen sasaran PPL untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah. Semua ini akan terasa jika kemudian hari praktikan menjadi seorang guru, dimana seorang guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
2. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar. Modal utama sebagai seorang guru adalah ilmu yang telah dikuasainya, modal yang tidak kalah pentingnya adalah materi, mental, kepribadian, dan penampilan.
5. Kelancaran dan keberhasilan program PPL sangat tergantung kepada semua pihak, baik mahasiswa, sekolah dan universitas.

B. Saran

1. Untuk Guru Pembimbing

- a. Guru pembimbing hendaknya terus memberikan arahan, masukan, motivasi dan evaluasi sehingga praktikan tetap semangat.
- b. Cara penyampaian materi kepada siswa agar lebih diperbanyak lagi macamnya agar lebih variatif dan menyenangkan.

2. Untuk SMA Negeri 1 Pakem

- a. Koordinasi yang baik perlu ditingkatkan antara mahasiswa, koordinator PPL, dan guru pembimbing.
- b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara seluruh mahasiswa PPL dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Pakem.

- c. Sekolah diharapkan dapat menambah, memperbaiki dan menjaga prasarana yang ada agar prestasi akademik maupun nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Pakem dapat terus meningkat.

3. Untuk LPPMP

- a. Monitoring dan evaluasi mahasiswa PPL hendaknya merata dan lakukan di banyak sekolah, tidak hanya beberapa sekolah saja. Karena pastinya kondisi satu sekolah dengan sekolah lainnya berbeda,
- b. Koordinasi antara LPPMP dan LPPMP hendaknya lebih ditingkatkan agar dapat menyusun kegiatan KKN dan PPL dengan baik.

4. Untuk mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan hendaknya melakukan observasi pra-PPL dengan sungguh-sungguh agar mempunyai gambaran jelas sebelum mengajar.
- c. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- d. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL UNY Tahun 2014*. Yogyakarta.
Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY. 2043. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*.
Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta



MATRIK PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMA NEGERI I PAKEM

Alamat : Tegalsari, Pakembangun, Pakem, Sleman, DIY

Nama Mahasiswa : Fergiana Diky Saputri

NIM : 13413241021

Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Sosiologi/ Pend. Sosiologi

Dosen Pamong PPL : Rumi Wiharsih, M.Pd

EIN SIEG DER KOMMUNISTEN. 11

No.	Kegiatan	Jam per minggu							Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	
1.	Pembuatan Program PPL :								
	a. Observasi	2	1						3
	b. Penyusunan Matrik Program Kerja	3	1						4
	c. Rapat dan Evaluasi Kelompok	3	3	2	2	2	3	3	15
	d. Observasi KBM GPL di kelas	3	3						6
2.	Administrasi Pembelajaran dan Guru :								
	a. Buku Induk								
	b. Silabus	3	2						5
	c. Jadwal Picket	1	1						2
	d. Buku Leger					6			6
	e. Fiksasi ke Waka Kurikulum			2	1				3
3.	Pembelajaran Kurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)								
	a. Pra Pelaksanaan Mengajar								
	1) Konsultasi								
	2) Pembuatan RPP	2	2						4
	3) Pembuatan Media dan Bahan Ajar	6	6	2					14
	4) Fiksasi ke GPL	4	4						8
		2						2	4

b. Pelaksanaan													
1) Praktik Mengajar	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	56
2) Penilaian dan Evaluasi													7
c. Pasca Pelaksanaan													
1) Penyusunan Catatan Harian	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
2) Penyusunan Laporan Akhir													8
4. Kegiatan Non Kurikuler													
a. Upacara Rutin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
b. Piket Sekolah (Lobi, Perpustakaan, Kopsis)	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	11	
c. Upacara 17 Agustus													2
d. HUT Sekolah 13 Agustus													8
e. Observasi Administrasi Sekolah	3	2											5
f. Masa Orientasi Peserta Didik Baru	9												9
5. Kegiatan Ekstra Kurikuler													
a. Pendampingan Ekskul Bidang Olahraga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
b. Pendampingan Ekskul Bidang Kesenian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
c. Pendampingan Ekskul Bidang Penalaran	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	10
JUMLAH													240

Pakem, 20 Juli 2016

Mengetahui,

DPL PPL UNY

Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Dra. Puji Lestari, M. Hum.)
NIP: 19560819 198503 2 001

(Anteng Sulistyо, S. Pd.)
Penata, IIC
NIP: 19700902 200701 2 010

(Fergiana Diky Saputri)
NIM: 13413241021

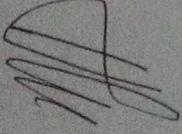


CATATAN HARIAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

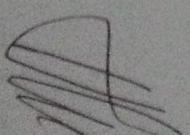
Nama Mahasiswa : Fergiana Diky Saputri
NIM : 13413241021
Fak / Jur / Prodi : FIS / Sosiologi / Pend. Sosiologi
Dosen Pembimbing : Puji Lestari, M.Hum

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem
Alamat Sekolah : Jl. Kalurang KM. 17.5 Pakem, Sleman
Guru Pembimbing : Anteng Sulistyо, S.Pd

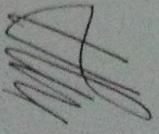
No.	Hari, Tanggal	Waktu	Uraian Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Tandatangan
1.	Jumat, 15 Juli 2016	08.30 - 10.00	Upacara Pelaporan KKN - PPL 2016 di Bap. UNY	Dikuti oleh seluruh Mahasiswa peserta KKN - PPL 2016. Dihadiri oleh Pakar dan Sejajarnya Mo, serta ketua LPM & LPMP juga para DPL KKN - PPL.	
2.	Sabtu, 16 Juli 2016	07.00 - 09.00	Membersihkan basecamp PPL tanah bertempat di Lab. Bahasa Mandorling wali kelas x ips 1 berkenan dengan wali kundi kelas x ips 1	Senin pagi mahasiswa PPL SMA Negeri 1 Pakem berkegiatan membersihkan basecamp. ~ membersihkan lahan arum nembernik batuk putih, batuk putih, batuk pasien kepada wali kundi mengadakan acara pertemuan wali	

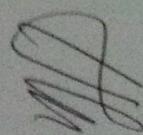
11.00 - 12.30	Raport internal dan evaluasi di basecamp	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan oleh seluruh anggota PPL SMAPP (10 orang) - membahas kesiapan persiapan kenyakalan basecamp dan pertemuan jadwal penerbangan - Evaluasi kegiatan hari ini dan bantuan implementasi yang didapatkan
3. Senin, 18 Juli 2016 07.00 - 08.00	Upacara pembukaan PLS dan syawalan	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara dilakukan oleh seluruh staf SMAPP, guru, dan mahasiswa PPL. - Sesudah upacara dilanjutkan dengan salam-salam.
08.00 - 08.30	Raport incidentel	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan oleh seluruh anggota PPL. Raport ini membahas tugas selama PLS berlangsung
10.00 - 10.30	Konsultasi perangkat Pembelajaran	<p>Bertemu dengan Bap. Anteng Sulistyo (Bap. Sosialgi SMAPP) untuk meminta dasar standarisasi RPP terkait Kurikulum Nasional untuk halas X dan K-13 untuk halas XI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan oleh 10 mahasiswa PPL UNY + 4 PPL UII - membahas pembelajaran tugas dan jadwal penerbangan
14.00 - 15.00	Raport & evaluasi	<p>selama PLS berlangsung</p> 

	11.00 - 12.30	Raport internal dan evaluasi di basecamp	- Dikuti oleh seluruh anggota PPL SMA PA (10 orang) - membahas kesiapan perengkapan basecamp dan rutin-rutin jadwal puket - evaluasi kegiatan hari ini dan bantuan informasi yang didapatkan.
3.	Senin, 10 Juli 2016	07.00 - 08.00	Upacara pembukaan PLS dan syahadah
		08.00 - 08.30	Raport incidental
		10.00 - 10.30	Konsultasi perangkat pembelajaran Bertemu dengan Bapak Anteng Soliharto (Bapak Sosologi SMPPA) untuk mendiskusikan silabus dan RPP terkait Kurikulum Nasional untuk kelas X dan XI-13 untuk kelas XI-12
		14.00 - 15.00	Raport & evaluasi



Selama PLS berlangsung

4.	Selasa, 19 Juli 2016 09.00 - 08.00 08.00 - 10.30 Menulis data siswa SMADA di Nang BKT	Piket Jaga pendidikan Karakter di PAUD - Mengelakkan database siswa kelar X, diurutkan per kelas sesuai no. absen dan mencatat kandret siswa ketarit agama, jml. siswa, petunjuk ortu, dan lain sebagainya.	- Bertugas dengan beberapa teman - Mengelakkan database siswa kelar X, diurutkan per kelas sesuai no. absen dan mencatat kandret siswa ketarit agama, jml. siswa, petunjuk ortu, dan lain sebagainya.
5	Rabu, 20 Juli 2016 07.00 - 09.00 Menyusun RPP	Menyusun RPP untuk penemuan pertama ketarit dengan materi definisi geologi	
	09.00 - 11.00 Piket Perpus Rapor dan Evaluasi 14.00 - 15.00	Melanjutkan menyusun RPP Menyusun menyusun materi dan membuat media DPT. Piket menjaga perpus dengan Alung dan Rina - Dikirim oleh seluruh mahasiswa per - Unduhan tentang format RPP all, serta membahas chapter piket lobby dengan foto dan kerjanya	 

6	Kemis, 21 Juli 2016	07.00 - 08.45	Pelat Labor	Pelat Mengaji 1000 ayam dengan Dikta Hati
		09.00 - 07.45	Masuk ke kelas X IPA 2	Membentukkan kelas kelas kosong.
		09.00 - 11.30	Mempersiapkan Media Pembelajaran	Melanjutkan membaca PPT pertamaan, PPT SCAI, dan ppt matematika X (dipersiapkan sebelumnya)
		14.00 - 15.00	Raport Anggota	- Diskusi dan silaturahmi anggota - memberikan prasmanan bagi teman di dalam pertemuan
7.	Jumat, 22 Juli	07.00 - 08.35	Mempersiapkan pertemuan	- mengajak RPP, Sifah, dan PPT untuk mengajar
		09.00 - 09.30	Konsultasi ke GPL	Konsultasi GPL untuk meminta bantuan dan regulasi satuan/kurusan
		10.10 - 11.30	Mengajar kelas X IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> - Diklat bahan 32 sifah (buku) - Pertemuan dan pada siang, juga untuk memperbaikkan diri. - Diangkat materi teknologi pertanian, pengertian makna dan fungsi makna teknologi - teknologi. - Memberikan tugas untuk mencari pengertian teknologi panganan. <p></p>

8.	Senin, 25 Juli 2016	07.00 - 07.45	Upacara Bendera	- Buka-bukaan seluruh guru, karyawan, siswa, dan manajemen per.
		07.45 - 09.00	Pjeket Labor	Jaga kesiapan dengan ilham
		10.00 - 13.00	Kunjungan Perpussteknon	Mencari Isaku / sumber belajar di perpussteknon
9.	Kelass, 26 Juli 2016	09.00 - 11.00	Membantu guru BK menterjemahkan database	Musium, Warupukan, dan mengkategorikan data kelass X. Serta mempersiapkan foto untuk kegiatan database.
		14.30 - 15.00	Pjeket dan Evaluasi	Membaca perubahan jadwal pjeket.
10.	Rabu, 27 Juli 2016	07.00 - 08.45	Mengajar di Kelas X IPS 1	Siswa akhirnya (32 orang), materi pengertian manusia sebagai makhluk indu-sosial dan pengertian biologi
		10.00 - 12.00	Pjeket Labor	Pjeket Labor sporadic ah.
		12.45 - 13.45	Mengajar di kelas X MIPA 3	Mengajar kelas peminatan jumlah siswa 32 orang, datang semua. Bertindaklah non direktif dalam pengajaran manusia sebagai makhluk individu - sosial.

13.	Jumat, 29 Juli 2016	07.00 - 08.45	Piket Laboratorium	Piket labby depan dengan tribandillo - siswa nilai (32 orang) - materi pengertian sosiologi, pentingnya sosiologi, dan objek kajian sosiologi	<i>H</i>
12.	Sabtu, 30 Juli 2016	10.30 - 12.00	Piket Laboratorium	Piket labby depan dengan Marpaung - Siswa nilai (32 orang) - Materi objek kajian sosiologi	<i>H</i>
14.	Senin, 1 Agustus 2016	11.15 - 12.00	Mengajar kelas X IPS 1	- Mengajar RPP dan media. lalu pnt. RPP dan Media. - Siswa nilai (32 orang)	<i>H</i>
	Selasa, 2 Agustus 2016	07.00 - 08.30	Mengajar kelas X IPS 2	- Materi hakikat dan cabang sosiologi - Siswa nilai (32 orang)	<i>H</i>
		11.15 - 12.00	Mengajar kelas X IPA 3	- materi pentingnya sosiologi dan objek kajian sosiologi	<i>H</i>
15.	Rabu, 3 Agustus 2016	07.00 - 08.45	Mengajar kelas X IPS 1	- Siswa 31 orang, 1 orang tidak berangkat karena sakit - Bermain snowball throwing dengan materi objek kajian sosiologi, sifat hakikat sosi- ologi, dan cabang ilmu sosiologi	<i>H</i>

	12.15 - 13.45	Mengajar kelas X MIA 3	- Siswa 32 orang (laki-laki) - Bermain snowball throwing dengan materi objek klasik ksonologi, efek magnet ksonologi, dan akibat hawa ksonologi.
16. Kamis, 4 Agustus 2016	08.30 - 10.10	Piket Laboratorium	Piket mengajar kelas dengan Alat.
17. Jumat, 5 Agustus 2016	10.10 - 11.30	Mengajar kelas X IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa 30 orang, dua orang tzuin robot matk - Bermain snowball throwing dengan materi objek klasik ksonologi, efek magnet ksonologi, dan akibat hawa ksonologi.
18. Sabtu, 6 Agustus 2016	08.30 - 10.10	Piket laboratorium	Piket mengajar kelas dengan Dikta Hesti.
19. Senin, 8 Agustus 2016	08.00 - 09.00	Membusun RDP	<ul style="list-style-type: none"> - Membutuhkan RDP untuk pertemuan kelanjutnya dengan materi sifat-sifat klasik ksonologi - Apel persiapan meeting dengan sebuah opini tertulis, dan siap - Piket jogja 100 durian (pendiri)

20.	Sabtu, 9 Agustus 2016	07.00 - 08.45	Shooting scene upcard	Shooting dengan senjata gun, silau, kartuon, dan makuan per UNIT - UU. Shooting oleh CV. ...
21.	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00 - 08.45	Mengajar kelas X IPS 1	- Membuat media pembelajaran berupa power point dan gambar tokoh sejarah, serta memuisum materi pembelajaran
		12.45 - 13.45	Mengajar kelas X MIPA 3	<ul style="list-style-type: none"> - Show film (32 orang) - Makan siang selain makanan sejarah, - Bermain picture & picture talk-back tentang sejarah dunia - Film (32 orang)
22.	Kamis, 11 Agustus 2016	08.45 - 09.45	Pintet Labor	<p>Direkt mengajar les matematika (per 31)</p> <p>Rebut bantuan penilaian yakni OSIS, dan WKO. Untuk bantuan PPL UNIT - UU</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan persiapan acara HUT SMP N 1 Padang ke -52 - Harimau : Sabtu, 13 Agustus 2016 - ada upacara bendera, lagu, pertunjukan tari, lomba - halalan buatkan untuk OSIS + Duta Dharma. Bantuan untuk dasar ososis di Pulu - "Lomba - Santai" tetapi ada

		Rapor internal dpl UNP-LII	- Raport dengan anggota DPL UNP-LII yang tidak punya - Memberikan pembangunan negos univ HUT SMAN 102-S - Memberikan kegiatan HUT SMAN
23	Jumat, 13. Februari 2012	07.45 - 08.15	Pintu lobby Pintu masuk kesi berada trihandika
		08.30 - 09.00	Pendampingan Kelas X IPS 1 - Mendampingi kelass X IPS 1 - memberikan bantuan pendampingan HUT SMAN 102-S

24	Sabtu, 13 Agustus 2016		<ul style="list-style-type: none"> - Upacara HUT SMADA ke - 52 - Briefing top UNI - UII - Penjoran Lendo Kebonron - Kelas
25	Sabtu, 13 Agustus 2016	07.30 - 10.15	<p>Mengajar PPP</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas X IPS 7 - Mengajar di kelas XI IPS 7 - Mengajar dengan metode Cooperative Script - Siswa diminta membuat skrip presentasi individual mengenai materi Pekalongan dan Sertolagi di Indonesia. - Memberi kisi-kisi dan persiapan soal - Mencari artikel untuk di buat soal ulangan

10.30 - 11.30 - 12.15	Mengajar materi pembelajaran an dan format penilaian	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Materi penilaian -> kumpulkan tugas -> pernah dilakukan surveilance -> lengkap juga dilihat -> sebagian dan presentasinya
12.30 - 09.15	Mengajar di Kelas X IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengajari materi pertama -> dengan metode eksperimen -> dengan metode eksploratif -> dengan metode eksplorasi
10.50 - 11.30	Mengajar dikelas X MPA 3	<ul style="list-style-type: none"> -> membuat skrip dan slide membuat skrip dan berlatih presentasi
12.30 - 13.45	Menyusun soal ulangan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengelostkan tentang ketekunan yang diambil -> di Indonesia dengan -> metode cooperative script -> membuat tugas untuk membuat skrip presentasi -> membuat soal untuk UH 1 dengan 2 poket soal. -> membuat soal A-B -> nomer 1 soal C1 -> nomer 2 soal C3 -> Materi UH dari pengantar -> Nomura sebagai materi khusus -> individu sampai dengan pertambangan sisi alam <p style="text-align: right;"><i>Ma</i></p>

27.	Rabu, 17 Agustus 2016	07.30 - 10.00	Laporan HUT RI ke-71
28	Kamis, 18 Agustus 2016	07.30 - 08.15	Mengusun soal wongan
29	Jumat, 19 Agustus 2016	06.45 - 08.30 09.00 - 10.00 10.00 - 11.30	Piket lobby Mengusun soal wongan Mengajar di IPS 2

- Bertemu dengan laporan
pjk
- Diskusi dan tanya jawab
SMP, SMPN, Mahasiswa
KKN - PPL UNTAD, UIN,
UPD, UMT, Wongan,
Pjorbat, Pengkot, dan
tu undangan se-
Kecamatan Pakem
- Ujian berjalan hikmat,

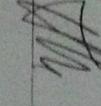
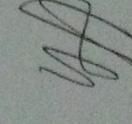
- Melanjutkan mengusun
soal wongan untuk
tu nomer selanjutnya
- Piket / mengajga lobby
depan dengen flung.
- Menginterviu PPP
wongan. Tahu namanya
persebarluan soal dan
indikator

- Piket / mengajga lobby
depan dengen flung
- Misi mengajak soal uraian
disampaikan piket A +
piket B
- Mengajar dengan cooperative
script

- Isiwa secara bergantian
numpang seorang
mewakili

8 Januari	di Pekalongan 08.30 - 10.30	Pekerjaan Laundry	Riset laundry dengan Dikira Host
9 Januari	di Pekalongan 10.00 - 11.00	Upacara	
10 Januari	di PS 1 11.00 - 12.00	Manger di PS 1	
11 Januari	07.30 - 08.30	Menyusun rapat unit	
12 Januari	08.45 - 09.30	Mengajar di X IPS 2	
11.15 - 12.00	Mengajar di X MPA 3		
12.00 - 13.00	Menemui DPL (Ibu Riji Lesteri, M.Hum.)	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan menyusun soal pilihan ganda - Materi sejarah kelahiran Sosologi, dengan media powerpoint - Menulis materi pertemuan di atas - Penilaian menggunakan skrip menuliskan urutan - Bagi siswa yang salah menjawab, diberikan penjelasan dan ditambah nilai tambah. • Mengusul icha tang sudah bersama Ibu Riji • Meminta bantuan mulai mencari laporan PPL • Bantu narasumber agar juga kesabahan 	<p>Riset laundry dengan Dikira Host</p> <p>HH</p> <p>HH</p> <p>HH</p>
		D Menyajikan kandela di PPL	

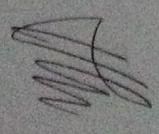
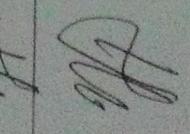
Pada, 24 Agustus 2016	07.00 - 08.45	Mengajar di X IPS 1
09.00 - 11.30	Menikmatkan soal UH	<ul style="list-style-type: none"> - Praktikative comparative script - siswa sangat antusias dan bersemangat mempersiapkan diri, antara tenan sebalong, bergantian. - Melakukan finishing soal, rata membentuk kurangan sati, mengacak pilahan ganda, matematika halus, lagipat dsb. - Mengoreksis kunci jawab. - am. - praktik comparative script - siswa tertibat duduk. - perspektif presentasi dengan baik - praktik refleksi lancer
Kamis, 25 Agustus 2016	12.30 - 13.45	Mengajar di X IPA 3
Agustus 2016	09.30 - 08.00	<p>Mengecek soal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menikmatkan soal sudah sempurna, begitu pula dengan RPP ulangan - Praktik / persiaga libat dengan ringan - Menemui Bu Anteng untuk konsultasi soal UH, RPP, dan akhirnya - Diberi solusi untuk pertolongan - Sangat membantu

Jumat, 26 Agustus 2016	06.45 - 08.40	Piket	Lobby	Piket mengajari lobby dengan fondiliter.
	10.10 - 11.30	Mengajar di X IPS 2		<ul style="list-style-type: none"> ➢ Melanjutkan materi tentang segaroh pokoknya tentang dangan untuk picture & photo ➢ Siswa partisipasi (P) a. Baca ➢ Tugas : menampi gambar teknik zoologi dan klasifikasi tumbuhan n
Sabtu, 27 Agustus 2016	08.35 - 10.30	Piket	Lobby	<ul style="list-style-type: none"> -Piket lobby dengan LKS dari guru.
Sabtu, 27 Agustus 2016	07.00 -	Upacara Bendera	Dikta	<ul style="list-style-type: none"> Upacara di lapangan banteng SMAPP dilanjut oleh siswa kls X, XI, XII, guru, ketua dan mahasiswa PPL UIN-JKT Kepala sekolah sebagai pembina upacara memberi amanat agar mewaspada bencana. Jarak tangan dan rambai semangat kepada kelar XII tem anak mulai jam ke-10. Bantuan minuman seluruh guru & siswa untuk selalu membaca buku dan memperbaiki bagian
				 

Indonesia Paja di 15
wonturut KBM.

09.00 - 10.30	Mengajar di kelas 2 IPS 1	- mengajari sendiri dengan - memberi soal per soal dan menjawabnya - mengajak nilai pertama atau nilai dua ikut berbagi nilai dan nilai dari guru.
11.15 - 12.00	Mengajar di X IPS 1	- mengajukan materi tentang sosologi dan ilmu lain - memberi materi untuk wangan kawan
07.15 - 08.30	Mengajar PDP	D Mengajar PDP untuk pertemuan ke-7 untuk • menerangkan materi tentang sosologi dan ilmu lain - membaca buku kisi-kisi untuk mengetahui materi utama d Mengajar PDP untuk pertemuan ke-8 - menerangkan materi tentang sosologi dan ilmu lain - mengajukan materi tentang sejarah dan ilmu lain - mengajak teman kisi-kisi untuk berbagi pengertian dan kawan memberi tahu
08.45 - 09.30	Mengajar di X IPS 2	
10.00 - 11.30	Mengajar PDP	
12.15 - 13.45	Mengajar di X MPA 3	

Pada, 31 Agustus 2010	09.00 - 08.45	Ulangan X IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> - Ulangan Harian (Cerita) - Ko-1 - siswa mengerjakan dengan rame - siswa mengajukan pertanyaan - guru tidak menjawab
	09.30 - 11.30	Mengerjai tugas Picture + picture X IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> - membaca dengan keti hasil - pekerjaan kiai kelompok - membuat secara manual dan - membuat rangkap ke dalam - mct excel
	12.10 - 13.45	Ulangan X MTK 2	<ul style="list-style-type: none"> - Ulangan harian bertuliskan ko-1 - siswa mengerjakan dengan keti hasil - kerang dan penulis - beberapa siswa memperbaiki - kerang dan penulis - kerang dan penulis berbabagan
Jumat, 2 September 2010	06.45 - 08.35	Pintat Latihan	<p style="text-align: right;"><i>Hanifika</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - mengerjakan hasil ulangan - mengerjai secara manual - hasilnya kerang mengerak - (2 siswa belum mengerak)
	09.00 - 09.45	Mengerjai hasil ulangan X IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> - mengerjai secara manual - hasilnya kerang mengerak - (2 siswa belum mengerak)
	10.10 - 11.30	Ulangan di X IPS 2	<p style="text-align: right;"><i>Hanifika</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulangan harian soal singkat - ke - 1 - siswa mengerjakan dengan keti hasil - kerang dan penulis - solusi cepat waktu - dan kerab

4 September 2016	08.30 - 11.00	Mengoreksi hari 1 UH x MP3	- mengoreksi secara manual - banting lumatan bank - hanya ada satu siapa yang belum lulus kemudian menginput nilai siswa ke ms.Excel.
4x	12.20 - 13.45	Menginput nilai	
5 September 2016	08.30 - 10.00	Piat latihan	- Piat / mengajari (abay dengan Dhika Herati)
5 September 2016	07.45 - 07.55	Upacara Bendera	<p>Upacara bendera di lapangan basbet smappa yang dilaksanakan seluruh guru, karyawan, Mahasiswa DPL LINI-UIN dan siswa kelas X, XI, XII</p> <p>Mahasiswa tdk ikut semuanya hadir, karena sudah ada jadwal pelajaran.</p> <p>Pembina adalah Hac. Puan (guru bahasa Indonesia), ketua kembang merakat agar seluruh siswa mengikuti kesabtuannya agar bisa mengikuti kbm.</p>
8-09.30	Dokumentasi Orchesa Mengajar di XI MIPA 3	<p>Orchesa Mengajar di kelas penitikan x mpa 3 untuk melengkapi administrasi pelajaran</p> <p>Bismillah sayang antusias dan perhatian warga tentang dinamika sosial.</p>	 

10.00 - 11.00	Kunjungan ppd ke 7 dan 8	<ul style="list-style-type: none"> Mengajari matematika dan teknologi Mengajari teknologi dan matematika Mengajari teknologi dan matematika Mengajari teknologi dan matematika
11.20 - 12.00	Mengajar di X IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> Mengajari teknologi dan matematika Mengajari teknologi dan matematika Mengajari teknologi dan matematika Mengajari teknologi dan matematika
12.15 - 13.05	Prestasi hal-hal	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengajukan tugas Siswa mengajukan tugas Siswa mengajukan tugas Siswa mengajukan tugas
13.00 - 14.00	Mengajar di X IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> Mengajari teknologi dan matematika Mengajari teknologi dan matematika Mengajari teknologi dan matematika Mengajari teknologi dan matematika
14.00 - 15.00	Mengajar di X IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> Mengajari teknologi dan matematika Mengajari teknologi dan matematika Mengajari teknologi dan matematika Mengajari teknologi dan matematika

ilmu pengetahuan

11.15 - 12.00	Mengajar di kelas X MIPA 3		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa berjumlah 31 orang, 1 siswa tidak masuk karena sakit (Komaria Putri) - Mengajar dengan diberikan materi dan Orbits untuk keperluan administrasi PPL. - Mengajarkan materi sosiologi sebagaimana dan ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu. - Materi Metode sosiologi masih belum diterangkan oleh siswa.
12.30 - 13.30	Mengajukan laporan PPL		<ul style="list-style-type: none"> - Memulai mengajukan PPL dengan mulang kepi, keperluan administrasi Analisis dianalisi dengan munaristi lagu Indonesia - Raya dan nurbaya buku - Mengajukan materi sosiologi peran dan fungsi sosiolog, serta fungsi sosial dalam kejadian berbagai qisala nasai - Mendeklarkan video tentang permasalahan sosial untuk diambil siswa - AS punya tugas juga dilakukan remidi utk untuk 12 orang siswa. <p>H</p>
45.	Rabu, 7 September 2016	07.00 - 08.45	Mengajar di X IPS 1

	09.30 - 11.30	Mengusun laporan	<ul style="list-style-type: none"> - Memulai mengusun direktori dan pendahuluan laporan - PPL - Laporan PPL masih sangat jauh, ± 20%
12.15 - 13.45	Mengajar di X MA 3		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa nilai - Memampulkan materi - pecan dan fungsi sosiologi serta fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial - Sekilas materi, sperti manajemen kom video untuk dianalisis siswa. Siswa sangat antusias mendekati video - Atau kait kedua ada & orang remaja UH sosiologi 1.
14.00 - 14.30 Kamis, 8 September 2016	08.30 - 10.30	Pikat Labor	<ul style="list-style-type: none"> - Piket / mengajar ketiga dosen dengan Alung - Mengusun latihan soal untuk penilaian kegiatan tanya jawab kedua - Repuh soal pilihan ganda dengan 4 soal uraian <p style="text-align: right;"><i>H/H</i></p>
14.20 - 15.30	Mengusun latihan soal		

48.	Jumat, 9 September 2016	08.50 - 08.35	Picket lobby	<p>Picket / menjaga lobby dengan 20 wakt pertama dengan Titisandika, sejauhnya thi diganti oleh Cintya karena dia harus malahin senam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Senam sehat
49.	Sabtu, 10 September 2016	08.30 - 10.00	Picket lobby	<p>Mempersiapkan Lomba</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari hall aula ada 20 wakt persiapan lomba pertama di lapangan SMP A - Dari hall aula ada 20 wakt persiapan lomba pertama di lapangan olahraga - Hari ini semua warga tetaplah berpakaian adatnaga
50.	Selasa, 13 September 2016	08.45 - 09.30	Picket lobby	<p>Mengajar di IPS 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan materi penan fungsi sosiologi, serta fungsi sosiologi dan peran berbagai gejala sosial - memberi tugas benpa soal ▷ Memberi tugas benpa soal ▷ Meninggali siswa yang mengajar real <p>Dlm waktu MR cukup, soal direbahitkan di pertemuan berikutnya.</p>

50	Pekan, 14 September 2016	07.00 - 08.45	Mengajar di X IPS 1	<p>Membentuk seal untuk penilaian kegiatan kedua dengan materi osteologi sebagai ihwal dan peran & fungsi osteologi.</p> <p>melanjutkan mengusun laporan masih di bala bala</p> <p>Memberikan seal untuk penilaian an kegiatan kedua dengan materi osteologi sebagai ihwal dan peran & fungsi osteologi.</p> <p>(seminar warga sekalor (Muslim))</p> <p>berjaya kompetitif pertama lks. risiko untuk makroskopis penilaian warga sekalor</p>
51	Kamis, 15 September 2016	08.30 - 10.30	Praktik latihan	<p>Makroskopis penilaian seluruh warga sekalor</p> <p>berjaya kompetitif pertama lks. risiko untuk makroskopis penilaian warga sekalor</p>
				<p>Rengajian Ibu Adha dan Bapaksoni PPL UNT-UNI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seluruh warga sekalor (Muslim) - mengikuti proyeksi di Pula SMKPA dengan pembinaan Bp. ... (KUA Pakem) - Mahasiswa PPL UNI-UNT Juga turut serta dalam persiapan yang diberikan <p>Mujahid (Pdt. Kamilia)</p>

2.	Jumat, 16 Desember 2016	10:00 - 11:00
		Pembelahan dan perbaikan parit dan kanal irigasi di RT 07 - 08, DPL 144 - 145, dan beberapa daerah gunung

- perbaikan parit dan
kanal irigasi di RT 07 - 08,
DPL 144 - 145, dan beberapa
daerah gunung

- dilanjutkan perbaikan
kanal irigasi yang ada di sekitar
berang-berang dan bantaran
pantai berpasir yang berada di
sebelah utara pembelahan

- setelah selesai pembelahan,
saya masuk ke RT 05 2
untuk membeli sayur.
- Saya beli sayur
- Saya masuk lagi ke
RT 05 2 untuk membeli
balkan jambon dan
pampon.

OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

1. Nama Guru : Arifeng Sugihyo, S.Pd.
2. Nama Sekolah : SMA N 1 Pakem
3. Mata Pelajaran : Sejarah
3. Tema : Peristiwa Sozial

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
	Melakukan apersepsi dan motivasi.	✓	-	- -
a	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	✓	-	-
b	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya.	✓	✓	-
c	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.	✓	-	-
d	Mengajak peserta didik berdinamika/melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.	✓	-	-
Kegiatan Inti				
	Guru menguasai materi yang diajarkan.			
a	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	✓	-	-
b	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan ilmu dan kehidupan nyata .	-	✓	-
c	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak)	✓	-	-
Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik.				
a	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	✓	-	-
b	Melaksanakan pembelajaran secara runut.	✓	-	-
c	Menguasai kelas dengan baik.	✓	-	-
d	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	✓	-	-
e	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>Inurturant effect</i>).	✓	-	-
f	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	✓	✓	-
Guru menerapkan pendekatan saintifik.				
a	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	-	-	-
b	Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya.	-	✓	-
c	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati.	✓	-	-
d	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis	✓	-	-

Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan.	✓	-	-
Guru melaksanakan penilaian autentik.	✓	✗	-
Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.	✓	✗	-
Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/kelompok.	✓	✗	-
Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik.	✗	✓	-
Guru memanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran.			
Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	✓	-	-
Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.	✗	✓	-
Menghasilkan pesan yang menarik.	✓	-	-
Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	✗	✓	-
Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	✗	✓	-
Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.			
Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	✓	✗	-
Merespon positif partisipasi peserta didik.	✓	✗	-
Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.	✓	✗	-
Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	✓	✗	-
Menumbuhkan keceriaan dan antusisme peserta didik dalam belajar.	✓	✗	-
Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran			
Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	✓	-	-
Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	✓	-	-
Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	✓	-	-
Penutup Pembelajaran			
Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif			
Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	-	✓	-
Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.	✓	-	-

Pembela
Mahasiswa: [Signature]
Fakultas: [Signature]
NM: 14.0152402

A Moreg 2016



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npm. 1

Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA: FERGIANA DIKT S

WAKTU:

NO. MAHASISWA : 13413241021

TEMPAT PRAKTIK :

TGL. OBSERVASI : 4 MARET 2016

FAK/JUR/PRODI :

SMA N 1 PATEEN
FH / Pend. Sosial

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
A	Perangkat Pembelajaran		
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum 2013	
	2. Silabus	Ada, sesuai KI dan KD	
	3. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	Ada	
B	Proses Pembelajaran		
	1. Membuka pelajaran	Salam, presensi	
	2. Penyajian materi	Tidak ada materi	Membatalkan soal
	3. Metode pembelajaran	Ceramah	
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia	
	5. Penggunaan waktu	1 jam (45 menit) tetapi waktunya	
	6. Gerak	flexibel, tidak banyak gerak	
	7. Cara memotivasi siswa	Meningkatkan semangat siswa	
	8. Teknik penguasaan kelas	Baik	
	9. Teknik bertanya	Baik	
	10. Penggunaan media	Tidak ada	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Mengarah siswa mengerjakan soal	
	12. Menutup pelajaran	Salam	
C	Perilaku siswa		
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Diam, minatnya besar.	
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan, ramah (SS)	

Guru Pembimbing

Fergrana Sulistyo

NIP. 19700902 200701 2 010

Yogyakarta, Februari 2016
MahasiswaFergrana D.S
NIM. 13413241021



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

Npm 2

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Pakem
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kuitutong km 17,5
Pakem, Sleman, Yk.
NAMA MHS. : Ferguson Pitky
NOMOR MHS. : 13413241021
FAK/JUR/PRODI : FIS / Pend. Sosiol

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Strategis, Baik, rapi	
2	Potensi siswa	Kurang lebih 950 siswa	
3	Potensi guru	Tenaga pendidik -rang baik	
4	Potensi karyawan	Kontrakten (U, Tospam, E.C)	
5	Fasilitas KBM, media	Tersedia	perlu dikembangkan
6	Perpustakaan	Lias, Nyaman, buku banyak	
7	Laboratorium	Reng, lengkap	
8	Bimbingan konseling	Nyaman, privat	
9	Bimbingan belajar	Untuk kelas XII	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMII, basket, drumband, dkk)	110 Macam ekstrakurikuler terstruktur	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terstruktur, terorganisir	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Rapi nyaman, ada UKS lengkap	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Melalui ekkul KTR	
14	Karya Tulis Ilmiah Guru	Belum aktif	
15	Koperasi siswa	Nyaman, Jaga sehat	
16	Tempat ibadah	Ada Masjid	
17	Kesehatan lingkungan	Tempat sampah banyak	
18			

Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Drs. Sugit Wastitho
NIP. 19621029 199103 1005

Yogyakarta, Februari 2016
Mahasiswa,

replan
Ferguson Pitky S
NIM. 13413241021



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA**

Npm.4

NAAMA MAHASISWA : Feryiana Dity S.

NO. MAHASISWA : 13413241021

JAL. OBSERVASI :

PUKUL

TEMPAT OBSERVASI : SMBS M 1 Pakem
FAK/JUR/PRODI : FIS / Pend. Sosiol.

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
a.	Keadaan lokasi	Strategis	di tepi jln raya
b.	Keadaan gedung	Baik, kokoh	
c.	Keadaan sarana/prasarana	Baik	beberapa perlu diperbaiki
d.	Keadaan personalia	Ditelpm, ramah	
e.	Keadaan fisik lain (penunjang)	Baik	
f.	Penataan ruang kerja	Rapi	(kurang luas)
g.			
h.			
2.	Observasi tata kerja :		
a.	Struktur organisasi tata kerja	Ada, berjalan	
b.	Program kerja lembaga	Ada	
c.	Pelaksana kerja	Ada	
d.	Iklim kerja antar personalia	Kenduri, f	
e.	Evaluasi program lembaga	Ada	
f.	Hasil yang dicapai	Ada	
g.	Program pengembangan	Ada	
h.			
i.			

*) catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Koordinator PPL Lembaga/instansi

Yogyakarta, Februari 2016
Mahasiswa,

Drs. Sigit Waskitha
NIP. 19621024 199103 1 005

Feryiana Dity S
NIM. 13413241021



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

BISAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

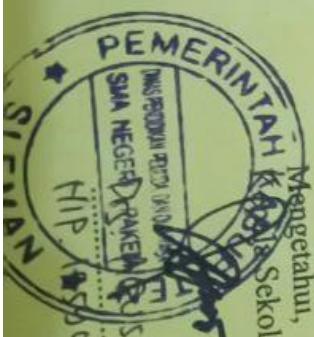
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**

TAHUN ... 1946

PERIATIAN:

- PERHATIAN :**

 - Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 - Kartu bimbingan PPL Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintahkan tanda tangan dari DPL PPL Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PPL Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL Magang III untuk keperluan administrasi.



Sleman, 18 Juli 2016
P.S.
Mhs PPL Magang III Prodi

- Mengetahui,
Hakikat Sosialah / Lembaganya



KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Keterangan :

Keterangan :	HBE : Hari-hari Belajar Efektif
1 s.d 16 Juli 2016	Libur kenaikan kelas
18 s.d 20 Juli 2016	PLS dan Pendidikan Karakter
1 sd 7 Agustus 2016	kstra Pramuka Sistem Binaan
13 Agustus 2016	Hari Ulang Tahun SMA N 1 Pamekasan
17 Agustus 2016	Upacara HUT Kemerdekaan RI
29 Agustus s.d 4 September 2016	kstra Pramuka
13 September 2016	Peringatan Hari Raya Idul Adha
1 s.d 8 Oktober 2016	Penilaian Tengah Semester I
22 Oktober 2016	Penyampaian Laporan PTS-Semester I
19 Oktober 2016	Studi Lingkungan Kelas X
25 November 2016	Hari Guru Indonesia
1 s.d 8 Desember 2016	Penilaian Akhir Semester I
9 - 13 Desember 2016	Studi Tour Kelas XI
17 Desember 2016	Pembagian Rapor Semester I
19 - 31 Desember 2016	Libur Semester Gasal

Libur Umum :	6,7 Juli 2016	: Hari Raya Idul Fitri 1437 H	Pakem, 18 Juli 2016
	12 September 2016	: Hari Besar Idul Adha 1437 H	Kepala SMA Negeri 1 Pakem,
	2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijriah 1438	
	25 Nopember 2016	: Hari Guru Nasional	
	12 Desember 2016	: Maulid Nabi Muhammad SAW	
	25 Desember 2016	: Hari Raya Natal 2016	Drs. AGUS SANTOSA
	1 Januari 2017	: Tahun Baru 2017	Pembina, IV/a
	1 Mei 2017	: Hari Buruh Nasional 2017	NIP. 19590710 199003 1 003
	2 Mei 2017	: Hari Pendidikan Nasional	

2 s.d 7 Januari 2017 Porsenitas Pesdik (sore Hari)
1 - 8 Maret 2017 Penilaian Tengah Semester - 2 (PTS-2)
6 s.d 11 Maret 2017 Ujian Praktik
13 s.d 15 Maret 2017 perkiraan TPHBS Provinsi
18 Maret 2017 Penyampaian Laporan PTS-2
24 s.d 26 Maret 2017 Kemah Akhir Tahun Kelas X
20 s.d 28 Maret 2017 Ujian Sekolah (US)
3 s.d 6 April 2017 Ujian Nasional (UN) PBT
13 Mei 2017 Perkiraan Pengumuman Kelulusan
30 Mei 2017 Wisuda dan Pelepasan Purna Siswa
1 s.d 8 Juni 2017 Penilian Akhir Tahun / Kenaikan Kelas (PAKK)
17 Juni 2017 Pembagian Rapor Sem.-2 (Kenaikan Kelas)
19 s.d 24 Juni 2017 Libur Ramadhan
27 Juni s.d 1 Juli 2017 Libur Idul Fitri
3 s.d 15 Juli 2017 Libur Semester Genap
17 s.d 19 Juli 2017 Hari-hari Pertama Masuk Sekolah



PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAKEM
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Program : X / IPS Wajib dan MIPA Peminatan
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

A. Perhitungan alokasi waktu dalam setahun berdasarkan kalender pendidikan

1. Dasar Perhitungan Minggu Efektif Dalam Satu Tahun Pelajaran :
 - a. Banyaknya pekan dalam setiap bulan
 - b. Jumlah minggu efektif per bulan (minggu dimana terjadi KBM)
 - c. Total pekan, minggu efektif, minggu tidak efektif per tahun.
2. Penghitungan Minggu Efektif

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Keterangan
1	Juli	4	2	
2	Agustus	5	5	
3	September	4	4	
4	Oktober	4	4	UTS
5	Nopember	5	5	
6	Desember	4	2	UAS
7	Januari	4	4	
8	Februari	4	4	
9	Maret	5	3	UTS, US
10	April	4	3	UN
11	Mei	5	5	
12	Juni	4	2	UKK
	Jumlah	52	43	

3. Alokasi waktu per semester dan jumlah jam efektif per semester

I. Semester 1 (Gasal)

- a. Jumlah minggu efektif = 22 Minggu
- b. Jumlah jam efektif KBM: 22 minggu = **66** Jam Pelajaran
 $x 3 \text{ jam pelajaran}$
- c. Jumlah Jam untuk UH + UTS + UAS = 14 Jam Pelajaran
- d. Cadangan = 4 Jam Pelajaran
- e. Jumlah jam Efektif: (b-c-d) = 48 Jam Pelajaran

II. Semester 2 (Genap)

- | | | |
|---|------|---------------|
| a. Jumlah minggu efektif | = 21 | Minggu |
| b. Jumlah jam efektif KBM: 21 minggu
x 3 jam pelajaran | = 63 | Jam Pelajaran |
| c. Jumlah Jam untuk UH + UTS + UKK | = 14 | Jam Pelajaran |
| d. Cadangan | = 3 | Jam Pelajaran |
| e. Jumlah jam Efektif: (b-c-d) | = 46 | Jam Pelajaran |

B. Distribusi alokasi waktu per Kompetensi Dasar

Menentukan :

1. Alokasi per KD berdasarkan kedalaman dan keluasan materi pada kompetensi dasar tersebut sesuai dengan waktu efektif pada setiap semester
2. Alokasi waktu program tahunan

Sem	Kompetensi Dasar		Alokasi Waktu
I	3.1	Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	21
	4.1	Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	3
	Ulangan Harian KD 3.1		2
	Ulangan Harian KD 3.1		2
	Ulangan Tengah Semester 1		3
	3.2	Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	21
	4.2	Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	3
	Ulangan Harian KD 3.2		2
	Ulangan Harian KD 3.2		2
	Cadangan		4
Sem II	Ulangan Akhir Semester		3
	Jumlah Jam Pelajaran Semester 1 (Ganjil)		66
	Kompetensi Dasar		Alokasi Waktu
	3.3	Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.	20

4.3	Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.	3
	Ulangan Harian KD 3.3	2
	Ulangan Harian KD 3.3	2
	Ulangan Tengah Semester	3
3.4	Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat	20
4.4	Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat	3
	Ulangan Harian KD 3.4	2
	Ulangan Harian KD 3.4	2
Cadangan		3
	Ulangan Kenaikan Kelas	3
Jumlah Jam Pelajaran Semester 2 (Genap)		63
Jumlah JP Semester I dan II		129

Pakem, 3 September 2016

Mengetahui,
Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Anteng Sulistyo, S. Pd.)
Penata, III/c
NIP: 19700902 200701 2 010

(Fergiana Diky Saputri)
NIM: 13413241021

No. Dokumen : FM. 18.01/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 01 Juli 2015



Revisi : 00

PROGRAM SEMESTER 1

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAKEM
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Program : X / IPS Wajib dan MIPA Peminatan
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

A. Perhitungan alokasi waktu dalam setahun berdasarkan kalender pendidikan

1. Dasar Perhitungan Minggu Efektif Dalam Satu Semester :
 - a. Banyaknya pekan dalam setiap bulan
 - b. Jumlah minggu efektif per bulan (minggu dimana terjadi KBM)
 - c. Total pekan, minggu efektif, minggu tidak efektif per tahun.
2. Penghitungan Minggu Efektif

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Keterangan
1	Juli	4	2	
2	Agustus	5	5	
3	September	4	4	
4	Oktober	4	4	UTS
5	Nopember	5	5	
6	Desember	4	2	UAS
	Jumlah	26	22	

3. Alokasi waktu per semester dan jumlah jam efektif per semester

I. Semester 1 (Gasal)

- a. Jumlah minggu efektif = 22 Minggu
- b. Jumlah jam efektif KBM: 22 = 66 Jam
- c. Jumlah Jam untuk UH + UTS + UAS = 14 Jam
- d. Cadangan = 4 Jam
- e. Jumlah jam Efektif: (b-c-d) = 48 Jam

Pelajaran

Pelajaran

Pelajaran

Pelajaran

Pelajaran

B. Distribusi alokasi waktu per Kompetensi Dasar

Menentukan :

1. Alokasi per KD berdasarkan kedalaman dan keluasan materi pada kompetensi dasar tersebut sesuai dengan waktu efektif pada setiap semester
2. Alokasi waktu program tahunan

No. Dokumen : FM. 18.01/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 01 Juli 2015



Revisi : 00

Sem	Kompetensi Dasar		Alokasi Waktu
I	3.1	Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	21
	4.1	Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	3
	Ulangan Harian KD 3.1		2
	Ulangan Harian KD 3.1		2
	Ulangan Tengah Semester 1		3
	3.2	Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	21
	4.2	Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	3
	Ulangan Harian KD 3.2		2
	Ulangan Harian KD 3.2		2
	Ulangan Akhir Semester 1		3
Cadangan			4
Jumlah Jam Pelajaran Semester 1 (Ganjil)			66

Pakem, 3 September 2016

Mengetahui,
Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Anteng Sulistyo, S. Pd.)
Penata, III/c
NIP: 19700902 200701 2 010

(Fergiana Diky Saputri)
NIM: 13413241021

No. Dokumen : FM. 18.01/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 01 Juli 2015



Revisi : 00

MATRIKS PROGRAM SEMESTER 1

SEKOLAH

: SMA NEGERI 1 PAKEM

KELAS/ SEMESTER : X/ 1

MATA PELAJARAN

: SOSIOLOGI

PROGRAM

: IPS WAJIB dan MIPA PEMINATAN

TAHUN AJARAN

: 2016/ 2017

No .	Kompetensi Dasar	Jml. Jam	BULAN/ MINGGU																								
			JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Ulangan Harian KD 3.1	2					
Ulangan Harian KD 3.1	2					
Ulangan Tengah Semester 1	3					
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	21					
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	3					
Ulangan Harian KD 3.2	2					

Pakem, 3 September 2016

Mengetahui,
Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Anteng Sulistyono, S. Pd.)
Penata, I.I/C
NIP: 19700902 200701 2

(Fergiana Diky Saputri)
NIM: 13413241021

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem

Kelas : X IPS Wajib dan X MIPA Peminatan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Tahun Ajaran : 2016/2017

Kompetensi Inti

Aspek Kompetensi	Kelas X
Spiritual	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
Sosial	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemerdekaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
Keterampilan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

No.	Kompetensi Dasar	Kriteria Ketuntasan Minimal						75
		Kriteria Penetapan Ketuntasan	KKM	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake		
1	3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat. 4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	3	3	3	3	3	75	75
		3	3,04	3	3,04	3	75	76

	3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	3	3	3,04	3,01	75	75	76
2	4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	2,96	3,08	3	3,04	74	77	75
3	3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.	3	3,04	3	3,01	75	76	75
3	4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.	3	3,04	3	3,01	75	76	75
4	3.4. Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat	2,96	3,08	3	3,04	74	77	75
4	4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat	2,96	3,08	3	3,04	74	77	75

Pakem, 7 September 2016

Mengetahui,

Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Fergiana Diky Saputri)
NIM: 13413241021

(Anteng Sulistyo, S. Pd.)
Penata, I/I/c
NIP: 19700902 200701 2 010

SILABUS SMA/MA

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas	: X IPS dan MIPA Peminatan
Alokasi waktu	: 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Inti

Aspek Kompetensi	Kelas X
Spiritual	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
Sosial	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
Keterampilan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan



No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala masyarakat.	Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian manusia sebagai individu dan makhluk sosial. • Mendefinisikan pengertian dari pertanyaan tentang apa, mengapa dan bagaimana mempraktikkan pengetahuan para ahli. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber • Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang apa, mengapa dan bagaimana mempraktikkan pengetahuan Sosiologi dalam mengkaji gejala dan memecahkan tugas. 	Observasi, mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan penyusunan tugas.	8 X3JP (24 JP)	<ul style="list-style-type: none"> • Maryati, Kun. dkk. 2014. <i>Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu Sosial.</i> Jakarta: Erlangga. • Soekanto, S.
4.1 Menalar suatu gejala sosial di	<ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dari 				



lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	sebagai objektivitas Gejala sosial (tindakan individu, tindakan kolektif, pengelompokan sosial, interaksi antar individu dan kelompok sosial dalam kehidupan masyarakat)	sosiologi secara umum.	permasalahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat	Portofolio, menilai tugas peserta didik	2012. <i>Sosiologi Suatu Pengantar.</i> Jakarta: Rajawali Press.
		<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan objek studi sosiologi • Mendeskripsikan hakikat sosiologi • Mendeskripsikan cabang sosiologi • Mendeskripsikan sejarah kelahiran sosiologi • Mendeskripsikan perkembangan sosiologi di Indonesia • Menganalisis sosiologi dengan ilmu sosial yang lain • Mendeskripsikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tindakan kolektif, pengelompokan sosial dalam kehidupan bermasyarakat dari berbagai sumber menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang konsep dasar sosiologi serta peran dan fungsi sosiologi. 	<p>Tes Terulis, Untuk Kelas X. Bandung: Penerbit Widya. Widya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ritzer, G. & Goodman, D.J. 2004. <i>Sociological Theory.</i> Edisi Terbaru. New York: McGraw-Hill. • Soetomo. 2013. 	No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



	sosiologi sebagai ilmu pengetahuan sosial di masyarakat	mengahargai perbedaan sosial di masyarakat	Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya.
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan Menganalisis peran dan fungsi sosiologi secara umum Menganalisis fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan pengamatan kesimpulannya dalam diskusi kelas mengenai fungsi ilmu sosiologi 	Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	<p>Individu, kelompok dan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembentukan identitas : 	<p>Observasi; mengamati bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> menjelaskan pengertian konsep mendeskripsikan konsep dasar sosiologi Mengkaji hubungan sosial 	<p>8 X3JP (24 JP)</p> <p>• Soekanto, S. 2012. <i>Sosiologi Satu Pengantar</i>. Jakarta: Rajawali Press.</p>

No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR
 Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



<p>4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Diri/saya/individu dalam hubungan dengan orang lain/kamu/individu lain - Hubungan antar individu dalam pembentukan kelompok (kami/kita) - Hubungan antara individu dengan kelompoknya (saya dan kami/kita) - Hubungan antara diri/saya/individu dengan kelompok lain (mereka) - hubungan antar kelompok (kami/ kita dan mereka) 	<ul style="list-style-type: none"> • menganalisis berbagai macam konsep dasar sosiologi • menjelaskan teori-teori sesuai konsep dasar sosiologi • mendeskripsikan definisi hubungan sosial • mengkategorikan bentuk-bentuk hubungan sosial antar individu dan kelompok serta proses pembentukan kelompok dengan rumusan pertanyaan yang sudah dikembangkan • Menganalisis faktor pendorong hubungan sosial dengan menganalisis dampak hubungan sosial satuan pendidikan dan 	<p>antara individu dan antar kelompok untuk memahami kehidupan sosial bermasyarakat</p> <p>Mengajukan pertanyaan-pernyataan kritis dan mendiskusikan pengamatan dan kajian tentang berbagai bentuk hubungan sosial</p> <p>Tes Tertulis, menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis kelompok yang ada di hubungan</p>	<p>data, analisis data, dan penyusunan tugas.</p> <p>Portofolio, menilai tugas peserta didik tentang hubungan sosial</p> <p>Sociological Theory. Edisi Terbaru. New York: McGraw-Hill.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Taupan, M. 2013. <i>Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X.</i> Bandung: Penerbit Yrama Widya • Ritzer, G. & Goodman, D.J. 2004. <i>Sociological Theory.</i> Edisi Terbaru. New York: McGraw-Hill.
---	---	--	---	--	---

No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



	<ul style="list-style-type: none"> • perlunya institusi atau lembaga sosial untuk terciptanya tatanan dan tertib sosial 	<p>penerapan konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial</p>	<p>lingkungan sekitar terkait sosial hubungan sosial antar individu dan antar kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil wawancara mengenai hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakan konsep dasar Sosiologi • Menemukan konsep dasar Sosiologi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang hubungan sosial • Menyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar Sosiologi sebagai dasar untuk memahami hubungan sosial antar
--	--	--	--

No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR
 Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



			individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok untuk menumbuhkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat	
3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala	Ragam gejala sosial dalam masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi definisi gejala sosial • Perbedaan sosial individu, perbedaan antar kelompok, 	<p>Observasi;</p> <p>Mengamati ragam gejala sosial di masyarakat sekitar</p> <p>Mengajukan berbagai pertanyaan terkait hasil pengamatan berbagai penyebab gejala</p>	<p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan</p> <p>7 X3JP (21 JP)</p> <p>• Soekanto, S. 2012. <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i>. Jakarta: Rajawali Press.</p>

No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR
 Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

<p>sosial masyarakat.</p> <p>di</p> <p>4.3.Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • multidimensi identitas dalam diri subyek maupun kelompok, heterogenitas sosial dalam kehidupan masyarakat • Penghargaan, atau penghormatan, terhadap keanekaragaman sosial di masyarakat atau heterogenitas sosial 	<p>sosial</p> <p>gejala sosial dalam untuk memahami hubungan sosial di masyarakat</p> <p>• Mengkategorikan macam-macam gejala sosial</p> <p>• Menganalisis contoh gejala sosial di masyarakat</p> <p>• Menganalisis dampak gejala sosial di masyarakat</p>	<p>gejala sosial dalam untuk memahami hubungan sosial di masyarakat</p> <p>• Mendiskusikan berbagai pertanyaan mengaitkan kecenderungan sosial di masyarakat sebagai akibat dari hubungan sosial sosial</p>	<p>data, analisis data, dan penyusunan tugas.</p> <p>Portofolio, menilai tugas peserta didik tentang gejala sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Taupan, M. 2013. <i>Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X.</i> Bandung: Penerbit Yrama Widya.
--	---	--	---	---	--

No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR
 Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



	<p>masyarakat dengan mengaitkan konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> Menentukan sikap dalam mengkritisi berbagai gejala sosial dan mengajukan pendapat dan atau jalan keluar atas berbagai gejala sosial yang ada sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat dalam rangka mengembangkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat Mengomunikasikan
--	---



No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR
 Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016

3.4 Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat	Metode Penelitian Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi definisi penelitian sosial dan pengertian metode penelitian sosial • Merancang pertanyaan • Merumuskan penelitian sosial • Teknik pengumpulan data • Mengolah dan menganalisis data sosial • Merumuskan dan menyajikan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kajian pustaka tentang metode-metode penelitian sosial sebagai persiapan merancang penelitian sosial • Membandingkan jenis-jenis metode penelitian sosial • Menjelaskan teknik pegeumpula data dalam penelitian sosial • Mendiskusikan dan merumuskan pertanyaan terkait metode penelitian sosial yang akan digunakan dalam mengolah data 	<p>pendapat secara individu dan atau kelompok berdasarkan hasil survei mengenai berbagai gejala sosial terkait hubungan sosial dan pembentukan kelompok di masyarakat</p> <p>Observasi, mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan penyusunan tugas.</p> <p>Portofolio, menilai tugas peserta didik</p>	<p>• Suyatno, Bagong & Sutinah. 2005. <i>Metode Penelitian Sosial</i>. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.</p> <p>• Triyono, Hermanto & Hermanto. 2014. <i>Sosiologi Untuk SMA/MA</i></p>



No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016

Revisi : 01

di masyarakat	penelitian	dalam penelitian sosial	penelitian tentang berbagai gejala sosial di masyarakat	tentang penelitian sosial	kelas X Kelompok Peminatan Ilmu Sosial. Bandung: PT. Srikandi Empat Widya Utama (SEWU). Arsal, Thriway. 2012. <i>Sosiologi untuk SMA/MA kelas XI</i> . Jakarta: Erlangga.
		<ul style="list-style-type: none"> • Merancang penelitian sosial sederhana • Melakukan penelitian sosial sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rancangan penelitian sederhana • Melakukan penelitian sosial sederhana 	<p>Tes Tertulis, menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang penelitian sosial sederhana</p> <p>langkah penelitian, yaitu penetapan topik, latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, dan instrumen penelitian (pedoman wawancara, kuesioner, dan pedoman observasi).</p> <p>• Melakukan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik</p>	<p>• Tes Tertulis, menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang penelitian sosial sederhana</p> <p>langkah penelitian, yaitu penetapan topik, latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, dan instrumen penelitian (pedoman wawancara, kuesioner, dan pedoman observasi).</p> <p>• Melakukan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik</p>



No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016

	wawancara, kuesioner, observasi, dan kajian dokument atau kajian pustaka tentang ragam gejala sosial dalam masyarakat	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan topik penelitian, metode penelitian, jenis data yang terkait dengan teknik pengumpulan data dan analisis data tentang gejala sosial di masyarakat • Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan data hasil penelitian tentang berbagai gejala sosial di masyarakat untuk memperkuat sikap jujur dan terbuka dalam 	



No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR
 Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016

Revisi : 01

	<p>menghargai perbedaan sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan hasil penelitian dengan mengikuti sistematika penulisan ilmiah 	

Mengetahui,

Guru Mapel Sosiologi

Pakem, 7 September 2016

Mahasiswa PPL

(Anteng Sulistyо, S. Pd.)
Penata, III/C
NIP: 19700902 200701 2 010

(Fergiana Diky Saputri)
NIM: 13413241021

No. Dokumen : FM. 18.05/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 PAKEM
Kelas/ Program	: X/ IPS
Semester	: Gasal
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 3 JP (3 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian manusia sebagai individu dan makhluk sosial.
2. Mendefinisikan pengertian dari sosiologi menurut para ahli
3. Menjelaskan pengertian dari sosiologi secara umum

B. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

D. Indikator

1. Mendeskripsikan pengertian manusia sebagai individu dan makhluk sosial.
2. Mendefinisikan pengertian dari sosiologi menurut para ahli.
3. Menjelaskan pengertian dari sosiologi secara umum.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

E. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Pengertian manusia sebagai makhluk individu.
2. Pengertian manusia sebagai makhluk sosial.
3. Pengertian Sosiologi menurut para ahli
4. Pengertian Sosiologi secara umum

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Student Facilitator and Explaining (SFE)*
- Metode : Analisis, diskusi, dan penugasan

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Media : Gambar-gambar kehidupan masyarakat, *Powerpoint*
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, *LCD*, *projektor*, *laptop*

H. Sumber Pembelajaran

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

www.google.co.id/pengertian-sosiologi

I. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Presensi • Memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan senang dengan kalimat “jika kalian pintar bukan hanya diri kalian saja yang dimudahkan, tetapi juga kehidupan orang banyak” • Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu tentang manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, pengertian sosiologi, objek kajian sosiologi dan ciri-ciri sosiologi • Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran 	25 menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menampilkan gambar di projektor. Siswa diminta memperhatikan gambar-gambar yang ditampilkan oleh guru. Guru sesekali menjelaskan garis besar gambar dan kaitannya dengan materi pembelajaran. • Menanya Setelah mengamati gambar dan materi yang disampaikan oleh guru, siswa diminta berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai pengertian manusia sebagai makhluk sosial dan pengertian sosiologi, serta menjelaskan alasan mengapa perlu mempelajari sosiologi • Mengeksplorasi 	95 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Siswa dengan teman sebangkunya dibebaskan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai pengertian manusia sebagai makhluk individu, pengertian manusia sebagai makhluk sosial dan pengertian sosiologi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi Setelah mengumpulkan informasi, siswa dapat mengolah informasi dan data-data yang didapat baik sumber tertulis dan atau lainnya. Kemudian siswa diminta untuk menyusun pengertian sosiologi menggunakan kalimat sendiri, dan menjelaskan alasan mengapa perlu mempelajari sosiologi. • Mengkomunikasikan Hasil diskusi kemudian disampaikan kepada seluruh siswa di dalam kelas secara bergantian. Siswa yang hendak menyampaikan hasil diskusinya dapat menawarkan diri atau ditunjuk oleh guru. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi • Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, serta pengertian sosiologi. ➢ Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan • Berdoa • Salam penutup 	15 menit

J. Penilaian

Penilaian *non test*

1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml. Nilai
1	Titis							
2	Ayu							
3	dst.							

- Aspek yang Dinilai Meliputi:
1. Keaktifan menggali sumber.
 2. Kemampuan bekerjasama
 3. Keaktifan bertanya
 4. Akurasi pertanyaan.
 5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
 6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

1: Tidak aktif..	3: Aktif
2: Kurang aktif	4: Sangat aktif
Kriteria Penilaian: 21-24 : A	12-16 : C
17-20 : B	6-11 : D

2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	dst.					

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Management
System
ISO 9001:2008
www.tuv.com
ID 9108629170

Revisi : 01

- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :	12 - 16 : A	4 - 7 : C
	8 - 11 : B	0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial				Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri		
1	Farhan	2	3	3	3	11	

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Pakem, 15 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Anteng Sulistyo, S. Pd.)

Penata, III/c

NIP: 19700902 200701 2 010

(Fergiana Diky Saputri)

NIM: 13413241021

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Materi Reguler

1. Pengertian manusia sebagai makhluk individu

Manusia sebagai makhluk individu memiliki unsur jasmani dan rohani, unsur fisik dan psikis, serta unsur raga dan jiwa. Seseorang dikatakan sebagai manusia individu manakala unsur-unsur tersebut menyatu dalam dirinya. Setiap manusia memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri, tidak ada manusia yang persis sama. Dari sekian banyak manusia, ternyata masing-masing memiliki keunikan tersendiri.

Seorang individu adalah perpaduan antara faktor fenotip dan genotip. Faktor genotip adalah faktor yang dibawa individu sejak lahir, ia merupakan faktor keturunan, dibawa individu sejak lahir. Kalau seseorang individu memiliki ciri fisik atau karakter sifat yang dibawa sejak lahir, ia juga memiliki ciri fisik dan karakter atau sifat yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan (faktor fenotip). Faktor lingkungan (fenotip) ikut berperan dalam pembentukan karakteristik yang khas dari seseorang.

Istilah lingkungan merujuk pada lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik seperti kondisi alam sekitarnya. Lingkungan sosial, merujuk pada lingkungan di mana seorang individu melakukan interaksi sosial. Kita melakukan interaksi sosial dengan anggota keluarga, dengan teman, dan kelompok sosial yang lebih besar.

Karakteristik yang khas dari seseorang dapat kita sebut dengan kepribadian. Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh faktor bawaan (genotip) dan faktor lingkungan (fenotip) yang saling berinteraksi terus-menerus. Menurut Nursid Sumaatmadja (2000), kepribadian adalah keseluruhan perilaku individu yang merupakan hasil interaksi antara potensi-potensi bio-psiko-fiskal (fisik dan psikis) yang terbawa sejak lahir dengan rangkaian situasi lingkungan, yang terungkap pada tindakan dan perbuatan serta reaksi mental psikologisnya, jika mendapat rangsangan dari lingkungan. Dia menyimpulkan bahwa faktor lingkungan (fenotip) ikut berperan dalam pembentukan karakteristik yang khas dari seseorang.

2. Pengertian manusia sebagai makhluk sosial

Menurut kodratnya manusia adalah makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat, selain itu juga diberikan yang berupa akal pikiran yang berkembang serta dapat dikembangkan. Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, manusia selalu hidup bersama dengan manusia lainnya. Dorongan masyarakat yang dibina sejak lahir akan selalu menampakkan dirinya dalam berbagai bentuk, karena itu dengan sendirinya manusia akan selalu bermasyarakat dalam kehidupannya. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, juga karena pada diri manusia ada dorongan dan kebutuhan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain, manusia juga tidak akan bisa hidup sebagai manusia kalau tidak hidup di tengah-tengah manusia.

Tanpa bantuan manusia lainnya, manusia tidak mungkin bisa berjalan dengan tegak. Dengan bantuan orang lain, manusia bisa menggunakan tangan, bisa berkomunikasi atau bicara, dan bisa mengembangkan seluruh potensi kemanusiaannya. Dapat

disimpulkan, bahwa manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, karena beberapa alasan berikut:

- Manusia tunduk pada aturan, norma sosial.
- Perilaku manusia mengharapkan suatu penilaian dari orang lain.
- Manusia memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain
- Potensi manusia akan berkembang bila ia hidup di tengah-tengah manusia.

3. Pengertian Sosiologi menurut para ahli

a. Selo Sumardjan dan Soelaeman Soemardi

Dalam bukunya berjudul *Setangkai Bunga Sosiologi*; Sosiologi sebagai ilmu masyarakat mempelajari tentang struktur sosial yakni keseluruhan jalinan sosial antara unsur-unsur sosial yang pokok, seperti kaidah-kaidah sosial, kelompok-kelompok dan lapisan-lapisan sosial. Sosiologi juga mempelajari proses sosial yaitu pengaruh timbal balik antara pelbagai segi kehidupan bersama. Contoh hubungan timbal balik antara kehidupan agama dan kehidupan politik, hubungan timbalbalik antara kehidupan agama dan segi kehidupan ekonomi.

b. P.J.Bouman

Dalam bukunya *Sociologie Begrien en Problemen*, sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari hubungan sosial antar sesama manusia (individu-individu), antar individu dengan kelompok, sifat dan perubahan-perubahan, lembaga-lembaga serta ide-ide sosial.

c. Pitirim Sorokin

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala sosial (misalnya gejala ekonomi, gejala keluarga, dan gejala moral), sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala non-sosial, dan yang terakhir, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari ciri-ciri umum semua jenis gejala-gejala sosial lain

d. Roucek dan Warren

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok.

e. William F. Ogburn dan Mayer F. Nimkopf

Sosiologi adalah penelitian secara ilmiah terhadap interaksi sosial dan hasilnya, yaitu organisasi sosial.

f. J.A.A Von Dorn dan C.J. Lammers

Sosiologi adalah ilmu pengetahuan tentang struktur-struktur dan proses-proses kemasyarakatan yang bersifat stabil.

g. MaxWeber

Sosiologi adalah ilmu yang berupaya memahami tindakan-tindakan sosial.

h. Paul B. Horton

Sosiologi adalah ilmu yang memusatkan penelaahan pada kehidupan kelompok dan produk kehidupan kelompok tersebut.

i. Soejono Soekanto

Sosiologi adalah ilmu yang memusatkan perhatian pada segi-segi kemasyarakatan yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola umum kehidupan masyarakat.

j. William Kornblum

Sosiologi adalah suatu upaya ilmiah untuk mempelajari masyarakat dan perilaku sosial anggotanya dan menjadikan masyarakat yang bersangkutan dalam berbagai kelompok dan kondisi.

k. Allan Jhonson

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari kehidupan dan perilaku, terutama dalam kaitannya dengan suatu sistem sosial dan bagaimana sistem tersebut memengaruhi orang dan bagaimana pula orang yang terlibat didalamnya memengaruhi sistem tersebut.

4. Pengertian Sosiologi secara umum

Secara etimologi, sosiologi berasal dari kata *socious* dan *logos*. *Socious* (bahasa Latin) artinya teman, dan *logos* (bahasa Yunani) yang berarti kata, perkataan atau pembicaraan. Secara harfiah, Sosiologi berarti berbicara mengenai masyarakat. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari jaringan hubungan antara manusia dalam bermasyarakat. Sedangkan secara luas sosiologi merupakan ilmu pengetahuan tentang masyarakat dimana sosiologi mempelajari masyarakat sebagai kompleks kekuatan, hubungan, jaringan interaksi, serta sebagai kompleks lembaga atau prnata.

Materi Pengayaan

Masyarakat

Dari definisi secara umum, jelas terlihat bahwa sosiologi mempelajari masyarakat secara ilmiah dengan objek kajiannya adalah tentang kehidupan kelompok manusia beserta hasil interaksi sosial dari kehidupan kelompok manusia. Secara sederhana objek sosiologi adalah masyarakat yang dilihat dari sudut hubungan antarmanusia dan proses yang timbul dari hubungan manusia di dalam masyarakat. Dalam bahasa Inggris masyarakat dikenal dengan istilah society yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti kawan. Sedangkan masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu *syarakat* yang berarti ikut serta/berpartisipasi. Untuk lebih jelasnya mengenai definisi masyarakat dapat diambil dari beberapa tokoh, antara lain:

1. Selo Soemardjan memberikan definisi masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.
2. Ralp Linton mendefinisikan masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskannya dengan jelas.
3. Mac Iver dan Page menyebutkan masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang kerja sama antara berbagai kelompok dan pengolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia.

4. Sedangkan menurut Gillin dan Gillin, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.

Dari beberapa definisi di atas, kalian dapat melihat bahwa masyarakat terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut.

1. Manusia yang hidup bersama.
2. Berinteraksi dalam waktu yang cukup lama.
3. Adanya kesadaran anggotanya sebagai satu kesatuan.
4. Suatu sistem kehidupan bersama yang menciptakan kebudayaan.

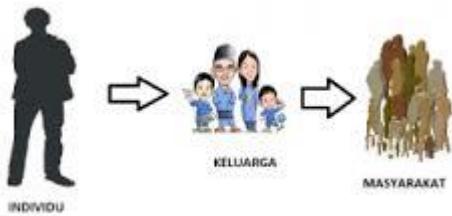
Coba kalian bandingkan unsur-unsur masyarakat tersebut dengan pemikiran dari Marion Levy bahwa ada empat kriteria yang harus dipenuhi agar sebuah kelompok dapat disebut sebagai masyarakat:

1. Kemampuan bertahan yang melebihi masa hidup seorang anggotanya.
2. Perekutan seluruh atau sebagian anggotanya melalui reproduksi atau kelahiran.
3. Adanya sistem tindakan utama yang bersifat swasembada.
4. Kesetiaan pada suatu sistem tindakan utama secara bersama-sama.

Selain itu seorang tokoh sosiologi modern, juga mencoba merumuskan kriteria bagi adanya masyarakat, yaitu suatu sistem sosial yang swasembada (self-subsistem), melebihi masa hidup individu normal, merekrut anggota secara reproduksi biologis serta melakukan sosialisasi terhadap generasi berikutnya. Ada juga tokoh sosiologi modern, Edwar Shils yang menekankan kriteria masyarakat pada aspek pemenuhan kebutuhan sendiri yang dibaginya dalam tiga komponen yaitu pengaturan, reproduksi sendiri, dan penciptaan diri. Dari berbagai rumusan masyarakat tersebut dapat kalian artikan bahwa masyarakat secara sosiologis mempunyai makna khusus yang berbeda dengan penggunaan kata sehari-hari karena tidak semua kumpulan manusia di suatu tempat disebut masyarakat.

Masyarakat atau Society adalah sekumpulan manusia yang secara relatif mandiri, hidup bersama-sama cukup lama, mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut. Lantas mengapa masyarakat disebut sebagai sistem sosial? Sistem merupakan bagian-bagian yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Sedangkan sistem sosial itu terdiri dari tindakan-tindakan sosial yang dilakukan individu-individu sebagai anggota masyarakat yang saling berinteraksi satu sama yang lain sehingga terwujud keharmonisan dalam masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat disebut sebagai sistem sosial karena tidak hanya terdiri dari kumpulan individu saja tetapi individu-individu yang saling mengadakan interaksi sosial.

LAMPIRAN MEDIA



No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
 Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 PAKEM
Kelas/ Program	: X/ IPS
Semester	: Gasal
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajara	: Sosiologi
Pertemuan k-	: 2
Alokasi Waktu	: 3 JP (3 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan objek studi sosiologi
2. Mendeskripsikan hakikat sosiologi
3. Mendeskripsikan cabang sosiologi

B. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

D. Indikator

1. Mendeskripsikan objek studi sosiologi
2. Mendeskripsikan hakikat sosiologi
3. Mendeskripsikan cabang sosiologi

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

E. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Objek kajian sosiologi
2. Hakikat sosiologi
3. Cabang Sosiologi

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Snowball Throwing*
- Metode : Analisis dan penugasan

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, tabel Lembar Kerja Siswa

H. Sumber Pembelajaran

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Taupan, M. 2013. *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

I. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Presensi • Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu tentang objek kajian sosiologi, hakikat sosiologi dan cabang sosiologi • Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran 	15 menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menjelaskan materi pembelajaran secara lisan. Guru juga membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan membaca materi objek kajian sosiologi, hakikat sosiologi dan cabang sosiologi. • Menanya Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai objek kajian sosiologi, hakikat sosiologi dan cabang sosiologi. • Mengeksplorasi Siswa diberikan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai objek kajian sosiologi, hakikat sosiologi, dan cabang sosiologi. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> ○ Setelah mengumpulkan informasi, siswa dapat mengolah informasi dan data-data yang didapat baik sumber tertulis dan atau lainnya. Kemudian 	95 menit

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>siswa diminta untuk menyusun sebuah soal mengenai objek kajian sosiologi, hakikat sosiologi, dan cabang sosiologi pada lembar kerja siswa yang sudah disiapkan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Setelah itu, siswa membentuk lembar kerja siswa tersebut menyerupai sebuah bola. Bola-bola kertas itu kemudian diputar ke seluruh kelas dengan irungan lagu yang membangkitkan semangat. ○ Apabila lagu telah usai, siswa membuka bola kertas yang didapatkan kemudian menjawab soal yang tercantum di dalamnya. ● Mengkomunikasikan Peserta didik kemudian membacakan soal dan jawabannya secara singkat di dalam kelas secara bergantian. 	
Penutup <ul style="list-style-type: none"> ● Refleksi ● Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai objek kajian sosiologi, hakikat sosiologi, dan cabang sosiologi. ➢ Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan ● Berdoa ● Salam penutup 	25 menit

J. Penilaian

Penilaian *non test*

1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml. Nilai
1	Farhan							
2	Adrian							
3	dst.							

- Aspek yang Dinilai Meliputi:
1. Keaktifan menggali sumber.
 2. Kemampuan bekerjasama
 3. Keaktifan bertanya
 4. Akurasi pertanyaan.
 5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
 6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Management
System
ISO 9001:2008
www.tuv.com
ID 9108629170

Revisi : 01

17-20 : B
12-16 : C
6-11 : D

2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	dst.					

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.

- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A

8 - 11 : B

4 - 7 : C

0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Pakem, 28 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Anteng Sulistyo, S. Pd.)

Penata, III/c

NIP: 19700902 200701 2 010

(Fergiana Diky Saputri)

NIM: 13413241021

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Management System
ISO 9001:2008
www.tuv.com
ID 9108629170

Revisi : 01

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Materi Reguler

1. Objek Kajian Sosiologi

Objek kajian sosiologi sebagaimana kedudukannya sebagai ilmu sosial adalah masyarakat dilihat dari sudut hubungan antarmanusia dan proses yang timbul dari hubungan manusia tersebut dalam masyarakat. Dengan demikian, sosiologi pada dasarnya mempelajari masyarakat dan perilaku sosial manusia dengan meneliti kelompok yang dibangunnya. Secara umum objek kajian sosiologi adalah masyarakat yang dilihat dari sudut hubungan antarmanusia dan proses yang timbul dari hubungan manusia di dalam masyarakat. Sedangkan secara khusus, objek kajian sosiologi dibagi menjadi dua yaitu:

- Objek material, yang meliputi gejala-gejala umum, keadaan sosial dan proses hubungan antara manusia yang mempengaruhi kesatuan hidup manusia.
- Objek formal, adalah makhluk sosial hubungan antar manusia dan akibat yang ditimbulkan dari interaksi atau hubungan tersebut.

Dengan kata lain yang menjadi kajian sosiologi adalah sebagai berikut:

- Hubungan timbal balik antara manusia dengan manusia lainnya.
- Hubungan antara individu dengan kelompok.
- Hubungan antara kelompok satu dengan kelompok lain.
- Sifat-sifat dari kelompok-kelompok sosial yang bermacam-macam coraknya.

Meyer F. Nimkoff menyebutkan bahwa lapangan studi sosiologi ada tujuh objek besar, yaitu sebagai berikut.

1. Faktor-faktor dalam kehidupan manusia.
2. Kebudayaan.
3. *Human nature* (sifat hakiki manusia).
4. Perilaku kolektif.
5. Persekutuan hidup.
6. Lembaga-lembaga sosial (lembaga perkawinan, pemerintah, keagamaan, dan lainnya).
7. *Social change* (perubahan sosial).

Ruang lingkup sosiologi mencakup pengetahuan dasar pengkajian kemasyarakatan yang meliputi:

1. Kedudukan dan peran sosial individu dalam keluarga, kelompok sosial, dan masyarakat.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

2. Nilai-nilai dan norma-norma sosial yang mendasari atau memengaruhi sikap dan perilaku anggota masyarakat dalam melakukan hubungan sosial.
 3. Masyarakat dan kebudayaan daerah sebagai submasyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia.
 4. Perubahan sosial budaya yang terus-menerus berlangsung yang disebabkan oleh faktor-faktor internal maupun eksternal.
 5. Masalah-masalah sosial budaya yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Hakikat Sosiologi**
- Sosiologi adalah ilmu sosial, hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa sosiologi mempelajari atau berhubungan dengan gejala-gejala kemasyarakatan.
 - Berdasarkan penerapannya, sosiologi digolongkan dalam ilmu pengetahuan murni (pure science) dan dapat menjadi ilmu terapan (applied science).
 - Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak dan bukan pengetahuan yang konkret. Artinya, yang menjadi perhatian adalah bentuk dan pola peristiwa dalam masyarakat secara menyeluruh, tidak hanya peristiwa itu sendiri.
 - Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian dan pola manusia dan masyarakatnya. Sosiologi meneliti dan mencari apa yang menjadi prinsip dan hukum-hukum umum dari interaksi manusia serta bentuk, sifat, isi dan struktur masyarakat.
 - Sosiologi merupakan ilmu umum, bukan khusus, artinya mempelajari gejala-gejala pada interaksi antarmanusia.
3. **Cabang Sosiologi**
- a. **Sosiologi Agama**

Sosiologi agama mempelajari hubungan gejala kemasyarakatan dan agama. Di dalam sosiologi agama akan dipelajari tentang perilaku-perilaku manusia berkaitan dengan keyakinan yang dianutnya. Selain itu, pelajari pula peranan lembaga agama, hubungan antar agama dan institusi lain, serta agama dalam perubahan masyarakat.
 - b. **Sosiologi Pendidikan**

Sosiologi pendidikan mengkaji hubungan antara gejala kemasyarakatan dan pendidikan. Dalam sosiologi pendidikan akan dipelajari peran lembaga pendidikan dalam proses sosiologi, peran pendidikan dalam perubahan masyarakat, lingkungan pendidikan, dan lain sebagainya.
 - c. **Sosiologi Keluarga**

Sosiologi keluarga membahas kegiatan atau interaksi antara gejala kemasyarakatan dan keluarga yang di dalamnya terdiri dari bentuk-bentuk keluarga dalam masyarakat, peranan keluarga dalam masyarakat, dan keluarga dalam perubahan sosial.
 - d. **Sosiologi Ekonomi**

Sosiologi ekonomi mempelajari hubungan antara gejala kemasyarakatan dan tata cara kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
 - e. **Sosiologi Politik**

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

Sosiologi politik mengkaji hubungan antarjelajah kemsyarakatan politik. Hal-hal yang dipelajari dalam sosiologi politik antara lain perilaku-perilaku politik, lembaga-lembaga politik dalam masyarakat, dan peranan politik dalam perubahan masyarakat.

f. Sosiologi Hukum

Sosiologi hukum mempelajari kaitan gejala kemsyarakatan dan hukum. Materi yang dipelajari dalam sosiologi hukum antara lain lembaga-lembaga hukum dalam masyarakat, peran hukum dalam masyarakat, dan perilaku masyarakat dalam hubungannya dengan hukum yang berlaku.

g. Sosiologi Industri

Sosiologi industri mempelajari kajian gejala kemsyarakatan dengan industri yang di dalamnya terdiri dari hubungan industri dengan berbagai subsistem yang ada dalam masyarakat, aktivitas yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi, serta peranan industri dalam perubahan masyarakat.

Selain cabang-cabang sosiologi tersebut, dijelaskan juga cabang sosiologi berdasarkan kelimuan yang lain. Cabang sosiologi tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Sosiologi perkotaan
- b. Sosiologi pedesaan
- c. Sosiologi komunikasi
- d. Sosiologi seni
- e. Sosiologi kedokteran
- f. Sosiologi organisasi
- g. Sosiologi gender
- h. Sosiologi pembangunan
- i. Sosiologi pariwisata, dan lain sebagainya.

Materi Pengayaan

1. Objek Kajian Suatu Ilmu Pengetahuan

Ilmu adalah kumpulan pengetahuan. Namun bukan sebaliknya kumpulan ilmu adalah pengetahuan. Kumpulan pengetahuan agar dapat dikatakan ilmu harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat yang dimaksudkan adalah objek material dan objek formal. Setiap bidang ilmu baik itu ilmu khusus maupun ilmu filsafat harus memenuhi ke dua objek tersebut.

Objek material adalah sesuatu hal yang dijadikan sasaran pemikiran (Gegenstand), sesuatu hal yang diselidiki atau sesuatu hal yang dipelajari. Objek material mencakup hal konkret misalnya manusia, tumbuhan, batu ataupun hal-hal yang abstrak seperti ide-ide, nilai-nilai, dan kerohanian. Objek formal adalah cara memandang, cara meninjau yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek materialnya serta prinsip-prinsip yang digunakannya. Objek formal dari suatu ilmu tidak hanya memberi keutuhan suatu ilmu, tetapi pada saat yang sama membedakannya dari bidang-bidang yang lain. Satu objek material dapat ditinjau dari berbagai sudut pandangan sehingga menimbulkan ilmu yang berbeda-beda.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 PAKEM
Kelas/ Program	: X/ IPS
Semester	: Gasal
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan Ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 3 JP (3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	1. Mendeskripsikan sejarah kelahiran sosiologi
4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

- Mendeskripsikan sejarah kelahiran sosiologi

D. Materi Pembelajaran (terlampir)

- Sejarah kelahiran sosiologi

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Picture and picture*
- Metode : Analisis, diskusi, dan penugasan

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Gambar revolusi Perancis dan gambar tokoh sosiologi, perkembangan sosiologi, *slide power point*
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, lem, LKS, *LCD proyektor, laptop, speaker*
- Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi kelas X Kurikulum 2013 dan referensi lain yang relevan

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Ritzer, G. & Goodman, D.J. 2004. *Sociological Theory*. Edisi Terbaru. New York: McGraw-Hill.

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Taupan, M. 2013. *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdoa Presensi Memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan senang Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu tentang sejarah kelahiran sosiologi Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran 	20 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menunjukkan gambar Revolusi Perancis dan gambar tokoh sosiologi dunia, beserta teori dan pemikirannya dalam <i>slide power point</i>. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan untuk melatih peserta didik dalam memperhatikan hal penting tentang lahirnya sosiologi. Menanya Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai gambar Revolusi Perancis dan gambar tokoh sosiologi dunia Mengeksplorasi 	100 menit

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Management System
ISO 9001:2008
www.tuv.com
ID 9108629170

Revisi : 01

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan empat siswa setiap kelompoknya. ○ Siswa di dalam kelompoknya mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai pemikiran tokoh sosiologi dan teorinya masing-masing. ○ Selama siswa mencari informasi, guru menayangkan video perkembangan sosiologi. ● Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> ○ Setelah mengumpulkan informasi, siswa dapat mengolah informasi dan data-data yang didapat baik sumber tertulis dan atau lainnya. ○ Siswa diminta mengurutkan gambar-gambar yang sudah disediakan guru serta menjelaskan pokok teori dan kondisi sosiologi pada masa itu. ● Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa dalam kelompok menuliskan hasil kerjanya di selembar kertas yang sudah disediakan guru. ○ Secara bergantian dengan sukarela atau guru menunjuk kelompok-kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Refleksi ● Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai sejarah kelahiran sosiologi ➤ Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan ● Berdoa ● Salam penutup 	15 menit

H. Penilaian

Penilaian *non test*

1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml. Nilai
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	Ayu							
5	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- | | |
|------------------|-----------------|
| 1: Tidak aktif.. | 3: Aktif |
| 2: Kurang aktif | 4: Sangat aktif |

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

- | |
|-----------|
| 17-20 : B |
| 12-16 : C |
| 6-11 : D |

2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial "jujur"

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial "kerja sama"

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial "harga diri"

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A

 8 - 11 : B

 4 - 7 : C

 0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Pakem, 7 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mapel Sosiologi

(Anteng Sulistyo, S. Pd.)
Penata, III/c
NIP: 19700902 200701 2 010

Mahasiswa PPL

(Fergiana Diky Saputri)
NIM: 13413241021

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Materi Reguler

1. Sejarah Kelahiran Sosiologi

Lahirnya sosiologi di latar belakangi oleh perubahan masyarakat di Eropa barat akibat Revolusi Industri (Inggris) dan Revolusi Perancis. Banyak orang pada masa itu berharap bahwa Revolusi Industri dan Revolusi Perancis bakal membawa kemajuan bagi semua anggota masyarakat. Dengan munculnya Revolusi Industri, pola-pola tradisional ditinggalkan dan muncullah teknologi baru yang mempermudah sekaligus meningkatkan produksi masyarakat, dan dengan demikian meninggalkan taraf hidupnya. Dengan berakhirnya Revolusi Perancis, semua orang berharap bahwa kesamaan (*egalite*), persaudaraan (*fraternite*), dan kebebasan (*liberte*) yang menjadi semboyan revolusi benar-benar akan terwujud. Ketiga semboyan itu memiliki kaitan yang erat satu sama lain. Kalau pada masa feudalisme sebelum Revolusi Perancis, masyarakat terkotak-kotak dalam lapisan sosial yang sangat membatasi ruang bagi lapisan sosial yang lebih rendah, setelah revolusi semua orang berharap bahwa akses terhadap semua sumber daya sosial dan ekonomi (misalnya, pendidikan, pekerjaan) harus terbuka lebar bagi semua orang, bukan hanya para raja, bangsawan, dan para klerus. Demikian juga halnya dengan kebebasan dan persaudaraan. Kalau sebelumnya, ruang politik dan sosial masyarakat dikenang lewat berbagai macam peraturan dan kondisi sosial masyarakat yang tidak adil, setelah revolusi semua orang berharap semua itu tidak akan terjadi lagi. Dengan demikian terciptalah persaudaraan yang sejati, dalam arti tidak ada lagi yang megkotak-kotakkan; kedudukan, pangkat, kelas sosial, kekayaan bukan lagi merupakan elemen-elemen pemisah sebab sekarang ini kita semua sama dan bebas.

Namun dalam kenyataannya berbeda dengan apa yang diharapkan. Revolusi memang telah mendatangkan perubahan, namun pada saat yang sama juga telah mendatangkan kekuatiran yang lebih besar. Yang terjadi adalah timbulnya anarki (situasi tanpa aturan) dan kekacauan (*chaos*) yang lebih besar setelah Revolusi Perancis. Disamping itu, sebagai akibat dari Revolusi Industri, timbul kesenjangan sosial yang baru antara yang kaya dengan yang miskin. Kelas-kelas sosial bukannya dihapus tetapi semakin nyata. Kaum buruh semakin ditekan oleh segelintir orang yang memiliki modal dan perusahaan (*bourgeoisie*).

Istilah Sosiologi sebagai cabang Ilmu Sosial dicetuskan pertama kali oleh ilmuwan Perancis, bernama August Comte tahun 1842 dan kemudian dikenal sebagai Bapak Sosiologi. Sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari tentang masyarakat, lahir di Eropa karena ilmuwan Eropa pada abad ke-19 mulai menyadari perlunya secara khusus mempelajari kondisi dan perubahan sosial. Para ilmuwan itu kemudian berupaya membangun suatu teori sosial berdasarkan ciri-ciri hakiki masyarakat pada tiap tahap peradaban manusia. Rintisan Comte tersebut disambut hangat oleh masyarakat luas, tampak dari tampilnya sejumlah ilmuwan besar di bidang sosiologi. Mereka antara lain Herbert Spencer, Karl Marx, Emile Durkheim, Ferdinand Tönnies, Georg Simmel, Max Weber, dan Pitirim Sorokin (semuanya berasal dari Eropa).

Meski banyak ahli menyebut awal perkembangan sosiologi adalah zaman Auguste Comte, namun banyak juga yang mengatakan bahwa sebelum Comte telah banyak orang

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

yang mencoba menelaah masyarakat secara sistematis. Orang-orang tersebut diantaranya adalah:

- a. Plato (429-347 SM). Ia mengatakan bahwa masyarakat merupakan refleksi dari manusia perseorangan. Suatu masyarakat akan mengalami goncangan sebagaimana halnya manusia perseorangan yang terganggu keseimbangan jiwanya.
 - b. Aristoteles (384-322 SM). Ia mengadakan suatu analisis mendalam terhadap lembaga-lembaga politik dalam masyarakat. Menurutnya, basis masyarakat adalah moral atau etika dalam arti sempit.
 - c. John Locke (1632-1704). Manusia bagi Locke pada dasarnya mempunyai hak-hak asasi berupa hak hidup, kebebasan, dan hak atas harta benda. Kontrak antara warga masyarakat dengan pihak yang mempunyai wewenang sifatnya atas dasar faktor pamrih.
 - d. J.J. Rousseau (1712-1704). Menurut Rousseau, kontrak antara pemerintah dengan yang diperintah menyebabkan tumbuhnya suatu kolektivitas yang mempunyai keinginan umum.
 - e. Ibnu Khaldun (1372-1778). Beliau mengemukakan bahwa faktor yang menyebabkan bersatunya manusia di dalam suku-suku, klan, negara, dan sebagainya adalah rasa solidaritas.
 - f. Thomas More (1478-1535). Tulisan More tentang *City of The Sun* terpengaruh dengan gagasan-gagasan terhadap masyarakat yang ideal.
 - g. Francis Bacon (1561-1626). Bacon banyak menulis tentang hukum, kenegaraan, agama, dan konsep-konsep kemasyarakatan.
2. Sejarah Perkembangan Sosiologi Sesudah Auguste Comte
- a. Auguste Comte

Kajian Augstue Comte dituangkan dalam buku berjudul *Course of Positive Philosophy*. Karya-karyanya banyak mengusulkan adanya humanitas, yang menekankan pentingnya sisi kemanusiaan dalam mencapai suatu masyarakat positifis.

Karya-karya Comte sangat dipengaruhi oleh kondisi masyarakat pada masa akhir revolusi Prancis. Pada saat itu, serangkaian pegolakan secara berkesinambungan terus terjadi. Hal inilah yang membuat Comte sangat menekankan arti pentingnya *keteraturan sosial*. Comte wafat pada tahun 1857, dan segala pemikirannya masih diakui sampai sekarang, diantaranya adalah sebagai berikut

 - 1) Ilmu sosiologi harus didasarkan pada pengamatan, perbandingan, eksperimen, dan metode historis secara sistematis. Objek yang dikaji harus berupa fakta yang seobjektif mungkin, bermanfaat, dan mengarah kepada kepastian serta kecermatan.
 - 2) Dalam bukunya yang berjudul *Cours de Philosophie Positive*, ia menyumbangkan konsep hukum kemajuan manusia atau hukum tiga jenjang, yaitu sebagai berikut.
 - a) Tahap teologis, segala sesuatu yang dijelaskan dengan mengacu kepada hal-hal yang bersifat kodrati.
 - b) Tahap metafisik, pada tahap ini manusia menganggap bahwa di dalam setiap gejala terdapat kekuatan-kekuatan metafisik atau hal-hal yang abstrak.

- c) Tahap positif adalah tahap ketika manusia mulai berpikir secara ilmiah atau semua gejala sosial dan alam dijelaskan dengan mengacu pada deskripsi ilmiah. Atas konsep ini, Comte dianggap sebagai perintis positivisme.
 - 3) Comte kemudian membedakan sosiologi ke dalam dua bagian besar, yaitu sosiologi statis dan sosiologi dinamis. Sosiologi statis memusatkan perhatian pada hukum-hukum statis yang menjadi dasar adanya masyarakat. Sosiologi dinamis memusatkan perhatian tentang perkembangan masyarakat dalam arti pembangunan.
- b. Herbert Spencer
- Jalan terang perkembangan sosiologi mulai terbuka ketika muncul Herbert Spencer. Salah satu sumbangan pemikiran Spencer adalah teori tentang *evolusi sosial* sampai pada bentuk bangunan teori dengan mengaplikasikan teori Charles Darwin. Ia percaya bahwa terjadinya suatu evolusi secara gradasi dari suatu masyarakat primitif berkembang ke arah masyarakat industri. Selain itu, ia memperkenalkan pendekatan *analogi organik*, yang memahami masyarakat seperti tubuh manusia, sebagai suatu organisasi yang terdiri atas bagian-bagian yang tergantung satu sama lain.
- Menurut Spencer, ada tiga aspek dalam proses evolusi, yaitu diferensiasi struktural, spesialisasi fungsional, dan integrasi yang meningkat. Evolusi ini akan menghasilkan struktur dalam evolusi masyarakat menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.
- 1) Sistem penopang, berfungsi untuk mencukupi keperluan-keperluan bagi ketahanan hidup anggota masyarakat.
 - 2) Sistem pengatur, berfungsi untuk memelihara hubungan dengan masyarakat lainnya dan mengatur hubungan yang terjadi antaranggota.
 - 3) Sistem pembagi, berfungsi mengangkut barang dari satu sistem ke sistem lainnya.
- Evolusi tadi akan menghasilkan tiga-tipe masyarakat pada masa itu, yakni sebagai berikut.
- 1) Tipe masyarakat primitif. Dalam masyarakat ini belum ada diferensiasi dan spesialisasi fungsional. Oleh sebab itu, pembagian kerja pun masih sedikit.
 - 2) Tipe masyarakat militan. Pada tipe masyarakat ini, heterogenitas sudah mulai meningkat. Hal ini dipengaruhi oleh makin bertambahnya jumlah penduduk karena penaklukan. Koordinasi tugas-tugas pada masyarakat ini banyak dilakukan dengan paksaan.
 - 3) Tipe masyarakat industri. Pada tipe masyarakat ini tingkat kompleksitas sangat tinggi dan tidak lagi dikendalikan oleh kekuasaan negara. Masyarakatlah yang menegndalikan diri sendiri, seperti hak menentukan diri sendiri, kerjasama sukarela, dan keseimbangan berbagai kepentingan.
3. Munculnya Sosiologi Modern
- a. Emile Durkheim

Durkheim termasuk sosiolog yang pandai mengkaji gejala-gejala secara empiris dan sistematis dengan membentuk teori-teori yang bersifat sosiologis. Atas jasa-jasanya, Emile Durkheim disebut sebagai **Pelopor Sosiologi Modern**. Cukup banyak buku yang ditulis Durkheim, siantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) *The Division of Labor in Society* dalam bahsa Prancis
- 2) Tesis tentang Montesquieu dalam bahsa Latin
- 3) *The Rules of Sociological Method* terbit tahun 1895
- 4) *The Elementary Forms of Religious Life*, terbit pada tahun 1912.

Salah satu teori yang cukup berpengaruh terhadap perkembangan sosiologi terdapat dalam bukunya yang berjudul *The Division of Labor in Society*. Menurutnya ada dua kelompok sosial, yaitu sebagai berikut.

- 1) Solidaritas mekanis (pada masyarakat yang masih sederhana/ segmental), dengan ciri kelompok manusia tinggal secara tersebar, hidup terpisah satu dengan yang lain, memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa bantuan kelompok lainnya, masing-masing anggota dapat menjalankan peranan yang dijalankan orang lain, pembagian kerja belum berkembang, ketidakhadiran anggota tidak memengaruhi kelangsungan hidup kelompok.
 - 2) Solidaritas organis, merupakan bentuk solidaritas yang mengikat masyarakat kompleks dengan ciri: masyarakat telah mengenal pembagian kerja yang rinci dan dipersatukan oleh rasa saling ketergantungan antarbagian, tiap anggota menjalankan peran berbeda, ketidakhadiran anggota pemegang peranan tertentu akan mengakibatkan gangguan pada kelangsungan hidup.
- b. Karl Marx (1818-1883)
- Marx lebih dikenal sebagai tokoh sejarah ekonomi, namun pemikirannya mengenai teori sosiologi cukup berpengaruh di dunia. Sumbangannya terletak pada teori mengenai kelas. Ia juga memperkenalkan pendekatan materialisme dialektis, yang menganggap konflik antarkelas sosial menjadi intisari perubahan dan perkembangan masyarakat.
- Teori kelas merupakan teori yang berdasarkan pemikiran bahwa, "sejarah dari segala bentuk masyarakat dari dahulu hingga sekarang adalah sejarah pertikaian antara golongan". Oleh sebab itu, perkembangan ekonomi kapitalisme akan menumbuhkan dua kelas yang berbeda, yaitu sebagai berikut.
- 1) Kaum borjuis (kaum kapitalis) adalah kaum yang terdiri atas orang-orang yang menguasai alat-alat produksi dan modal.
 - 2) Kaum proletar adalah kaum yang terdiri atas orang-orang yang tidak mempunyai alat produksi dan modal sehingga dieksloitasi oleh kaum kapitalis.
- c. Max Weber (1864-1920)

Salah satu pendapat Weber adalah tentang kehidupan yang ada di dunia ini terwujud karena adanya tindakan sosial. Max Weber menyebutkan metode yang dikembangkannya sebagai *verstehen* yang berarti pemahaman. Pemakaian istilah *verstehen* secara khusus oleh Weber dalam penelitian historis adalah sumbangannya yang paling banyak dikenal, dan paling kontroversial, terhadap metodologi sosiologi kontemporer. Weber berpendapat bahwa kita dapat membandingkan struktur beberapa masyarakat dengan memahami alasan-alasan masyarakat tersebut bertindak, peristiwa-peristiwa historis secara beruntut mempengaruhi karakter mereka dan memahami tindakan masyarakat masa kini, namun tidak mungkin mengeneralisasi semua masyarakat atau struktur sosial.

a. Tipe-tipe Tindakan

- Tradisional

Tindakan sosial tradisional yang terdorong dan berorientasi pada tradisi masa lampau. Mekanisme tindakan semacam ini selalu berlandaskan hukum normatif yang telah ditetapkan secara tegas oleh masyarakat.

- Affectual

Merupakan suatu tindakan sosial yang timbul karena dorongan emosional, Tindakan ini dilakukan seseorang berdasarkan perasaan yang dimilikinya, biasanya timbul secara spontan karena mengalami suatu kejadian yang sebagian besar dikuasai oleh perasaan atau emosi tanpa perhitungan dan pertimbangan yang matang.

- Zweck Rational (rasionalitas instrumental)

Tindakan sosial zweck rational berdasarkan pada pertimbangan manusia yang rasional ketika menghadapi lingkungan eksternal..

- Wert Rational (rasionalitas nilai)

Wert Rational adalah tindakan sosial yang rasional, namun yang masih bergantung pada nilai-nilai absolut tertentu seperti nilai etis, estetika maupun nilai keagamaan manakala cara-cara yang dipilih untuk keperluan efisiensi mereka karena tujuannya pasti yaitu keunggulan.

b. Wewenang (*Authority*)

Bentuk-bentuk wewenang berdasarkan klasifikasi menurut Weber:

- Tradisional

Tipe wewenang tradisional yang berkembang dalam kehidupan tradisional. Wewenang ini diambil keabsahannya berdasar atas tradisi yang dianggap suci. Jenis wewenang ini dapat dibagi dalam dua tipe, yaitu wewenang tipe patriarkhalisme dan tipe patrimonialisme. Patriarkhalisme adalah suatu jenis wewenang di mana kekuasaan didasarkan atas senioritas. Mereka yang lebih tua atau senior dianggap secara tradisional memiliki kedudukan yang lebih tinggi.

- Karismatik

Merupakan tipe wewenang yang dimiliki seseorang karena kualitas yang luar biasa yang dimilikinya. Dalam hal ini, kharismatik harus dipahami sebagai kualitas yang luar biasa, tanpa memperhitungkan apakah kualitas itu sungguh-sungguh ataukah hanya berdasarkan dugaan orang belaka. Dengan demikian, wewenang kharismatik adalah penguasaan atas diri orang-orang, baik secara predominan eksternal maupun secara predominan internal, di mana pihak yang ditaklukkan menjadi tunduk dan patuh karena kepercayaan pada kualitas luar biasa yang dimiliki orang tersebut. Wewenang kharismatik dapat dimiliki oleh para dukun, para rasul, pemimpin suku, pemimpin partai, dan sebagainya.

- Legal Rasional

Merupakan bentuk wewenang yang berkembang dalam kehidupan masyarakat modern. Wewenang ini dibangun atas legitimasi (keabsahan) yang menurut pihak yang berkuasa merupakan haknya. Wewenang ini dimiliki oleh organisasi-organisasi, terutama yang bersifat politis.

c. Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme

Essay Weber yang sangat menggemparkan itu berjudul: *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism* yang sejak dituliskannya, hingga saat ini telah menjadi bahan pengunjungan yang kontroversial bagi kehidupan ilmiah yang tak habis-habisnya. Adapun karakteristik dari Spirit Kapitalisme modern menurut Weber adalah sebagai berikut:

1. Adanya usaha-usaha ekonomi yang diorganisir dan dikelola secara rasional di atas landasan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan berkembangnya pemilikan atau kekayaan pribadi.
2. Berkembangnya produksi untuk pasar.
3. Produksi untuk massa dan melalui media massa.
4. Produksi untuk uang.
5. Adanya Anthoniasme, etos dan efisiensi yang maksimal yang menuntut pengabdian manusia kepada panggilan kerja

Materi Pengayaan

1. Perkembangan Awal

Para pemikir Yunani Kuno, terutama Sokrates, Plato, dan Aristoteles, beranggapan bahwa masyarakat terbentuk begitu saja. Masyarakat mengalami perkembangan dan kemunduran tanpa ada yang bisa mencegah. Kemakmuran dan krisis dalam masyarakat merupakan masalah yang tidak terelakkan. Anggapan tersebut terus dianut semasa Abad Pertengahan (abad V Masehi sampai akhir abad XIV Masehi). Para pemikir, seperti Agustinus, Avicenna (Ibnu Sina), dan Thomas Aquinas menegaskan bahwa nasib masyarakat harus diterima sebagai bagian dari kehendak Ilahi. Sebagai makhluk yang fana manusia tidak bisa mengetahui, apalagi menentukan apa yang akan terjadi pada masyarakat. Pertanyaan (mengapa bisa begini atau mengapa bisa begitu) dan pertanggungjawaban ilmiah (bukti ini atau itu) tentang perubahan masyarakat belum terpikirkan pada masa itu.

2. Abad Pencerahan: Rintisan Kelahiran Sosiologi

Sosiologi modern berakar pada karya para pemikir Abad Pencerahan; abad XVII Masehi. Abad itu ditandai oleh beragam penemuan di bidang ilmu pengetahuan. Derasnya perkembangan ilmu pengetahuan membawa pengaruh terhadap pandangan mengenai perubahan masyarakat. Pandangan itu harus juga berciri ilmiah. Artinya perubahan yang terjadi dalam masyarakat harus dapat dijelaskan secara masuk akal (rasional); berpedoman pada akal budi manusia. Caranya dengan menggunakan metode ilmiah. Francis Bacon dari Inggris, Rene Descartes dari Prancis, dan Wilhelm Leibnitz dari Jerman merupakan sejumlah pemikir yang menekankan pentingnya metode ilmiah untuk mengamati masyarakat.

3. Abad Revolusi: Pemicu Lahirnya Sosiologi

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

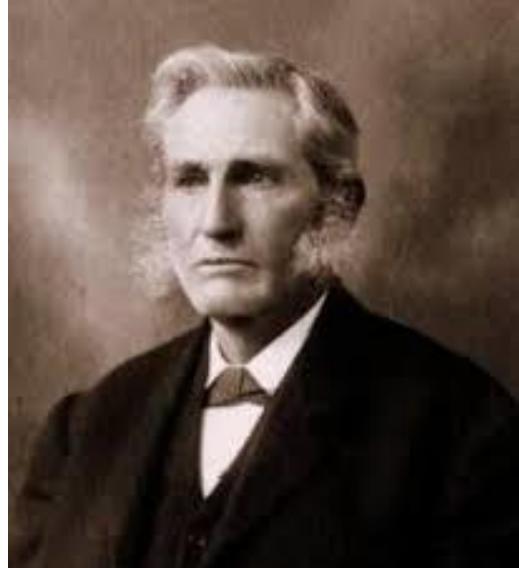
Perubahan pada Abad Pencerahan membawa perubahan revolusioner sepanjang abad XVIII Masehi. Perubahan itu dikatakan revolusioner karena struktur (tatanan) masyarakat lama dengan cepat berganti dengan struktur yang baru. Revolusi sosial yang paling jelas tampak dalam Revolusi Amerika, Revolusi Industri, dan Revolusi Prancis, Ketiga revolusi itu berpengaruh ke seluruh dunia. Hal ini wajar mengingat kawasan Asia dan Afrika ketika itu sedang menjadi daerah koloni Eropa.

Pada Revolusi Amerika, koloni Inggris di Amerika Utaraini membentuk negara republik yang demokratis. Pemerintahan jenis ini baru pertama kali muncul saat itu, ketika kebanyakan negara membentuk pemerintahan monarki. Gagasan tentang kedaulatan rakyat (rakyat yang berkuasa) dan pentingnya hak asasi manusia (semua orang bermartabat sama) telah mengubah susunan serta kedudukan orang dan kelompok dalam masyarakat.

Pada masa Revolusi Industri muncul kalangan baru dalam masyarakat, yaitu kaum kapitalis yang memiliki modal untuk membuat usaha, serta kaum bangsawan dan rohaniwan yang sebelumnya lebih berkuasa mulai disaingi kaum kapitalis yang mengandalkan ekonomi. Kemudian, muncul kesadaran akan hak asasi manusia dan persamaan semua orang di hadapan hukum yang mengakibatkan terjadinya Revolusi Prancis. Pada saat itu, rakyat menggulingkan kekuasaan bangsawan yang dianggap bersenang-senang di atas penderitaan rakyat lalu membentuk pemerintahan yang lebih demokratis.

Revolusi-revolusi ini menyebabkan berbagai perubahan dan gejolak dalam masyarakat. Tatanan yang telah berusia ratusan tahun dalam masyarakat diobrak-abrik dan diungkirbalikkan. Perubahan ini tidak jarang disertai peperangan, pemberontakan, dan kerusuhan yang membawa kemiskinan dan kekacauan. Karena itulah, para ilmuwan tergugah untuk mencari cara menganalisis perubahan secara rasional dan ilmiah sehingga dapat diketahui sebab dan akibatnya. Tujuannya, agar bencana yang terjadi akibat perubahan dalam masyarakat bisa diantisipasi dan dihindari.

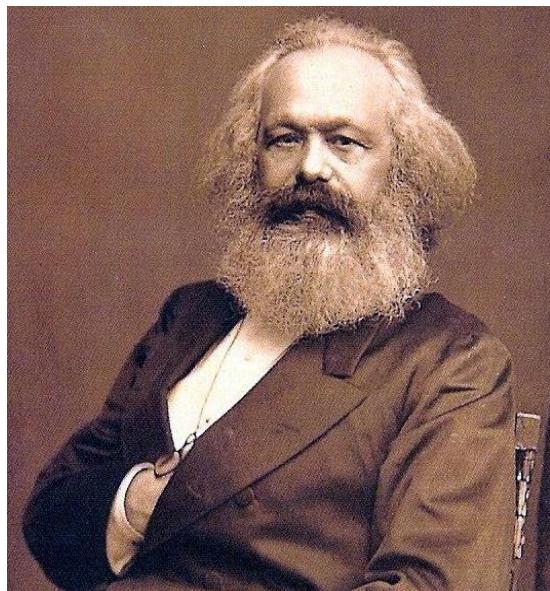
LAMPIRAN MEDIA PEMBELAJARAN



No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01



No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

LEMBAR KERJA SISWA

Nama/ No. Absen:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

No.	Tokoh Sosiologi	Pemikiran/ teori/ ulasan

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 PAKEM
Kelas/ Program	: X/ IPS
Semester	: Gasal
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 3 JP (3 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan perkembangan sosiologi di Indonesia

B. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

D. Indikator

1. Mendeskripsikan perkembangan sosiologi di Indonesia

E. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Perkembangan sosiologi di Indonesia

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Script*

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

- Metode : Analisis, diskusi, dan penugasan

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Media : Lembar materi pembelajaran
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, laptop, kertas kosong

H. Sumber Pembelajaran

Setiadi, E. & Kolip, U. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana.

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Taupan, M. 2013. *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

I. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Presensi • Memotivasi peserta didik untuk selalu menjaga kesehatan agar dapat mengikuti kegiatan sekolah setiap hari • Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu tentang perkembangan sosiologi di Indonesia • Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran 	20 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan membagikan kertas yang berisi materi pelajaran, yaitu perkembangan sosiologi di Indonesia. Guru meminta peserta didik untuk membaca materi tersebut, kemudian guru memberi penjelasan mengenai materi tersebut secara singkat. • Menanya Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya terkait dengan materi pembelajaran. • Mengeksplorasi Guru membagi siswa untuk berkelompok masing-masing dua orang, dengan menghitung acak seluruh peserta didik. Siswa secara individu mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai perkembangan sosiologi, baik melalui materi yang diberikan guru atau melalui media lainnya. • Menggasosiasi Setelah mengumpulkan informasi, siswa diminta meringkas materi pada selembar kertas. • Mengkomunikasikan Secara bergantian, dalam satu kelompok, satu orang membacakan hasil ringkasannya kepada teman kelompoknya, siswa yang mendengarkan juga mengomentari, menilai dan mengoreksi kekurangan ringkasan siswa yang 	100 menit

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Management
System
ISO 9001:2008
www.tuv.com
ID 9108629170

Revisi : 01

Rincian Kegiatan	Waktu
sedang presentasi. Hal ini berlaku untuk seluruh pasangan di kelas, dibacakan dalam waktu yang sama.	
Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi • Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai perkembangan sosiologi di Indonesia. ➢ Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan • Berdoa • Salam penutup 	15 menit

J. Penilaian

Penilaian test

Penilaian presentasi untuk sesama siswa dan guru

Materi		Presentasi		Jumlah
Kesesuaian Materi	Kelengkapan Materi	Penguasaan Materi	Sikap (gestur, PD)	

Keterangan: setiap aspek penilaian berobot 5 sampai dengan 25. Kemudian setiap aspek penilaian dijumlah, maka akan dihasilkan nilai. Penilaian dari siswa akan dijumlah dengan penilaian dari guru dengan bobot 60% guru dan 40% siswa.

Contoh penilaian dari siswa:

Anindita

Materi		Presentasi		Jumlah
Kesesuaian Materi	Kelengkapan Materi	Penguasaan Materi	Sikap (gestur, PD)	
20	20	20	20	80

Penilaian dari guru adalah 78, maka:

$$(60\%/100\% \times 78) + (40\%/100\% \times 80) = \text{NILAI}.$$

Penilaian non test

1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml. Nilai
1	Farhan							
2	Novita							

3	Muthia						
4	Ayu						
5	dst.						

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- | | |
|------------------|-----------------|
| 1: Tidak aktif.. | 3: Aktif |
| 2: Kurang aktif | 4: Sangat aktif |

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

- | |
|-----------|
| 17-20 : B |
| 12-16 : C |
| 6-11 : D |

2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	Dhika					
4	Chintya					
5	Diah					
6	Ayu					
7	dst.					

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A

8 - 11 : B

4 - 7 : C

0 - 3 : D

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Management
System
ISO 9001:2008

www.tuv.com
ID 9108629170

Revisi : 01

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Pakem, 15 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Anteng Sulistyo, S. Pd.)

Penata, III/c

NIP: 19700902 200701 2 010

(Fergiana Diky Saputri)

NIM: 13413241021

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Materi reguler

Perkembangan Sosiologi di Indonesia

Pada awalnya di Indoensia belum pernah ada kajian-kajian tentang masyarakat yang terangkum dalam satu konsep ilmu pengetahuan yang di namakan sosiologi. Akan tetapi, konsep sosiologi secara tidak langsung dituangkan dalam berbagai ajaran dan karya pujangga di pelosok Nusantara. Contohnya saja, ajaran “*Wulang Reh*” yang ditulis oleh Sri Paduka Mangkunegoro keempat dari Keraton Surakarta. Di dalam ajaran *Wulang reh* tersebut diajarkan tentang pola-pola hubungan antara anggota masyarakat Jawa dari berbagai kalangan dan kelas yang berbeda.

Hal yang sama juga dapat ditemukan dalam ajaran Ki Hajar Dewantoro, sebagai peletak dasar dasar pendidikan Nasional di Indonesia, tentang dasar dasar kepemimpinan dan keluarga yang terangkum dalam konsep “*Ing ngarsa sung tuladha*” (di depan memberikan contoh yang baik) *ing madya mangun karsa*, di tengah memberikan semangat), *tut wuri handayani* (dibelakang memberikan dorongan atau kekuatan). Secara tidak langsung merupakan peletak dasar konsep sosiologi di Indonesia.

Dari keterangan-keterangan di atas, nyatalah bahwa unsur-unsur sosiologi tidak digunakan dalam suatu ajaran atau teori yang murni sosiologis, tetapi sebagai landasan untuk tujuan lain, yaitu ajaran tata hubungan antar manusia dan pendidikan. Apabila melihat hasil-hasil karya para sarjana (kebanyakan) orang Belanda, sebelum perang dunia ke dua, yang mengambil masyarakat sebagai pusat perhatiannya seperti misalnya tulisan-tulisan Snouck Hurgronje, C. van Valenoven, Ter Har, Duyvendak, dan lainnya. Dalam hasil-hasil karya mereka tampak adanya unsur-unsur sosiologis yang dipergunakan dan dikupas secara ilmiah, tetapi kesemuanya hanya dalam kerangka yang nonsosiologis dan tidak sebagai ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri. Objek dari karya penelitian mereka adalah keadaan masyarakat di Indonesia (walaupun pada masa itu belum ada Indonesia). Akan tetapi, deskripsi sosiokultural masyarakat Indonesia pada saat itu masih bersifat nonsosiologis dan bukan sebagai ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri. Hal itu tidaklah berarti bahwa metode yang digunakan untuk meneropong sesuatu masalah atau gejala sosiologis adalah salah satu tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Keterangan tersebut hanyalah dimaksudkan untuk menyatakan bahwa sosiologi pada waktu di Indoensia, dianggap ilmu pembantu bagi ilmu-ilmu pengetahuan lainnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa deskripsi tentang keadaan sosiokultural masyarakat Indonesia tersebut sudah dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, tetapi konsep penelitian ilmiah tersebut belum dapat menjadi ilmu yang berdiri sendiri, melainkan hanya sebagai pembantu terhadap ilmu ilmu lainnya. Dengan demikian sosiologi pada saat itu hanya bersifat pelengkap atau komplementer.

Pada saat sebelum perang dunia kedua, hanya Sekolah Tinggi Hukum (*Rechtshogeschool*) di Jakarta yang menjadi lembaga di Indonesia yang memberikan kuliah tentang ilmu sosiologi. Walaupun begitu, pembelajaran sosiologi dalam lembaga pendidikan tinggi tersebut belum merupakan ilmu yang berdiri sendiri melainkan hanya sebagai pelengkap mata kuliah di bidang hukum. Para pengajarnya juga bukan dari orang-orang yang secara khusus membidangi di bidang disiplin ilmu tersebut sebab di Indonesia pada saat itu

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

belum ada seorangpun sarjana yang khusus membidangi disiplin ilmu sosiologi. Sementara sosiologi yang diajarkan dalam kuliah tersebut juga masih berupa filsafat dan teori sosial yang berdasarkan buku-buku hasil karya Alfred Vierkandt, Leopold von Wiese, Bierens de Haan, Steinmetz, dan sebagainya.

Bahkan pada tahun 1934-1935, mata kuliah sosiologi di lembaga pendidikan tinggi Hukum dihilangkan, hal ini disebabkan oleh adanya pendapat salah satu guru besar ilmu hukum bahwa pengetahuan tentang bentuk dan susunan masyarakat serta proses yang terjadi dalam masyarakat tidak dibutuhkan dalam mempelajari dan dalam pendidikan hukum. Dalam pandangan guru besar di bidang hukum pada saat itu bahwa hukum positif tidak lebih hanyalah peraturan-peraturan yang berlaku dengan sah pada suatu waktu dan suatu tempat tertentu, sehingga yang terpenting dalam pembelajaran di bidang hukum adalah perumusan peraturan dan sistem untuk menafsirnya.

Barulah setelah terjadinya perang dunia kedua yaitu tepat setelah Proklamasi kemerdekaan di proklamirkan, Prof. Mr. Soenario Kolopaking yang memberikan kuliah sosiologi untuk pertama kalinya pada tahun 1948 di Akademi Ilmu Politik di Yogyakarta yang tidak lama kemudian dilebur dalam Universitas Negeri Gajah Mada Yogyakarta. Prof. Mr. Soenario Kolopaking memberikan kuliah-kuliah di dalam bahasa Indonesia. Hal tersebut merupakan hal yang baru karena sebelum PD ke-2 semua kuliah pada perguruan-perguruan tinggi diberikan dalam Bahasa Belanda. Pada Akademi Ilmu Politik tersebut, sosiologi juga dikuliahan sebagai ilmu pengetahuan dalam jurusan pemerintahan dalam negeri, hubungan luar negeri dan pubistik. Oleh sebab itu, kuliah-kuliah dalam ilmu pengetahuan tersebut sukar sekali untuk mencetuskan keinginan pada para sarjana untuk memperdalam dan kemudian mengembangkan sosiologi. Dengan dibukanya kesempatan bagi para sarjana dan mahasiswa Indoneisa untuk belajar di luar negeri sejak tahun 1950, mulailah ada beberapa orang Indonesia yang memperdalam pengtauhannya tentang sosiologi, bahkan ada di antaranya yang mempelajari ilmu tersebut secara khusus. Bertambahnya orang-orang yang memperdalam sosiologi tidak hanya menjadi dorongan untuk berkembangnya dan meluasnya ilmu pengetahuan tadi, tetapi sekaligus membawa perubahan dalam sifat dan sosiologi di Indonesia.

Salah satu tanda perkembangan sosiologi di Indonesia pada masa itu adalah dengan terbitnya buku sosiologi dengan judul "Sosiologi Indonesia" yang ditulis dalam bahasa Indonesia oleh Mr. Djody Gondokusumo yang berisikan tentang pengertian dasar sosiologi secara teoritis dan bersifat filsafat. Buku itu pada saat itu mendapat sambutan baik mengingat suasana revolusi fisik pada waktu itu, dimana mulai terasa suatu kehausan pada golongan terpelajar akan ilmu pengetahuan yang mungkin akan dapat membantu mereka di dalam usaha-usahanya memahami perubahan-perubahan yang terjadi dengan cepat dalam masyarakat Indonesia. Kemudian perkembangan sosiologi di Indonesia berlanjut pada tahun 1950 dengan terbitnya buku kedua tentang sosiologi yang ditulis oleh Barsono. Lalu buku berjudul "Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia" oleh Hassan Shadily yang berisikan tentang kajian kajian sosiologi modern. Pada akhirnya, timbul kesadaran untuk menambah khasanah rakyat Indonesia akan ilmu sosiologi dengan menambahkan referensi referensi ilmu sosiologi dengan mengimpor buku dari luar negeri yang kemudian diterjemahkan kedalam bahasa

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

Indonesia. Buku-buku tersebut dimaksudkan untuk memenuhi keperluan para mahasiswa yang mulai belajar sosiologi.

Para pengajar yang mengikuti ajaran sosiologi teoritis filosofis lebih banyak mempergunakan terjemahan bukunya P.J. Bouman, yaitu *Algemene Maatchappijleer* dan *Sociologie, Bergrippen en Problemen* serta buku Lysen yang berjudul *Individu en Maatchappij*. Buku lain yang lebih luas, tetapi uraian mengenai pengertian-pengertian pokoknya kurang sistematis adalah buku pelajaran sosiologi yang berjudul *Sosiologi Suatu Pengantar Ringkas* karya Mayor Polak, seorang WNI bekas anggota Pangreh Praja Belanda, yang telah mendapat pelajaran sosiologi sebelum Perang Dunia Kedua pada Universitas Leiden di negeri Belanda. Mayor Polak juga telah menulis suatu buku mengenai Sosiologi khusus yang berjudul *Pengantar Sosiologi Pengetahuan, Hukum dan Politik* yang terbit pada tahun 1967.

Sesuai dengan taraf permulan dalam perkembangan ilmu sosiologi dewasa ini di Indonesia, adanya buku-buku berbahasa Indonesia dalam bidang tersebut masih bersifat sebagai buku pelajaran untuk menolong para mahasiswa di dalam pelajarannya tentang asas-asas serta persoalan-persoalan dari ilmu pengetahuan itu. Sepanjang pengetahuan, kecuali buku Mayor Polak, pada dewasa ini buku lain dalam bahasa Indonesia mengenai masalah-masalah sosiologi khusus adalah *Sosiologi Hukum* oleh Satjipto Rahardjo, Soerjono Soekanto, dan lain-lain, serta *Sosiologi Kota* oleh N. Daldjoeni, dan seterusnya.

Dapat disebutkan pula buku-buku sosiologi lain yang dikarang oleh orang Indonesia, yaitu buku *Social Changes in Yogyakarta*, yang merupakan hasil karya Selo Soemardjan yang terbit pada tahun 1962. Buku berbahas Inggris tersebut merupakan disertasi penulis untuk mendapatkan gelar doktor pad Cornell University, Amerika Serikat. Isinya adalah perihal perubahan-perubahan dalam masyarakat di Yogyakarta sebagai akibat dari revolusi politik dan sosial pada waktu revolusi masih berpusat di kota Yogyakarta. Bersama Soelaeman Soemardi, pengarang yang sama telah mengumpulkan bagian-bagian terpenting dari beberapa *text-book* ilmu sosiologi dalam Bahasa Inggris yang disertai dengan pengantar ringkas dalam Bahasa Indonesia. Buku yang berjudul *Setangkai Bunga Sosiologi* itu diterbitkan pada tahun 1964 dan dipakai sebagai bacaan wajib pada beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta. Tidak kalah pentingnya pula bagi perkembangan sosiologi adalah karangan-karangan pendek mengenai masalah-masalah sosiologi yang tersebar di berbagai daerah, baik dalam bentuk publikasi yang dicetak dalam majalah-majalah, maupun bentuk stensilan yang hanya dapat dibaca dalam kalangan peminat yang tidak luas.

Pada dewasa ini telah ada sejumlah Universitas Negeri yang mempunyai Fakultas Sosial dan Politik atau Fakultas Ilmu Sosial dimana sosiologi dikuliahkan sampai tingkat yang lebih tinggi. Namun, belum ada universitas yang mempunyai fakultas tersendiri khusus untuk sosiologi. Yang telah ada ialah jurusan sosiologi pada beberapa fakultas, misalnya Fakultas Sosial dan Politik UGM, Fakultas Ilmu Sosial UI, dan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Padjajaran. Dari jurusan sosiologi itulah diharapkan sumbangan dan dorongan lebih besar untuk mempercepat dan memperluas perkembangan sosiologi di Indonesia untuk kepentingan umum dan masyarakat.

Penelitian-penelitian sosiologi di Indonesia belum menapati tempat yang sewajarnya karena masyarakat masih terlambau percaya pada angka-angka yang relatif mutlak. Sosiologi

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

tidak akan mungkin menghasilkan hal-hal yang berlaku mutlak, karena masing-masing manusia mempunyai kekhususan sehingga sulit sekali untuk menerapkan teori-teori sosiologi secara umum. Dalam hal ini masih diperlukan usaha yang tekun dan keras untuk menempatkan penelitian sosiologis pada tempat yang wajar. Berdasarkan keterangan perkembangan sosiologi di Indonesia diatas, dapat dikatakan bahwa sosiologi di Indonesia pada awalnya hanya sebagai pelengkap dan kemudian seiring perkembangan zaman dan kemerdekaan dan kebutuhan negara untuk mengetahui kondisi masyarakatnya maka sosiologi kemudian dijadikan ilmu pengetahuan. Yang hingga sekarang dapat kita lihat, sudah banyak jurusan Sosiologi di Universitas-universitas di Indonesia dan di pelajaran SMA.

Materi Pengayaan

Pentingnya Sosiologi Bagi Masyarakat Indonesia

Ilmu sosiologi yang kita pelajari selama ini tidak hanya sebagai ilmu pengetahuan saja, tetapi juga dapat bermanfaat dalam kehidupan masyarakat untuk menunjang keberhasilan seseorang dalam menjalankan tugasnya dalam masyarakat. Manfaat-manfaat ilmu pengetahuan sosiologi khususnya untuk masyarakat Indonesia ialah sebagai berikut:

1. Manambah pengetahuan kebhinnekaan sosial

Sosiologi yang bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang macam-macam sosial yang meliputi perbedaan ras, suku, agama, budaya, norma, dan adat istiadat yang berada di dalam kelompok individu maupun kelompok masyarakat yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Contoh :

- Di daerah Bali khas dengan tari Kecak sedangkan di Jawa Tengah khas dengan tari Jaipongan
- Di Bengkulu terdapat suku Minang, di Kalimantan terdapat suku Dayak

Kesimpulannya bahwa melalui pengetahuan sosiologi akan tumbuh solidaritas sosial dan tenggang rasa bagi seluruh umat manusia, meskipun mereka berbeda-beda dalam adat dan budaya.

2. Menumbuhkan kepekaan terhadap toleransi sosial

Sikap saling menghargai dan saling pengertian antara individu dengan individu lain dalam kehidupan masyarakat yang mempunyai kepentingan dan keinginan yang berbeda-beda, sehingga tidak sampai terjadi konflik. Contohnya menghargai hari raya masing-masing agama, lalu misalnya ketika gempa bumi melanda Yogyakarta banyak golongan yang memberi bantuan seperti Jepang dan Kanada. Kesimpulannya, bahwa dengan mempelajari sosiologi yang mengkaji tentang karakteristik sosial, baik secara individual maupun secara kolektif diharapkan mampu menumbuhkan kepekaan sosial dalam hidup bermasyarakat.

3. Menghindari konflik sosial

Dengan mengetahui gejala-gejala timbulnya suatu permasalahan, tentu kita dapat melakukan tindakan pencegahan untuk menghindari konflik tersebut. Kesimpulannya, bahwa dengan karakteristik sosial individu dan kelompok individu, maka akan dapat membantu mencegah secara dini terjadinya konflik sosial yang berakar dari perbedaan pemahaman dan karakteristik sosial masing-masing manusia.

4. Menghindari dominasi sosial

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Management System
ISO 9001:2008
www.tuv.com
ID 9108629170

Revisi : 01

Untuk menghindari agar kita tidak mudah terpengaruh oleh aspek-aspek sosial, politik, ekonomi, kebudayaan yang tumbuh pesat di era globalisasi yang mengikis kelompok lemah oleh kelompok yang lebih kuat. Contohnya ialah lagu daerah yang sekarang ini kurang peminatnya karena perkembangan lagu pop dan rock. Kesimpulannya, bahwa dengan tumbuhnya solidaritas sosial sebagai hasil pemahaman terhadap nilai-nilai karakteristik sosial dan individu melalui sosiologi maka kita dapat menghindari aspek-aspek di atas, paling tidak dapat dikurangi.

5. Meningkatkan integritas nasional

Dalam hal ini kita harus meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan antara berbagai macam perbedaan aspek-aspek yang ada di dalam masyarakat, terutama di Indonesia yang mempunyai perbedaan ras, suku, bahasa yang begitu beragam untuk memupuk rasa persaudaraan dan solidaritas yang mempunyai karakteristik yang bermacam-macam. Contohnya, pemilihan presiden Indonesia yang diadakannya Pemilu (pemilihan umum) yang dilakukan diseluruh daerah di Indonesia.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Management
System
ISO 9001:2008
www.tuv.com
ID 9108629170

Revisi : 01

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah	:	SMA NEGERI 1 PAKEM
Kelas/ Program	:	X/ IPS
Semester	:	Gasal
Tahun Ajaran	:	2016/2017
Mata Pelajaran	:	Sosiologi
Pertemuan ke-	:	5
Alokasi Waktu	:	1 JP (1 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menganalisis sosiologi dengan ilmu sosial lain

B. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

D. Indikator

1. Menganalisis sosiologi dengan ilmu sosial yang lain

E. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Sosiologi dengan ilmu sosial lain

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Model examples non examples*

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

- Metode : Analisis, diskusi, dan penugasan

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Media : Gambar tentang usaha kerajinan masyarakat
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, LCD, proyektor, laptop

H. Sumber Pembelajaran

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Taupan, M. 2013. *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

I. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Presensi • Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu mengenai sosiologi dengan ilmu sosial lainnya • Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran 	7 menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Guru membuka kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui materi yang disampaikan oleh guru. Guru memulai memaparkan materi melalui pemaparan tentang berbagai ilmu sosial selain sosiologi. • Menanya Guru membuka kesempatan secara luas kepada siswa untuk bertanya mengenai bagaimana kaitan sosiologi dengan ilmu sosial lain. • Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang berisikan 4 orang secara acak ➢ Lalu guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi tentang ilmu sosial selain sosiologi ➢ Guru memberi tugas kepada semua kelompok untuk menganalisis gambar yang diberikan oleh guru. ➢ Analisis gambar berupa mengaitkan sosiologi dengan ilmu sosial lainnya dan perbandingan kajian gambar tersebut dengan ilmu lain dengan ilmu sosiologi • Mengasosiasi Siswa mendiskusikan tentang analisis gambar yang mereka peroleh dan menulis hasil diskusi di dalam buku. • Mengkomunikasikan Secara bergantian dan acak, kelompok peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mereka. 	30 menit
Penutup	

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Refleksi Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai sosiologi dan ilmu sosial lain Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan Berdoa Salam penutup 	8 menit

J. Penilaian

Penilaian *non test*

1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml. Nilai
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

- Keaktifan menggali sumber.
- Kemampuan bekerjasama
- Keaktifan bertanya
- Akurasi pertanyaan.
- Kemampuan memberikan kritik dan saran
- Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial				Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri		
1	Farhan						
2	Icha						

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Management
System
ISO 9001:2008

www.tuv.com
ID 9108629170

Revisi : 01

3	Dhika					
4	Chintya					

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.

- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
 - Cinta produk diri sendiri.
 - Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.
- Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A

8 - 11 : B

4 - 7 : C

0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Pakem, 28 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Anteng Sulistyo, S. Pd.)

Penata, III/c

NIP: 19700902 200701 2 010

(Fergiana Diky Saputri)

NIM: 13413241021

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Materi Reguler

Sosiologi merupakan ilmu murni, namun dalam suatu kondisi dapat menjadi ilmu terapan. Dilihat dari objeknya, sosiologi termasuk dalam kelompok ilmu sosial yang mempelajari manusia khususnya yang menyangkut perilaku manusia. Dalam pengkajiannya sosiologi memerlukan banyak ilmu bantu. Hal tersebut untuk menopang kelancaran dan kedalaman kajian sosiologi. Berikut beberapa ilmu bantu yang sering digunakan dalam sosiologi.

1. Statistik adalah ilmu tentang cara mengumpulkan, menabulasi, menggolong-golongkan, menganalisis, dan mencari keterangan yang berarti dari data yang berupa angka. Statistik diperlukan sosiologi untuk penghitungan yang menyangkut pendekatan kuantitatif agar hasil penelitiannya lebih valid, akurat, dan terukur.
2. Psikologi adalah ilmu yang berkaitan dengan proses mental, baik normal maupun abnormal dan pengaruhnya pada perilaku. Psikologi diperlukan dalam kajian sosiologi karena dalam psikologi dapat diperoleh keterangan, baik latar belakang seseorang berperilaku maupun proses mental yang diperlukan keterangan-keterangannya.
3. Etnologi adalah ilmu tentang unsur atau masalah kebudayaan suku bangsa dan masyarakat penduduk suatu daerah di seluruh dunia secara komparatif. Ilmu ini diperlukan dalam sosiologi karena menyangkut tradisi-tradisi yang berkembang pada bangsa tersebut. Etnologi sering disebut juga sosial antropologi.
4. Antropologi adalah ilmu tentang kehidupan manusia khususnya tentang asal-usul, aneka warna bentuk fisik, adat istiadat, budaya, kepribadian, dan kepercayaannya.
5. Arkeologi adalah ilmu tentang kehidupan dan kebudayaan zaman kuno berdasarkan benda peninggalannya, seperti patung dan perkakas rumah tangga.

Untuk membedakan sosiologi dengan ilmu-ilmu pengetahuan lain yang tergabung dalam ilmu-ilmu sosial maka perlu dibandingkan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh.

1. Perbandingan Ilmu Ekonomi dengan Sosiologi

Pada hakikatnya ilmu ekonomi mempelajari usaha-usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan materialnya dari bahan-bahan yang terbatas persediannya. Hanya segi ekonomi yang dipelajari oleh ilmu ekonomi, sedangkan sosiologi mempelajari unsur-unsur kemasyarakatan secara menyeluruh. Ilmu ekonomi antara lain mempelajari usaha-usaha yang harus dilakukan dalam menaikkan produksi bahan sandang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, ilmu ekonomi berusaha memecahkan persoalan yang muncul karena tidak seimbangnya persediaan pangan dibandingkan dengan jumlah penduduk, dan lain-lain.

2. Perbandingan Ilmu Politik dengan Sosiologi

Politik merupakan pembinaan kekuasaan negara, bukan merupakan ilmu pengetahuan tetapi merupakan seni. Adapun ilmu politik yaitu mempelajari suatu segi khusus dari kehidupan masyarakat yang menyangkut soal kekuasaan. Di lain pihak, pusat perhatian sosiologi terletak pada segi-segi masyarakat yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola umum.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

3. Perbandingan Ilmu Jiwa Sosial dengan Sosiologi

Ilmu jiwa mempelajari tingkat kepandaian seseorang, kemampuan-kemampuannya, daya ingatnya, harapan dan perasaan kecewanya, keberesan jiwynya, dan sebagainya. Adapun ilmu jiwa sosial pusat perhatiannya juga terhadap individu, tetapi tekanannya diletakkan pada kepribadiannya dalam suatu lingkungan, dan sebagainya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ilmu jiwa sosial adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari pengalaman dan tingkah laku individu sebagaimana telah dipengaruhi atau ditimbulkan oleh situasi-situasi sosial.

4. Perbandingan Antropologi dengan Sosiologi

Seringkali antropologi dan sosiologi digabungkan dalam satu bagian di beberapa perguruan tinggi dan lembaga-lembaga ilmiah. Terdapat pendapat bahwa antropologi memusatkan perhatiannya pada masyarakat-masyarakat yang masih sederhana taraf kebudayaannya, sedangkan sosiologi menyelidiki masyarakat-masyarakat modern yang sudah kompleks. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa antara antropologi dan sosiologi berbeda dalam pangkal tolaknya. Antropologi bertitik tolak pada unsur-unsur tradisional, sedangkan sosiologi bertitik tolak pada unsur-unsur yang baru (modern).

5. Perbandingan Sejarah dengan Sosiologi

Pusat perhatian sejarah yaitu terutama pada peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa silam. Selain itu, ahli sejarah juga berusaha menemukan sebab-sebab terjadinya peristiwa-peristiwa tersebut untuk mendapatkan pengertian yang mendalam tentang kejadian-kejadian pada masa silam dan penyebab kejadian tersebut. Adapun sosiologi juga memperhatikan masa-masa silam, tetapi hanya memperhatikan peristiwa-peristiwa yang merupakan proses-proses kemasyarakatan yang timbul dari hubungan antarmanusia dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

Materi Pengayaan

Manfaat ilmu-ilmu sosial dan hubungan antara ilmu-ilmu sosial dengan sosiologi adalah sebagai berikut.

1. Adanya suatu terminologi umum yang menyeragamkan berbagai disiplin perilaku.
2. Suatu teknik peneilitan terhadap organisasi-organisasi yang besar dan kompleks.
3. Suatu pendekatan analisis yang meniadakan analisis fragmentaris dalam rangka hubungan internal antara bagian-bagian yang tidak dapat diteliti di luar konteks yang menyeluruh.
4. Suatu sudut pandang yang memungkinkan analisis terhadap masalah-masalah sosiologi dasar.
5. Penelitian yang lebih banyak tertuju pada hubungan dari bagian-bagian dengan tekanan pada proses dan kemungkinan terjadinya perubahan.
6. Kemungkinan mengadakan penelitian secara operatif dan objektif terhadap sistem perilaku yang berorientasi pada tujuan atau didasarkan pada tujuan, proses kognitif-simbolis, kesadaran diri dan sosial, tahap-tahap keadaan darurat secara sosial budaya, dan sebagainya.

LAMPIRAN MEDIA GAMBAR



No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

LEMBAR KERJA SISWA

Nama/ absen:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Analisislah gambar di bawah ini dengan ilmu sosiologi dan ilmu lain yang berkaitan dengan gambar!



No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 PAKEM
Kelas/ Program	: X/ IPS
Semester	: Gasal
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Pertemuan ke-	: 6
Alokasi Waktu	: 1 JP (1 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
2. Menjelaskan ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan

B. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.
- 4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

D. Indikator

- Mendeskripsikan sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
- Menjelaskan ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan

E. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
2. Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : Pembelajaran Pengembangan Kemampuan Berpikir
- Metode : Analisis, diskusi, dan penugasan

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Media : Gambar tentang usaha kerajinan masyarakat
- Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, *LCD*, *projektor*, *laptop*

H. Sumber Pembelajaran

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Taupan, M. 2013. *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

I. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Presensi • Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu mengenai sosiologi sebagai ilmu pengetahuan beserta ciri-cirinya • Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran 	15 menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Guru membuka kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat gambar usaha kerajinan masyarakat. Kemudian guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan untuk melatih peserta didik dalam memperhatikan hal penting tentang hakikat ilmu pengetahuan. • Menanya Guru membuka kesempatan secara luas kepada siswa untuk bertanya mengenai akal dan pikiran manusia dalam mengembangkan usaha kerajinan yang sudah diamatinya. Guru bertanya kepada siswa apakah pernah membuat suatu kerajinan tangan? • Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru menjelaskan mengenai ilmu yang dimiliki manusia ➢ Lalu guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi tentang sosiologi sebagai ilmu dan ciri-cirinya. • Mengasosiasi Siswa dengan teman sebangkunya mendiskusikan tentang ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan. • Mengkomunikasikan Secara bergantian, pasangan peserta didik menyampaikan hasil diskusi mereka mengenai ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan. 	60 menit
Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi 	15 menit

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai sosiologi sebagai ilmu dan ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu. Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan Berdoa Salam penutup 	

J. Penilaian

Penilaian *non test*

1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml. Nilai
1	Farhan							
2	Novita							
3	Muthia							
4	dst.							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial				Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri		
1	Farhan						
2	Ichha						
3	Ayu						
4	dst.						

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A
 8 - 11 : B
 4 - 7 : C
 0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Pakem, 28 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Anteng Sulistyo, S. Pd.)

Penata, III/c

NIP: 19700902 200701 2 010

(Fergiana Diky Saputri)

NIM: 13413241021

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Materi Reguler

1. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan

Menurut Soerjono Soekanto, ilmu adalah kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran (logika). Oleh karena itu, tidak semua buah pikiran merupakan pengetahuan. Berdasarkan hal tersebut kita dapat merumuskan beberapa unsur pokok dari sebuah ilmu.

- a. **Pengetahuan** adalah kesan dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan pancaindera yang berbeda dengan kepercayaan dan informasi yang keliru.
- b. **Tersusun secara sistematis**, tidak semua pengetahuan merupakan ilmu, karena hanya pengetahuan yang tersusun secara sistematis saja yang dapat dikatakan sebagai ilmu pengetahuan sehingga jelas tergambar garis besarnya. Sistematika berarti urut-urutan tertentu dari unsur-unsur yang merupakan suatu keutuhan.
- c. **Menggunakan pemikiran**, pengetahuan diperoleh dengan melihat atau memandang sendiri fakta atau kenyataan. Diterima dengan pancaindera, selanjutnya diolah oleh otak, itulah yang dinamakan pemikiran.
- d. **Objektif**, ilmu pengetahuan harus bisa diketahui oleh masyarakat umum yang mungkin berbeda dengan yang kita kemukakan. Seorang ilmuwan harus mampu menjelaskan dengan jujur tentang pengetahuannya dan rahasia-rahasia yang berkaitan dengan pengetahuan tersebut tidak boleh disembunyikan, kecuali demi kepentingan negara atau pemerintah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui; kepandaian; segal sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran. Berikut definisi pengetahuan menurut para ahli.

- a. Pudjawidjana (1983), menurutnya pengetahuan adalah reaksi dari manusia atas rangsangannya oleh alam sekitar melalui persentuhan objek dengan indra dan pengetahuan merupakan hasil yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan sebuah objek tertentu.
- b. Ngatimin (1990), menurutnya pengetahuan adalah sebagai ingatan atas bahan-bahan yang telah dipelajari dan mungkin ini menyangkut tentang mengikat kembali sekumpulan bahan yang luas dari hal-hal yang terperinci oleh teori, tetapi apa yang diberikan menggunakan ingatan akan keterangan yang sesuai.
- c. Notoatmodjo (2007), menurutnya pengetahuan merupakan hasil setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan diperoleh dari berbagai sumber. Berikut beberapa sumber dari pengetahuan.

- a. Kepercayaan berdasarkan tradisi, adat, dan agama. Sumber ini biasanya berbentuk norma-norma dan kaidah-kaidah baku yang berlaku di dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan yang bersumber dari kepercayaan cenderung bersifat tetap tetapi objektif.

- b. Otoritas kesaksian orang lain yang masih diwarnai oleh kepercayaan. Misalnya dari orang tua,guru, ulama, orang yang dituakan, dan sebagainya. Adapun yang mereka katakan pada umumnya diikuti dan dijalankan dengan patuh tanpa kritik. Mereka sudah dianggap sebagai orang-orang yang berpengalaman dan berpengetahuan lebih luas dan benar.
- c. Pengalaman indrawi (mata, telinga, hidung, lidah, dan kulit). Bagi manusia, pengalaman indrawi merupakan hal vital dalam penyelenggaraan kebutuhan hidup sehari-hari. Melalui alat indranya manusia dapat menyaksikan secara langsung dan bisa pula melakukan kegiatan hidup.
- d. Akal pikiran. Berbeda dengan pancaindra, akal pikiran memiliki sifat yang lebih rohani. Kemampuan akan pikiran mampu menembus batas-batas fisissampai pada hal-hal yang bersifat metafisis, spiritual, abstrak, universal, yang seragam dan yang bersifat tetap, tetapi tidak berubah-ubah. Hal ini menyebabkan akal pikiran senantiasa bersikap meragukan kebenaran pengetahuan indrawi.
- e. Intuisi yaitu daya atau kemampuan mengetahui atau memahami sesuatu tanpa dipikirkan atau dipelajari, bisikan hati, dan gerak hati. Sumber ini bersifat spiritual, melampaui ambang batas ketinggian akal pikiran, dan kedalaman pengalaman. Pengetahuan dari intuisi merupakan pengalaman batin yang bersifat langsung. Seseorang dapat memutuskan langsung untuk berbuat atau tidak berbuat tanpa alasan yang jelas. Kondisi inilah yang menunjukkan seseorang di dalam pengetahuan yang intuitif. Oleh sebab itu, pengetahuan ini kebenarannya tidak dapat diuji baik menurut ukuran pengalaman indrawi maupun akal pikiran.
2. Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
- Sosiologi merupakan ilmu sosial yang objeknya adalah masyarakat. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan karena telah memenuhi segenap unsur-unsur ilmu pengetahuan. Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan ialah sebagai berikut.
- Empiris, yaitu ilmu pengetahuan didasarkan pada observasi terhadap kenyataan dan akal sehat serta hasilnya tidak bersifat spekulatif.
 - Teoritis, yaitu ilmu pengetahuan yang selalu berusaha untuk menyusun abstraksi dari hasil-hasil observasi. Abstraksi tersebut merupakan kerangka unsur-unsur yang tersusun secara logis serta bertujuan untuk menjelaskan hubungan-hubungan sebab akibat sehingga menjadi teori.
 - Kumulatif, yaitu teori-teori sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada, dalam arti memperbaiki, memperluas, serta memperhalus teori-teori yang lama.
 - Non etis, yaitu yang dipersoalkan bukanlah baik buruknya fakta tertentu, tetapi tujuannya untuk menjelaskan fakta tersebut secara analitis.
3. Metode Sosiologi

Sosiologi mengembangkan metode atau cara kerja untuk mempelajari objeknya, yaitu masyarakat. Sebuah analisis terhadap realitas sosial (hubungan antara berbagai fenomena sosial) disebut sebagai analisis sosiologi, apabila analisis tersebut didasarkan pada teori-teori dan metode sosiologi yang dapat dipertanggungjawabkan. Artinya, sebagai ilmu sosiologi yang dilengkapi dengan berbagai konsep atau teori dan metode atau prosedur dalam melihat realitas sosial, termasuk dalam melihat, menganalisis, dan memecahkan berbagai persoalan kemasyarakatan. Dengan demikian, analisis atau

pendapat-pendapat tersebut dapat dibenarkan secara sosiologis apabila telah teruji menurut prosedur atau metode-metode dalam sosiologi.

Sebagai suatu metode, sosiologi menggunakan metode ilmiah dalam mempelajari gejala-gejala alamiah, khususnya pada gejala kemasyarakatan. Teknik dasar dalam metode ilmiah adalah observasi atau disebut juga penalaran. Menurut Paul B. Horton, terdapat beberapa teknik riset yaitu sebagai berikut.

a. *Study Cross-Sectional* dan *Longitudinal*

Study cross-sectional adalah suatu pengamatan yang meliputi suatu daerah yang luas dan dalam jangka waktu tertentu, sedangkan studi longitudinal adalah suatu studi yang berlangsung sepanjang waktu yang mengambarkan suatu kecenderungan atau serangkaian pengamatan dan sesudahnya.

b. Eksperimen Laboratorium dan Eksperimen Lapangan

Eksperimen laboratorium adalah penelitian dengan mengumpulkan subjek di dalam suatu tempat kemudian diberi pengalaman sesuai dengan yang diinginkan si peneliti kemudian dicatat dan ditarik kesimpulan. Adapun eksperimen lapangan adalah pengamatan yang dilakukan di luar laboratorium dimana peneliti memberikan pengalaman-pengalaman baru kepada objek secara umum kemudian diamati hasilnya.

c. Penelitian Pengamatan

Penelitian pengamatan adalah suatu eksperimen, tetapi peneliti tidak memengaruhi terjadinya suatu kejadian.

Terdapat dua jenis metode atau teknik yang digunakan dalam sosiologi yaitu sebagai berikut.

1. Metode Kualitatif

Metode Kualitatif ialah metode yang menggunakan bahan yang sukar diukur dengan angka atau dengan ukuran lain yang bersifat eksak walaupun tentu sajan bahan tersebut terdapat dengan nyata di masyarakat. Metode kualitatif dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut ini.

1. Metode historis, metode ini menggunakan analisis atas peristiwa yang terjadi di masa lalu atau masa lampau dalam merumuskan prinsip-prinsip umum
2. Metode komparatif, metode ini lebih mementingkan perbandingan antara macam-macam masyarakat serta bidang-bidangnya untuk memperoleh persamaan dan perbedaan serta apa penyebabnya. Persamaan dan perbedaan itu bertujuan agar mendapatkan petunjuk mengenai perilaku di dalam masyarakat pada masa silam dan masa sekarang serta tentang masyarakat-masyarakat yang memiliki tingkat peradaban yang sama atau berbeda.
3. Metode lain yang masih termasuk metode kualitatif adalah metode studi kasus. Metode ini bertujuan untuk mempelajari gejala nyata dalam kehidupan masyarakat. teknik yang digunakan dalam metode studi kasus ini antara lain, pertanyaan, wawancara dan pengamatan pastisipan.

2. Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif ialah suatu metode dalam sosiologi yang mengutamakan bahan-bahan keterangan dengan angka yang dapat diukur dan diteliti dengan indeks, skala-

skala tabel atau rumus. Metode yang termasuk ke dalam metode kuantitatif ini antara lain.

1. Metode statistik, metode yang memiliki tujuan untuk menelaah dan melihat gejala sosial secara matematis.
2. Metode eksperimen, ialah metode dengan menggunakan percobaan-percobaan. Berikut ini adalah metode-metode sosiologi berdasarkan jenisnya.

 1. Metode induktif, ialah metode yang menelaah suatu gejala yang khusus, agar mendapatkan aturan yang berlaku dalam hubungan yang lebih luas.
 2. Metode deduktif, ialah metode yang menggunakan proses kebalikan dari metode induktif. yaitu dengan mempelajari aturan-aturan yang dianggap umum, untuk kemudian dipelajari secara khusus.
 3. Metode empiris, ialah metode yang menekankan pada suatu gejala yang nyata di dalam masyarakat. Metode ini dilakukan dengan penelitian, yaitu cara mempelajari suatu masalah dengan intensif dan secara sistematis.
 4. Metode rasionalitas adalah metode yang mengutamakan pemikiran dengan logika dan pikiran sehat untuk mencapai pengertian tentang masalah-masalah kemasyarakatan.
 5. Metode fungsionalisme, ialah metode yang bertujuan untuk meneliti kegunaan lembaga masyarakat dan struktur sosial di dalam masyarakat.

Materi Pengayaan

Perbedaan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif

	Penelitian Kualitatif	Penelitian Kuantitatif
Desain	<ul style="list-style-type: none"> • Umum • Fleksibel • Berkembang dan tampil dalam proses 	<ul style="list-style-type: none"> • Spesifik, jelas, dan terinci • Ditentukan secara mantap sejak awal • Menjadi pegangan langkah demi langkah
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh pemahaman makna: <i>verstehen</i> • Mengembangkan teori • Menggambarkan realitas yang kompleks 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan hubungan antarvariabel • Mengujicobakan teori • Mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif
Teknik penelitian	Observasi partisipan dan wawancara	Eksperimen, survei, observasi terstruktur, dan wawancara terstruktur
Instrumen	<i>Human instrument</i> , buku catatan, <i>recording</i>	Tes, angket, wawancara, dan skala. Serta komputer dan kalkulator
Data	Deskriptif (dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan responden, dokumen, dan lain-lain.	Kuantitatif (hasil pengukuan berdasarkan variabel yang dioperasikan dengan menggunakan instrumen.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

Sampel	Kecil, tidak responsif, dan purposif	Besar, representatif, sdn sedapat mungkin random
Analisis	<ul style="list-style-type: none"> • Terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian • Induktif, deduktif 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada saat akhir setelah pengumpulan data selesai • Deduktif, menggunakan statistik
Hubungan dengan responden	<ul style="list-style-type: none"> • Empati dan akrab • Kedudukan sama, setara, dan jangka lama 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjarak, sering tanpa kontak langsung • Hubungan antara peneliti dengan subjek jangka pendek
Usulan desain	<ul style="list-style-type: none"> • Singkat dan sedikit literatur • Pendekatan secara umum • Masalah yang diduga relevan • Tidak ada hipotesis 	<ul style="list-style-type: none"> • Luas dan terinci • Banyak literatur yang berhubungan dengan masalah • Prosedur yang spesifik dan terinci langkah-langkahnya • Masalah diuraikan dan ditujukan kepada fokus tertentu • Hipotesis dirumuskan dengan jelas serta ditulis terinci dan lengkap sebelum terjun.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
 Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Management System
ISO 9001:2008

www.tuv.com
ID 9108629170

Revisi : 01

LAMPIRAN MEDIA PEMBELAJARAN



No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Management System
ISO 9001:2008

www.tuv.com
ID 9108629170

Revisi : 01

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PAKEM
Kelas/ Program : X/IPS
Semester : Gasal
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Pertemuan ke- : 7
Alokasi Waktu : 3 JP (3 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menganalisis peran dan fungsi sosiologi secara umum
2. Menganalisis fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial

B. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.

4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

D. Indikator

1. Menganalisis peran dan fungsi sosiologi secara umum
2. Menganalisis fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial

E. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Peran dan fungsi ssoiologi secara umum
2. Fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : Pembelajaran reflektif
- Metode : Analisis, diskusi, dan penugasan

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Media : Video berbagai gejala sosial
- Alat/bahan : Papan tulis, spidol

H. Sumber Pembelajaran

Maryati, Kun. dkk. 2014. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X (Kurikulum 2013): Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Soetomo. 2013. Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Taupan, M. 2013. *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

I. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran/ Skenario

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Presensi • Menjelaskan pokok materi yang dipelajari yaitu mengenai peran dan fungsi sosiologi secara umum serta fungsi sosiologi dalam berbagai kajian sosial • Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran 	20 menit
Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Guru menanyakan kepada siswa tentang permasalahan sosial yang sedang marak terjadi. Kemudian guru menayangkan video tentang gejala gejala sosial. • Menanya Guru membuka kesempatan secara luas kepada siswa untuk bertanya mengenai solusi dari berbagai permasalahan dalam kehidupan sosial masyarakat yang terdapat dalam video. • Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi untuk menemukan solusi terhadap permasalahan di dalam video yang sudah ditayangkan. ➢ Guru memberi tugas kepada siswa agar siswa menganalisis permasalahan di dalam video serta memberikan solusi penyelesaian masalah tersebut. • Mengasosiasi 	90menit

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Siswa diberi waktu untuk melakukan analisis penyelesaian masalah di dalam tayangan video.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan <p>Siswa menuliskan hasil analisisnya pada buku tulis masing-masing. Lalu secara acak guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil analisisnya secara lisan di depan kelas.</p>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi • Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memberikan kesimpulan kepada peserta didik mengenai peran dan fungsi sosiologi secara umum serta fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial. ➢ Menyampaikan pertanyaan secara acak untuk mengetahui ketercapaian tujuan • Berdoa • Salam penutup 	25menit

J. Penilaian

Penilaian *non test*

1. Penilaian Ketrampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml. Nilai
1	Farhan							
2	Novita							
3	dst.							

- Aspek yang Dinilai Meliputi:
1. Keaktifan menggali sumber.
 2. Kemampuan bekerjasama
 3. Keaktifan bertanya
 4. Akurasi pertanyaan.
 5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
 6. Kemampuan menanggapi pertanyaan

Catatan : Skala Penilaian 1-4

1: Tidak aktif..

3: Aktif

2: Kurang aktif

4: Sangat aktif

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

2. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan					
2	Icha					
3	dst.					

Keterangan:

a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

b. Sikap Sosial

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR

Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A 4 - 7 : C
 8 - 11 : B 0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	
1	Farhan	2	3	3	3	11

Maka nilai dari anak tersebut adalah B.

Pakem, 28 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mapel Sosiologi

Mahasiswa PPL

(Anteng Sulistyo, S. Pd.)

Penata, III/c

NIP: 19700902 200701 2 010

(Fergiana Diky Saputri)

NIM: 13413241021

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
 Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Materi Reguler

1. Peran sosiologi

Pengetahuan sosiologi telah diterapkan secara umum. Banyak sosiolog yang dipekerjakan dalam instansi-instansi negara maupun menjadi konsultan berbagai perencanaan pembangunan. Dalam hal ini, peran sosiolog sangat dibutuhkan terutama yang berkaitan dengan penelitian, pengolahan data, dan perencanaan kebijakan yang menyengkut kepentingan masyarakat.

Berikut beberapa kegiatan ilmiah para sosiolog dalam kehidupan bermasyarakat.

a. Di Bidang Riset

Sebagai orang yang ahli di bidangnya, sosiolog menaruh perhatian besar terhadap perkembangan ilmu sosiologi sehingga mereka melakukan riset ilmiah untuk memperoleh berbagai data mengenai kehidupan sosial suatu masyarakat yang kemudian diolah menjadi suatu karya ilmiah. Temuan tersebut berguna dalam pengambilan keputusan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam masyarakat.

Melalui karya ilmiah yang dibuat, para sosiolog harus mampu menjernihkan berbagai kesalahan pemahaman asumsi (anggapan keliru) yang berkembang dalam masyarakat yaitu dengan menghadirkan kebenaran-kebenaran, sehingga dampak negatif yang ditimbulkan dari kekeliruan pemahaman dalam masyarakat dapat berkurang atau dihindari. Melalui penelitian dan karya ilmiah yang dilakukan para sosiolog juga dapat menghadirkan ramalan sosial berdasarkan pada pola-pola kecenderungan serta perubahan yang mungkin terjadi.

b. Di Bidang Kebijakan Pemerintah

Dalam proses pembangunan, sosiolog juga berperan sebagai konsultan kebijakan yaitu dengan memberikan informasi atau ramalan sosiologi. Melalui ramalan sosiologi dapat diketahui kecenderungan kebijakan sosial yang mungkin terjadi. Karena setiap keputusan kebijakan sosial pada dasarnya merupakan suatu ramalan, yang berarti bahwa kebijakan tersebut diambil dengan suatu harapan dapat menghasilkan pengaruh atau dampak yang diinginkan meskipun kadang kala kebijakan yang diambil tidak memenuhi harapan yang diinginkan. Salah satu faktor penyebabnya adalah ketidakakuratan kesimpulan ataupun kesalahan dalam menganalisis permasalahan.

c. Di Bidang Teknis

Beberapa sosiolog terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan masyarakat. Mereka memberi saran-saran, baik dalam penyelepasan berbagai masalah hubungan masyarakat, hubungan antarkaryawan, masalah moral maupun hubungan antarkelompok dalam suatu organisasi. Dalam kedudukan seperti ini sosiolog bekerja sebagai ilmuwan terapan. Mereka dituntut untuk menggunakan pengetahuan ilmiahnya dalam mencari nilai-nilai tertentu seperti efisiensi kerja atau efektivitas suatu program atau kegiatan masyarakat.

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

d. Di Bidang Pendidikan

Sebagai seorang yang ahli dalam suatu bidang tertentu, seorang sosiolog harus mampu menyajikan dan mentransfer pengetahuan yang dimilikinya kepada orang lain atau khalayak agar ilmu tersebut bermanfaat bagi masyarakat luas. Sosiologi membantu para pendidik dalam menyajikan suatu fakta sosial secara objektif, misalnya menyajikan data tentang kemiskinan. Data yang disampaikan hendaknya bersifat objektif, tidak memihak, dan apa adanya.

2. Fungsi sosiologi secara umum

a. Perencanaan Sosial

Perencanaan merupakan kegiatan untuk mempersiapkan masa depan kehidupan masyarakat secara ilmiah dan bertujuan untuk mengatasi berbagai hambatan. Sifat dari perencanaan sosial adalah preventif sehingga kegiatannya meliputi pengarahan-pengarahan dan bimbingan sosial tentang cara-cara hidup masyarakat agar menjadi lebih baik. Fungsi sosiologi dalam perencanaan sosial adalah sebagai berikut.

- Sosiologi memahami perkembangan kebudayaan masyarakat, baik masyarakat tradisional maupun modern sehingga proses penyusunan dan pemasyarakatan suatu perencanaan sosial relatif mudah dilakukan
- Sosiologi memahami hubungan antara manusia dengan lingkungan alam, hubungan antar golongan, serta proses perubahan dan pengaruh penemuan baru terhadap masyarakat. Hal ini berarti bahwa perencanaan sosial yang diberikan oleh sosiolog relatif dapat dipercaya karena disusun berdasarkan kenyataan yang faktual dalam masyarakat.
- Sosiologi mempunyai disiplin ilmiah yang didasarkan atas objektivitas, sehingga pelaksanaan suatu perencanaan sosial diharapkan lebih kecil penyimpangannya.
- Melalui sosiologi, suatu perencanaan sosial bisa dimanfaatkan untuk mengetahui tingkat kemajuan maupun tingkat ketertinggalan suatu masyarakat.

b. Penelitian

Melalui adanya penelitian dan penyidikan sosiologi akan diperoleh berbagai fakta sosial yang sangat bermanfaat dalam membuat perencanaan pembangunan ataupun pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat.

c. Pembangunan

Sosiologi sangat berguna dalam memberikan data sosial yang diperlukan pada tiga tahap proses pembangunan, yaitu sebagai berikut.

- Tahap perencanaan, pada tahap ini sosiologi memberikan berbagai fakta dan informasi yang merupakan kebutuhan sosial dalam masyarakat untuk dijadikan sebagai bahan dalam membuat perencanaan pembangunan.
- Tahap pelaksanaan, hal yang penting untuk diperhatikan adalah kekuatan sosial dalam masyarakat beserta perubahan sosialnya dan sosiologi memberikan informasi mengenai hal tersebut, sehingga pembangunan yang dilaksanakan akan sesuai dengan kemampuan serta memperhatikan dampak yang ditimbulkan.
- Tahap penilaian, pada tahap ini sosiologi akan memberikan analisis atas dampak sosial yang terjadi akibat proses pembangunan yang dijalankan, sehingga pihak-

pihak terkait dapat mencari solusi atau tindakan lebih lanjut guna menyempurnakan pembangunan yang dijalankan.

d. Pemecahan Masalah Sosial

Manfaat sosiologi dalam hal ini adalah menyelidiki berbagai persoalan umum yang terjadi di masyarakat dengan maksud menemukan dan menafsirkan berbagai kenyataan dalam kehidupan masyarakat. Para ahli sosiologi telah melahirkan metode-metode baru sebagai jalan pemecahan masalah sosial sehingga berbagai masalah sosial lambat laun akan bisa diselesaikan.

Gejala sosial adalah peristiwa-peristiwa yang terjadi dan dapat diamati dalam kehidupan sosial. Secara umum, gejala sosial dapat diartikan pula sebagai segala sesuatu yang dibuat dan dilakukan oleh manusia dalam kehidupan masyarakatnya.

Gejala-gejala sosial yang dapat memicu terjadinya masalah-masalah sosial banyak ditemukan dalam masyarakat majemuk seperti di Indonesia. Gejala-gejala sosial yang sering menjadi objek kajian sosiologi antara lain penurunan kualitas moral, terorisme, disorganisasi keluarga, penyimpangan sosial, kemiskinan, kependudukan, dan kenakalan remaja. Dalam hal ini fungsi penelitian sosiologi sangat dibutuhkan mengenai kemungkinan sosiologi mampu mengkaji gejala-gejala sosial dan budaya yang terjadi di masyarakat. Fungsi penelitian dalam sosiologi tentu sangat membantu untuk mengatasi gejala-gejala sosial yang terjadi, terutama memahami pola-pola tingkah laku manusia di masyarakat. Selain itu, sosiologi juga dapat berfungsi dalam mengidentifikasi berbagai masalah sosial dan berbagai kebutuhan masyarakat. Kemampuan dalam melakukan perencanaan sosial, memahami perkembangan sosial budaya, memahami hubungan manusia dengan manusia, antargolongan dan memahami hubungan manusia dengan lingkungannya merupakan fungsi-fungsi sosiologi yang dapat membantu mengkaji gejala sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat.

Materi Pengayaan

Manfaat ilmu sosiologi dalam kehidupan masyarakat adalah sebagai berikut.

- Menambah pengetahuan tentang kebhinekaan sosial serta keberagaman budaya yang menyangkut sistem nilai dan norma, adat istiadat, keseniaan, dan unsur-unsur budaya lainnya. Dengan mempelajari sosiologi, kita akan memperoleh pengetahuan tentang macam-macam karakteristik sosial individu maupun kelompok individu dalam masyarakat.
- Sosiologi bermanfaat menumbuhkan kepekaan masyarakat terhadap toleransi sosial dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan terwujud masyarakat yang saling mengerti.
- Dengan mempelajari sosiologi, tentu akan dapat melihat dengan jelas diri sendiri baik sebagai individu maupun anggota dalam masyarakat.
- Sosiologi membantu setiap masyarakat tentang tempat diri sendiri dalam masyarakat maupun budaya lain yang belum diketahui.
- Sosiologi membantu masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan tentang berbagai bentuk interaksi masyarakat.

- Sosiologi membantu masyarakat untuk mengontrol dan mengendalkan tindakan dan perilaku pada tiap-tiap interaksi masyarakat.
- Sosiologi juga diharapkan mampu membuat masyarakat semakin mengerti norma, tradisi, keyakinan, dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat lain serta mampu memahami perbedaan-perbedaan uang ada pada masyarakat.
- Pengetahuan sosiologi bermanfaat untuk menghindari konflik sosial terutama konflik antargolongan, antarsuku, maupun antarras.
- Sosiologi bermanfaat untuk menghindari dominasi sosial misalnya: dominasi politik, dominasi ekonomi, maupun dominasi kebudayaan.
- Sosiologi juga bermanfaat untuk meningkatkan integritas nasional terutama Indonesia yang memiliki kemajemukan bangsa. Dengan sosiologi diharapkan mampu meningkatkan rasa saling pengertian antar suku bangsa dan kerjasama yang erat diantara unsur-unsur sosial yang berbeda.
- Sosiologi sebagai interaksi sosial yang merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang didalamnya menyangkut hubungan antara individu, kelompok maupun individu dengan kelompok.
- Sosiologi dalam masyarakat bermanfaat sebagai ahli riset. Para sosiolog melakukan riset ilmiah untuk mencari data tentang kehidupan sosial suatu masyarakat. Dari hasil penelitian tersebut sosiolog harus menghasilkan kebenaran-kebenaran agar dampak dampak negatif dalam masyarakat bisa dihindari.
- Sosiologi sebagai konsultn kebijakan, artinya sosiologi dapat membantu memperkirakan pengaruh kebijakan-kebijakan sosial yang mungkin terjadi dalam masyarakat.
- Sosiologi dapat membuat seseorang lebih tanggap, kritis, dan rasional menghadapi gejala-gejala sosial dalam masyarakat yang semakin kompleks, serta mampu mengambil sikap dan tindakan yang tepat dan akurat terhadap situasi sosial yang dihadapi sehari-hari.

Beberapa masalah penting yang dihadapi masyarakat antara lain sebagai berikut.

1. Kemiskinan

Kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mentap maupun fisiknya dalam kelompok tersebut.

2. Kejahatan

Dalam persepektif sosiologi, kejahatan disebabkan karena kondisi-kondisi dan proses-proses sosial yang sama, yang menghasilkan perilaku-perilaku sosial lainnya.

3. Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga adalah perpecahan keluarga sebagai suatu unit karena anggotanya gagal memenuhi kewajiban-kewajibannya yang sesuai dengan peranan sosialnya.

4. Masalah Generasi Muda

Masalah generasi muda pada umumnya ditandai oleh dua ciri berlawanan, yakni keinginan untuk melawan dan sikap yang apatis.

5. Perang

No. Dokumen : FM. 18.06/SMAN 1 PAKEM/KUR
 Tanggal Berlaku : 15 Agustus 2016



Revisi : 01

Peperangan merupakan satu bentuk pertentangan dan juga suatu lembaga kemsyarakatan. Peperangan merupakan bentuk pertentangan yang setiap kali diakhiri dengan suatu akomodasi.

6. Pelanggaran terhadap Norma-norma Masyarakat

- Pelacuran

Pelacuran dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan yang bersifat menyerahkan diri kepada umum untuk melakukan perbuatan-perbuatan seksual dengan mendapat upah.

- Alkoholisme

Masalah alkoholisme dan pemabuk pada kebanyakan masyarakat pada umumnya tidak berkisar pada apakah alkohol boleh atau dilarang dipergunakan. Persoalan pokoknya adalah siapa yang boleh menggunakannya, di mana, kapan, dan dalam kondisi yang bagaimana.

- Delekuensi Anak-anak

Sorotan terhadap delekuensi anak-anak di Indonesia terutama tertuju pada perbuatan-perbuatan pelanggaran yang dilakukan oleh anak-anak muda dari kelas sosial tertentu.

- Homoseksualitas

Secara sosiologis, homoseksual adalah seseorang yang cenderung mengutamakan orang yang sejenis kelaminnya sebagai mitra seksual.

7. Masalah Kependudukan

Salah satu tanggung jawab utama negara adalah meningkatkan kesejahteraan penduduk serta mengambil langkah-langkah pencegahan terhadap gangguan kesejahteraan. Masalah tingginya angka kelahiran akan dapat diatasi dengan melaksanakan program keluarga berencana yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu-ibu dan anak-anak maupun keluarga serta bangsa secara menyeluruh.

8. Masalah Lingkungan Hidup

Pencemaran lingkungan merupakan salah satu akibat dari subsidi energi yang dimasukkan oleh manusia ke dalam lingkungan buatannya

9. Birokrasi

Birokrasi merupakan organisasi yang bersifat hierarkis, yang diterapkan secara rasional untuk mengordinasikan pekerjaan orang-orang untuk kepentingan pelaksanaan tugas-tugas administratif.

Sosiologi Kelas X

Pertemuan Pertama

Oleh: Fergiana Diky Saputri

Kompetensi Inti

- ▼ KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- ▼ KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- ▼ KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- ▼ KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

- ▶ 3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.
- ▶ 4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

Indikator dan Tujuan Pembelajaran

Indikator

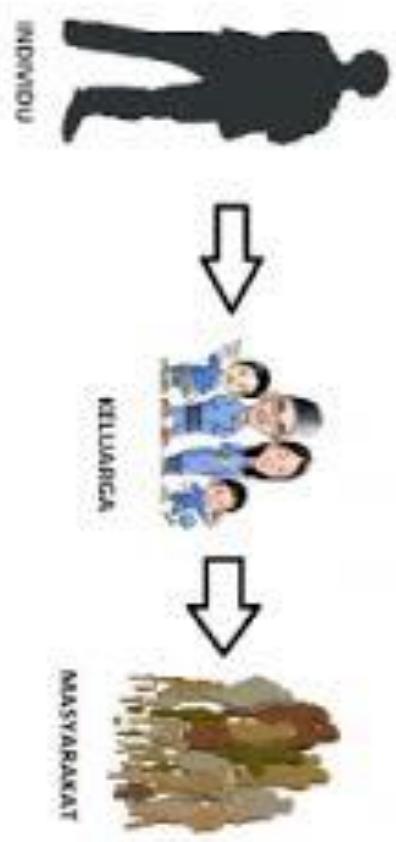
- ▶ Mendeskripsikan pengertian manusia sebagai individu dan makhluk sosial.
- ▶ Mendefinisikan pengertian dari sosiologi menurut para ahli
- ▶ Menjelaskan pengertian dari sosiologi secara umum

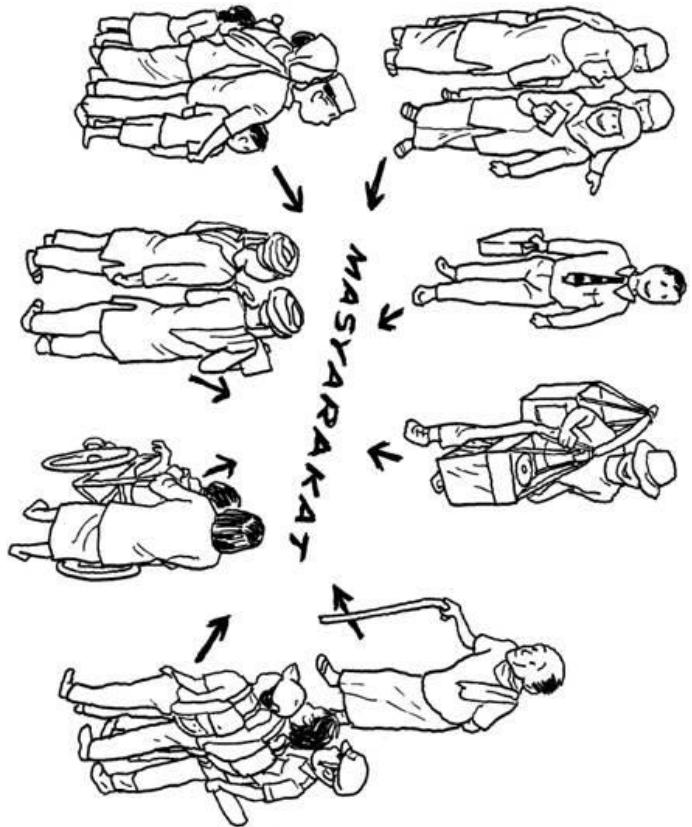
Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

- ▶ Mendeskripsikan pengertian manusia sebagai individu dan makhluk sosial.
- ▶ Mendefinisikan pengertian dari sosiologi menurut para ahli
- ▶ Menjelaskan pengertian dari sosiologi secara umum

Manusia?







Manusia sebagai makhluk individu?

- ▶ Manusia sebagai makhluk individu memiliki unsur jasmani dan rohani, unsur fisik dan psikis, serta unsur raga dan jiwa.
- ▶ Seseorang dikatakan sebagai manusia individu manakala unsur-unsur tersebut menyatu dalam dirinya.
- ▶ Setiap manusia memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri, tidak ada manusia yang persis sama.
- ▶ Dari sekian banyak manusia, ternyata masing-masing memiliki keunikan tersendiri.

Manusia sebagai makhluk sosial

- ▼ Menurut kodratnya manusia adalah makhluk sosial atau makhluk bermasyarakat, selain itu juga diberikan yang berupa akal pikiran yang berkembang serta dapat dikembangkan.
- ▼ Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, manusia selalu hidup bersama dengan manusia lainnya.
- ▼ Dapat disimpulkan, bahwa manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, karena beberapa alasan berikut:
 - a. Manusia tunduk pada aturan, norma sosial.
 - b. Perilaku manusia mengaharapkan suatu penilaian dari orang lain.
 - c. Manusia memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain
 - d. Potensi manusia akan berkembang bila ia hidup di tengah-tengah manusia



Apa hubungannya dengan sosiologi?

Apa itu Sosiologi?

- ▼ Secara etimologi, sosiologi berasal dari kata *socious* dan *logos*.
- ▼ *Socious* (bahasa Latin) artinya teman, dan *logos* (bahasa Yunani) yang berarti kata, perkataan atau pembicaraan.
- ▼ Secara harfiah, Sosiologi berarti berbicara mengenai masyarakat.
- ▼ Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari jaringan hubungan antara manusia dalam bermasyarakat.
- ▼ Sedangkan secara luas sosiologi merupakan ilmu pengetahuan tentang masyarakat dimana sosiologi mempelajari masyarakat sebagai kompleks kekuatan, hubungan, jaringan interaksi, serta sebagai kompleks lembaga/pranata.

Pengertian Sosiologi menurut para ahli

- ▼ **Selo Sumardjan dan Soelaeman Soemardi**
- ▼ **P.J. Bouman**
- ▼ **Pitirim Sorokin**
- ▼ **Roucek dan Warren**
- ▼ **William F. Ogburn dan Mayer F. Nimkopf**
- ▼ **J.A.A Von Dorn dan C.J. Lammers**
- ▼ **Max Weber**
- ▼ **Paul B. Horton**
- ▼ **Soejono Soekanto**
- ▼ **William Kornblum**
- ▼ **Allan Jhonson**

Jadi, apa itu sosiologi?

Silahkan merumuskan pengertian sosiologi menggunakan bahasa kalian sendiri.

Sejarah Perkembangan Sosiologi

Oleh: Fergiana Diky Saputri

Revолюси Industri (Inggris) dan Revолюси Prancis



Plato (429-347 SM)

Masyarakat merupakan refleksi dari manusia perseorangan



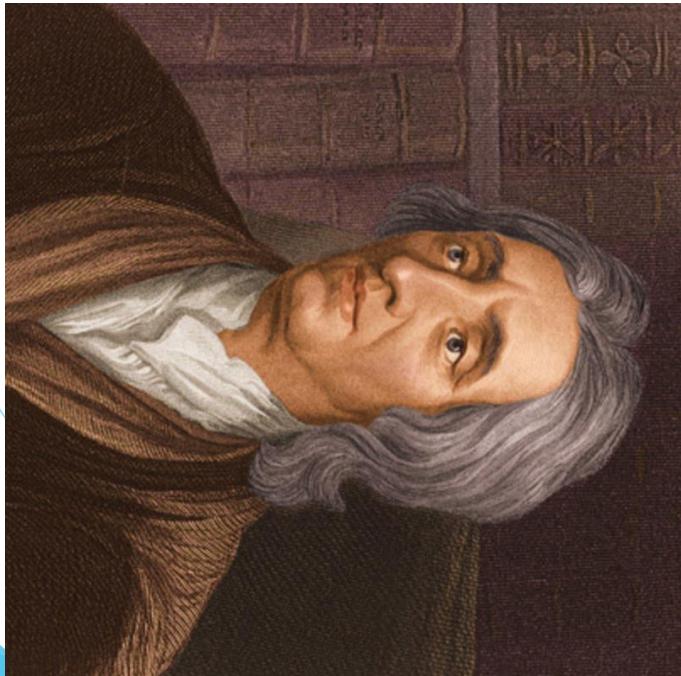
Aristoteles (384-322 SM)

Basis masyarakat adalah moral atau etika dalam arti sempit.



John Locke (1632-1704)

Kontrak antara warga masyarakat dengan pihak yang mempunai wewenang sifatnya atas dasar faktor pamrih.



J.J. Rousseau (1712-1704)

Kontrak antara pemerintah dengan yang diperintah menyebabkan tumbuhnya suatu kolektivitas yang mempunyai keinginan umum.



Ibnu Khaldun (1372-1778)

Faktor yang menyebabkan bersatunya manusia di dalam suku-suku, klan, negara, dan sebagainya adalah rasa solidaritas.



Thomas More (1478-1535)

Tulisan More tentang *City of The Sun* terpengaruh dengan gagasan-gagasan terhadap masyarakat yang ideal.



Francis Bacon (1561-1626)

Bacon banyak menulis tentang hukum, kenegaraan, agama, dan konsep-konsep kemasyarakatan.

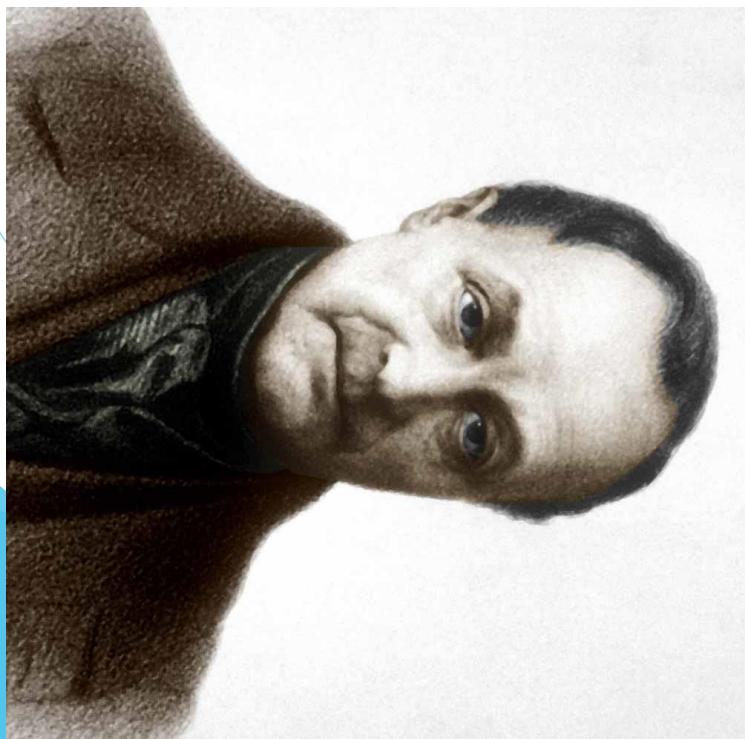


Auguste Comte

▼ *Cours de Philosophie Positive*

- Tahap teologis
- Tahap metafisik
- Tahap positif

▼ *Social dynamic and Social Static*



Herbert Spencer

- ▼ Teori Evolusi, 3 aspek: diferensiasi struktural, spesialisasi fungsional, dan integrasi yang meningkat.
- ▼ Tipe-tipe masyarakat:
 - Tipe masyarakat primitif
 - Tipe masyarakat militan
 - Tipe masyarakat industri



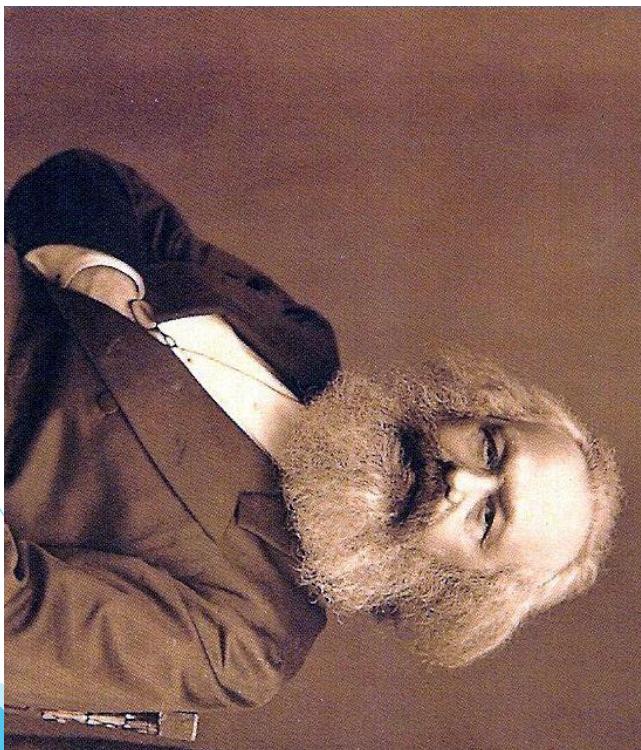
Emile Durkheim

- ▼ *The Division of Labor in Society.* Menurutnya ada dua kelompok sosial, yaitu sebagai berikut.
 - Solidaritas mekanis (pada masyarakat yang masih sederhana)
 - Solidaritas organik, merupakan bentuk solidaritas yang mengikat masyarakat kompleks
- ▼ Suicide Theory
- ▼ Fakta Sosial



Karl Marx (1818-1883)

- ▼ Teori kelas, “sejarah dari segala bentuk masyarakat dari dahulu hingga sekarang adalah sejarah pertikaian antara golongan”
 - Kaum borjuis
 - Kaum proletar



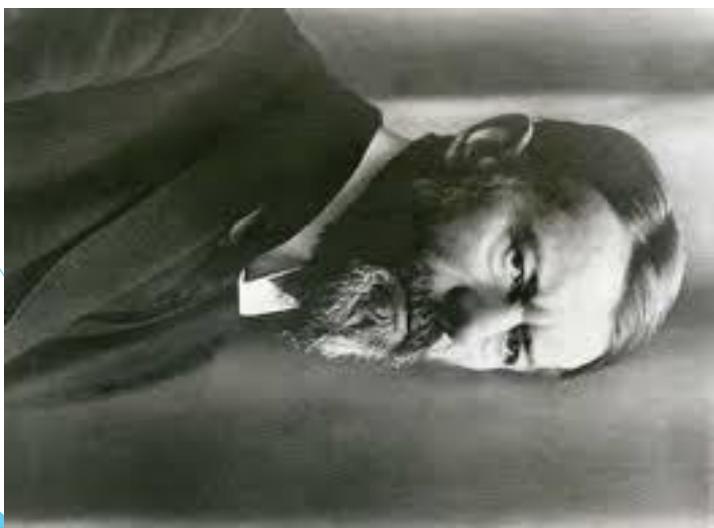
Max Weber (1884-1920)

- ▼ Tipe-tipe Tindakan: tradisional, *affectual*,
Zweck Rational (rasionalitas instrumental),
wert Rational (rasionalitas nilai)
- ▼ Wewenang (*Authority*): tradisional,
kharismatik, legal rasional
- ▼ *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*



Max Weber (1884-1920)

- ▼ Tipe-tipe Tindakan: tradisional, *affectual*,
Zweck Rational (rasionalitas instrumental),
wert Rational (rasionalitas nilai)
- ▼ Wewenang (*Authority*): tradisional,
kharismatik, legal rasional
- ▼ *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*



Sejarah Perkembangan

Sosiologi



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PAKEM
Jalan Kaliturang Km. 17,5, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta, 55582
Telepon (0274) 895283, Faksimile (0274) 898343
Website: sma1pakem.sch.id, E-mail: k1smapa@yahoo.com

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2016-2017

KELAS : X MIPA 3

WALI KELAS

: Dra. SRI ISTIYARI

BULAN : AGUSTUS

NO	NIS	NISN	NAMA	L / P	AGAMA	TANGGAL						
						2	3	10	16	23	30	
1	7156	0004637155	AHMAD HIDAYATULLAH	L	Islam	v	v	v	v	v	v	
2	7157	0019979155	ANISA DWI RAHMAWATI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	
3	7158	0011336711	AYU ARUM SARI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	
4	7159	0004672149	DESY FITRIA NURAINI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	
5	7160	0007594140	EFRIANMADA RIFKY KUSUMA NUGRAHA	L	Islam	v	v	v	v	v	v	
6	7161	0004875992	ERYAN META NUR PUSPADEWI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	
7	7162	0013215772	FAHMI HARITSAH TARA	L	Islam	v	v	v	v	v	v	
8	7163	0004254264	FAKHRIANA FADHILLA PUTRI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	
9	7164	0011393774	FARIKHA NAZULA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	
10	7165	0012973123	FATWA RIA MURTI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	
11	7166	0011279673	HASYMI ALHAMDI	L	Islam	v	v	v	v	v	v	
12	7167	0011297343	JULIUS DAVID INDRAWAN	L	Katolik	v	v	v	v	v	v	
13	7168	0011301734	KAMALIA PUTRI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	
14	7169	0011279194	KERENITA DWI VALENTINA	P	Kristen	v	v	v	v	v	v	
15	7170	0004634064	LUTHFI LAKSITA ROMADHONA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	
16	7171	0011279649	MARTIANA TRI HARTANTI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	
17	7172	0011316575	MELIANUR WIDYA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	
18	7173	0011297266	MUHAMMAD ADNAN HENDRAWAN	L	Islam	v	v	v	v	v	v	
19	7174	0004258887	MULIANDA ARTI PALUPI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	
20	7175	0011726062	NAILI ELMUNA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	
21	7176	0007594199	NATALIA KUSUMA WARDANI	P	Katolik	v	v	v	v	v	v	
22	7177	0012973142	NISAA SALSABIL WIRAHITA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	
23	7178	0007594172	NOERLITA CHOIRU ROCHMAH	P	Islam	v	v	v	v	v	v	
24	7179	0011279991	RADIAN RIRIN YULIA ARDANI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	
25	7180	0018229673	RAECHAN ANUNG SETYASTOMO	L	Islam	v	v	v	v	v	v	
26	7181	0011279661	SATRIYATAMA	L	Islam	v	v	v	v	v	v	
27	7182	0016385079	SHAFIRA ALYA RAHMA AZ-ZAHRA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	
28	7183	0004711211	SUCI INDAH PANGESTI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	
29	7184	0005121214	TAUFIK NURHIDAYAT	L	Islam	v	v	v	v	v	v	
30	7185	0020239149	VALENTINA FEBRI DZULHIYX SISDI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	
31	7186	0011278814	VITRA PANCARIA DHARI AYUNINGG	P	Islam	v	v	v	v	v	v	
32	7187	0011297808	YULIUS FEBRIAN ERIK NUGROHO	L	Katolik	v	v	v	v	v	v	
PEREMPUAN				22								
LAKI-LAKI				10								

Pakem,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

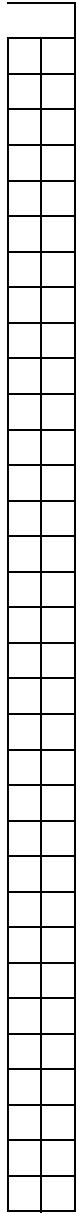
DRS. AGUS SANTOSA
Pembina, IV/a
NIP. 19590710 199003 1 003

Nomor : FM.19 / SMAN 1 PAKEM / KUR
Tanggal : 01 Juli 2015



Revisi : 00

—





DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2016-2017

KELAS : X MIPA 3

WALI KELAS

: Dra. SRI ISTIYARI

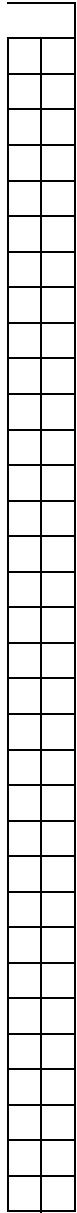
BULAN : JULI

NO	NIS	NISN	NAMA	L / P	AGAMA	TANGGAL						
						27						
1	7156	0004637155	AHMAD HIDAYATULLAH	L	Islam	V						
2	7157	0019979155	ANISA DWI RAHMAWATI	P	Islam	V						
3	7158	0011336711	AYU ARUM SARI	P	Islam	V						
4	7159	0004672149	DESY FITRIA NURAINI	P	Islam	V						
5	7160	0007594140	EFRIANMADA RIFKY KUSUMA NUGRAH	L	Islam	V						
6	7161	0004875992	ERYAN META NUR PUSPADEWI	P	Islam	V						
7	7162	0013215772	FAHMI HARITSAH TARA	L	Islam	V						
8	7163	0004254264	FAKHRIANA FADHILLA PUTRI	P	Islam	V						
9	7164	0011393774	FARIKHA NAZULA	P	Islam	V						
10	7165	0012973123	FATWA RIA MURTI	P	Islam	V						
11	7166	0011279673	HASYMI ALHAMDI	L	Islam	V						
12	7167	0011297343	JULIUS DAVID INDRAWAN	L	Katolik	V						
13	7168	0011301734	KAMALIA PUTRI	P	Islam	V						
14	7169	0011279194	KERENITA DWI VALENTINA	P	Kristen	V						
15	7170	0004634064	LUTHFI LAKSITA ROMADHONA	P	Islam	V						
16	7171	0011279649	MARTIANA TRI HARTANTI	P	Islam	V						
17	7172	0011316575	MELIANUR WIDYA	P	Islam	V						
18	7173	0011297266	MUHAMMAD ADNAN HENDRAWAN	L	Islam	V						
19	7174	0004258887	MULIANDA ARTI PALUPI	P	Islam	V						
20	7175	0011726062	NAILI ELMUNA	P	Islam	V						
21	7176	0007594199	NATALIA KUSUMA WARDANI	P	Katolik	V						
22	7177	0012973142	NISAA SALSABIL WIRAHITA	P	Islam	V						
23	7178	0007594172	NOERLITA CHOIRU ROCHMAH	P	Islam	V						
24	7179	0011279991	RADIAN RIRIN YULIA ARDANI	P	Islam	V						
25	7180	0018229673	RAECHAN ANUNG SETYASTOMO	L	Islam	V						
26	7181	0011279661	SATRIYATAMA	L	Islam	V						
27	7182	0016385079	SHAFIRA ALYA RAHMA AZ-ZAHRA	P	Islam	V						
28	7183	0004711211	SUCI INDAH PANGESTI	P	Islam	V						
29	7184	0005121214	TAUFIK NURHIDAYAT	L	Islam	V						
30	7185	0020239149	VALENTINA FEBRI DZULHIYX SISDI	P	Islam	V						
31	7186	0011278814	VITRA PANCARIA DHARI AYUNINGG	P	Islam	V						
32	7187	0011297808	YULIUS FEBRIAN ERIK NUGROHO	L	Katolik	V						
PEREMPUAN				22								
LAKI-LAKI				10								

Pakem,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

DRS. AGUS SANTOSA
Pembina, IV/a
NIP. 19590710 199003 1 003

—





DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2016-2017

KELAS : X MIPA 3

WALI KELAS

: Dra. SRI ISTIYARI

BULAN : SEPTEMBER

NO	NIS	NISN	NAMA	L / P	AGAMA	TANGGAL						
						6	7	13	14			
1	7156	0004637155	AHMAD HIDAYATULLAH	L	Islam							
2	7157	0019979155	ANISA DWI RAHMAWATI	P	Islam							
3	7158	0011336711	AYU ARUM SARI	P	Islam							
4	7159	0004672149	DESY FITRIA NURAINI	P	Islam							
5	7160	0007594140	EFRIANMADA RIFKY KUSUMA NUGRAH	L	Islam							
6	7161	0004875992	ERYAN META NUR PUSPADEWI	P	Islam							
7	7162	0013215772	FAHMI HARITSAH TARA	L	Islam							
8	7163	0004254264	FAKHRIANA FADHILLA PUTRI	P	Islam							
9	7164	0011393774	FARIKHA NAZULA	P	Islam							
10	7165	0012973123	FATWA RIA MURTI	P	Islam							
11	7166	0011279673	HASYMI ALHAMDI	L	Islam							
12	7167	0011297343	JULIUS DAVID INDRAWAN	L	Katolik							
13	7168	0011301734	KAMALIA PUTRI	P	Islam	S						
14	7169	0011279194	KERENITA DWI VALENTINA	P	Kristen							
15	7170	0004634064	LUTHFI LAKSITA ROMADHONA	P	Islam							
16	7171	0011279649	MARTIANA TRI HARTANTI	P	Islam							
17	7172	0011316575	MELIANUR WIDYA	P	Islam							
18	7173	0011297266	MUHAMMAD ADNAN HENDRAWAN	L	Islam							
19	7174	0004258887	MULIANDA ARTI PALUPI	P	Islam							
20	7175	0011726062	NAILI ELMUNA	P	Islam							
21	7176	0007594199	NATALIA KUSUMA WARDANI	P	Katolik							
22	7177	0012973142	NISAA SALSABIL WIRAHITA	P	Islam							
23	7178	0007594172	NOERLITA CHOIRU ROCHMAH	P	Islam							
24	7179	0011279991	RADIAN RIRIN YULIA ARDANI	P	Islam							
25	7180	0018229673	RAECHAN ANUNG SETYASTOMO	L	Islam							
26	7181	0011279661	SATRIYATAMA	L	Islam							
27	7182	0016385079	SHAFIRA ALYA RAHMA AZ-ZAHRA	P	Islam							
28	7183	0004711211	SUCI INDAH PANGESTI	P	Islam							
29	7184	0005121214	TAUFIK NURHIDAYAT	L	Islam							
30	7185	0020239149	VALENTINA FEBRI DZULHIYX SISDI	P	Islam							
31	7186	0011278814	VITRA PANCARIA DHARI AYUNINGG	P	Islam							
32	7187	0011297808	YULIUS FEBRIAN ERIK NUGROHO	L	Katolik							
PEREMPUAN				22								
LAKI-LAKI				10								

Pakem,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

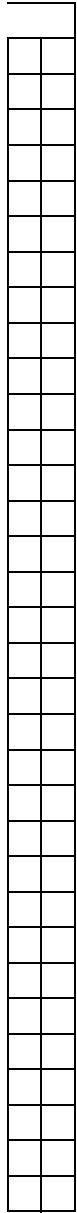
DRS. AGUS SANTOSA
Pembina, IV/a
NIP. 19590710 199003 1 003

Nomor : FM.19 / SMAN 1 PAKEM / KUR
Tanggal : 01 Juli 2015



Revisi : 00

—





DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2016-2017

KELAS : X IPS 1

WALI KELAS

: JOKO PRANOTO, S.Pd

BULAN : JULI

NO	NIS	NISN	NAMA	L / P	AGAMA	TANGGAL							
						27							
1	7188	0012973087	ADITIYA CITRA AMANA	P	Islam	V							
2	7189	0012973128	ADRIAN FARIZ WIJAYANTO	L	Islam	V							
3	7190	0014298395	AFRIDAICHA LAVIRA	P	Islam	V							
4	7191	0013375976	ANGELA MERICI OKTAVIANI	P	Katolik	V							
5	7192	0011310709	BASITH ALIF WAHYUJATI	L	Islam	V							
6	7193	0011297351	CARISSA DILA AMANDA	P	Islam	V							
7	7194	0004692122	DIAN NURHIDAYAT	L	Islam	V							
8	7195	0018147374	DWI RAHAYU	P	Islam	V							
9	7196	0002744408	FADHILA FITRANNISA	P	Islam	V							
10	7197	001187183	FADHILA PRAMATA ARDHANI	P	Islam	V							
11	7198	0012976406	FINTA RAHMANISA ALDILA	P	Islam	V							
12	7199	0004696133	HAFIZH REZA FIRMANSYAH	L	Islam	V							
13	7200	0012973136	HASNA NUR ABIDAH	P	Islam	V							
14	7201	0012664759	IGEL PRASETYO NUJI	L	Islam	V							
15	7202	0004692984	IKA LESTARI NURWAHYUNI	P	Islam	V							
16	7203	0004862532	INDANA ZULFA SAPUTRI	P	Islam	V							
17	7204	0011051369	LANGIT GEMINTANG MUHAMMAD	L	Islam	V							
18	7205	0005782719	MAYANG PURBOSARI	P	Islam	V							
19	7206	0004634053	MEISELLA BRILIAN HANDALI	P	Kristen	V							
20	7207	0019639686	MUHAMMAD BAGUS PRASETYO	L	Islam	V							
21	7208	0007594190	NIKEN FAUZIAH	P	Islam	V							
22	7209	0012973542	NUR AMINA ROHANI	P	Islam	V							
23	7210	0011297210	OKTAVANI TARA FATIMATUL ZAHRO	P	Islam	V							
24	7211	0011337690	QATRUNNADA WINARTI	P	Islam	V							
25	7212	0020259460	RAKA NATA MAHENDRA KAMESWA	L	Kristen	V							
26	7213	0007594196	RAMADHAN BAGAS LAKSONO	L	Islam	V							
27	7214	0011316592	RAYHANA NURAINY	P	Islam	V							
28	7215	0011054689	RIFKY PUSPITANINGRUM	P	Islam	V							
29	7216	0019382511	VISKA AGIVIOLISTA VIDYASARI	P	Islam	V							
30	7217	0004692991	WILLY SADEWA ARAAFIANUS	L	Katolik	V							
31	7218	0012976397	WULAN ARININGRUM	P	Islam	V							
32	7219	0012973532	YUSTINA RAHMA SARI	P	Islam	V							
PEREMPUAN				22									
LAKI-LAKI				10									

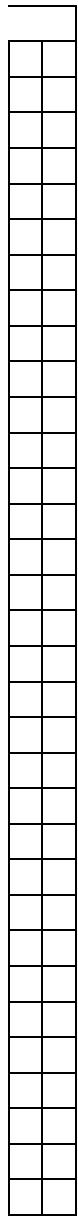
Pakem,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

DRS. AGUS SANTOSA

Pembina, IV/a

NIP. 19590710 199003 1 003

—





DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2016-2017

KELAS : X IPS 1

BULAN : AGUSTUS

WALI KELAS

: JOKO PRANOTO, S.Pd

NO	NIS	NISN	NAMA	L / P	AGAMA	TANGGAL							
						1	3	10	15	22	24	29	
1	7188	0012973087	ADITIYA CITRA AMANA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
2	7189	0012973128	ADRIAN FARIZ WIJAYANTO	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
3	7190	0014298395	AFRIDAICHA LAVIRA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
4	7191	0013375976	ANGELA MERICI OKTAVIANI	P	Katolik	v	v	v	v	v	v	v	
5	7192	0011310709	BASITH ALIF WAHYUJATI	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
6	7193	0011297351	CARISSA DILA AMANDA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
7	7194	0004692122	DIAN NURHIDAYAT	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
8	7195	0018147374	DWI RAHAYU	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
9	7196	0002744408	FADHILA FITRANNISA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
10	7197	001187183	FADHILA PRAMATA ARDHANI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	i	
11	7198	0012976406	FINTA RAHMANISA ALDILA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
12	7199	0004696133	HAFIZH REZA FIRMANSYAH	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
13	7200	0012973136	HASNA NUR ABIDAH	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
14	7201	0012664759	IGEL PRASETYO NUJI	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
15	7202	0004692984	IKA LESTARI NURWAHYUNI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
16	7203	0004862532	INDANA ZULFA SAPUTRI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
17	7204	0011051369	LANGIT GEMINTANG MUHAMMAD	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
18	7205	0005782719	MAYANG PURBOSARI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
19	7206	0004634053	MEISELLA BRILIAN HANDALI	P	Kristen	v	v	v	v	v	v	s	
20	7207	0019639686	MUHAMMAD BAGUS PRASETYO	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
21	7208	0007594190	NIKEN FAUZIAH	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
22	7209	0012973542	NUR AMINA ROHANI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
23	7210	0011297210	OKTAVANI TARA FATIMATUL ZAHRO	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
24	7211	0011337690	QATRUNNADA WINARTI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
25	7212	0020259460	RAKA NATA MAHENDRA KAMESWA	L	Kristen	v	s	v	v	v	v	v	
26	7213	0007594196	RAMADHAN BAGAS LAKSONO	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
27	7214	0011316592	RAYHANA NURAINY	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
28	7215	0011054689	RIFKY PUSPITANINGRUM	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
29	7216	0019382511	VISKA AGIVIOLISTA VIDYASARI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
30	7217	0004692991	WILLY SADEWA ARAAFIANUS	L	Katolik	v	v	v	v	v	v	v	
31	7218	0012976397	WULAN ARININGRUM	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
32	7219	0012973532	YUSTINA RAHMA SARI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	

PEREMPUAN	22
LAKI-LAKI	10

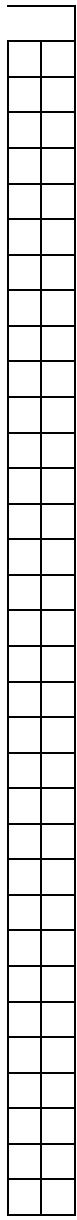
Pakem,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

DRS. AGUS SANTOSA

Pembina, IV/a

NIP. 19590710 199003 1 003

—





DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2016-2017

KELAS : X IPS 1

WALI KELAS

: JOKO PRANOTO, S.Pd

BULAN : SEPTEMBER

NO	NIS	NISN	NAMA	L / P	AGAMA	TANGGAL						
						5	7	14				
1	7188	0012973087	ADITIYA CITRA AMANA	P	Islam							
2	7189	0012973128	ADRIAN FARIZ WIJAYANTO	L	Islam							
3	7190	0014298395	AFRIDAICHA LAVIRA	P	Islam							
4	7191	0013375976	ANGELA MERICI OKTAVIANI	P	Katolik							
5	7192	0011310709	BASITH ALIF WAHYUJATI	L	Islam							
6	7193	0011297351	CARISSA DILA AMANDA	P	Islam							
7	7194	0004692122	DIAN NURHIDAYAT	L	Islam			s				
8	7195	0018147374	DWI RAHAYU	P	Islam							
9	7196	0002744408	FADHILA FITRANNISA	P	Islam							
10	7197	001187183	FADHILA PRAMATA ARDHANI	P	Islam	i						
11	7198	0012976406	FINTA RAHMANISA ALDILA	P	Islam							
12	7199	0004696133	HAFIZH REZA FIRMANSYAH	L	Islam							
13	7200	0012973136	HASNA NUR ABIDAH	P	Islam							
14	7201	0012664759	IGEL PRASETYO NUJI	L	Islam							
15	7202	0004692984	IKA LESTARI NURWAHYUNI	P	Islam							
16	7203	0004862532	INDANA ZULFA SAPUTRI	P	Islam							
17	7204	0011051369	LANGIT GEMINTANG MUHAMMAD	L	Islam							
18	7205	0005782719	MAYANG PURBOSARI	P	Islam							
19	7206	0004634053	MEISELLA BRILIAN HANDALI	P	Kristen	s						
20	7207	0019639686	MUHAMMAD BAGUS PRASETYO	L	Islam							
21	7208	0007594190	NIKEN FAUZIAH	P	Islam							
22	7209	0012973542	NUR AMINA ROHANI	P	Islam							
23	7210	0011297210	OKTAVANI TARA FATIMATUL ZAHRO	P	Islam							
24	7211	0011337690	QATRUNNADA WINARTI	P	Islam							
25	7212	0020259460	RAKA NATA MAHENDRA KAMESWA	L	Kristen	s	s					
26	7213	0007594196	RAMADHAN BAGAS LAKSONO	L	Islam							
27	7214	0011316592	RAYHANA NURAINY	P	Islam							
28	7215	0011054689	RIFKY PUSPITANINGRUM	P	Islam							
29	7216	0019382511	VISKA AGIVIOLISTA VIDYASARI	P	Islam							
30	7217	0004692991	WILLY SADEWA ARAAFIANUS	L	Katolik							
31	7218	0012976397	WULAN ARININGRUM	P	Islam							
32	7219	0012973532	YUSTINA RAHMA SARI	P	Islam							

PEREMPUAN	22
LAKI-LAKI	10

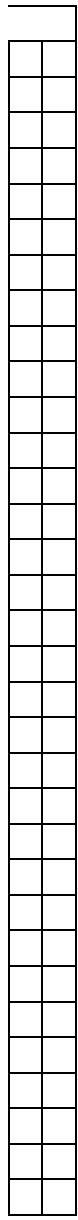
Pakem,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

DRS. AGUS SANTOSA

Pembina, IV/a

NIP. 19590710 199003 1 003

—





DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2016-2017

KELAS : X IPS 2

BULAN : AGUSTUS

WALI KELAS : Dra. DWI HARUMNINGSIH

NO	NIS	NISN	NAMA	L / P	AGAMA	TANGGAL							
						2	5	16	19	23	26	30	
1	7220	0011296827	AMELIA PUSPITASARI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
2	7221	0011310825	ANANDA YULIA PUTRI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
3	7222	0011393666	ANGGA SAPUTRA MULYADI	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
4	7223	0000984819	ANINDHITA HEMASAYU	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
5	7224	0011393687	ANISA MAHMUDAH	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
6	7225	0011310723	APRILIA NUR AZZIZAH	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
7	7226	0011875420	AYYU LATIFAH BUDYANINGRUM	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
8	7227	0013406902	DENISA RAMADHANI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
9	7228	0011393486	ELLAYSANOOR SAGITA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
10	7229	0011297634	ERLINDA ISWANDARI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
11	7230	0005855811	FAHRA RAIHAN DESTIARINI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
12	7231	0013215768	FAHRI WAHYU ANGGITO	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
13	7232	0010944499	FATIKA YULIANINGRUM	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
14	7233	0011296827	FATIMAH PUSPITA DEWI	P	Islam	v	v	v	S	v	v	v	
15	7234	0013215761	HAMZAH ALI BASWEDAN	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
16	7235	0012973756	HANIFA PUSPITA SARI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
17	7236	0011317979	HARYO NURPRIAMBODO	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
18	7237	0004693002	LAMINTANG RAMADHAN	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
19	7238	0014890626	MARHAENIA WORO SRIKANDI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
20	7239	0011871257	ORYZA AYU MAULIVI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
21	7240	0011317992	PERWIRA BAGUS WICAKSONO	L	Islam	v	v	v	v	S	v	v	
22	7241	0001120252	PRETI NELA KANDI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
23	7242	0011311244	PUTRI SUKMA WIJAYANTI	P	Islam	v	v	S	v	v	v	v	
24	7243	0007594135	RIFKA SEKAR WULANDARI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
25	7244	0014890639	RYANDINO	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
26	7245	0004875993	SALSABILLA WENING SINAWANG	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
27	7246	0011297126	SALSYA YUNIAR KURNIARAIS	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
28	7247	0011399753	SATRIA DJAVA RIAUNA	L	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
29	7248	0020097168	TITIS LAKSMI NARASITA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
30	7249	0014676001	VIKA APRIYANI	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
31	7250	0011337275	VIVIA TRI AYUNINGTYAS	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	
32	7251	0011316579	ZAHRA AULIANI FAUZIATUNNISA	P	Islam	v	v	v	v	v	v	v	

PEREMPUAN	22
LAKI-LAKI	10

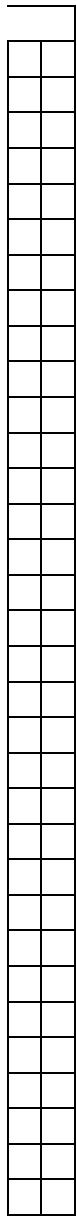
Pakem,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

DRS. AGUS SANTOSA

Pembina, IV/a

NIP. 19590710 199003 1 003

—





DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2016-2017

KELAS : X IPS 2

WALI KELAS : Dra. DWI HARUMNINGSIH

BULAN :

NO	NIS	NISN	NAMA	L / P	AGAMA	TANGGAL							
						22	29						
1	7220	0011296827	AMELIA PUSPITASARI	P	Islam	V	V						
2	7221	0011310825	ANANDA YULIA PUTRI	P	Islam	V	V						
3	7222	0011393666	ANGGA SAPUTRA MULYADI	L	Islam	V	V						
4	7223	0000984819	ANINDHITA HEMASAYU	P	Islam	V	V						
5	7224	0011393687	ANISA MAHMUDAH	P	Islam	V	V						
6	7225	0011310723	APRILIA NUR AZZIZAH	P	Islam	V	V						
7	7226	0011875420	AYYU LATIFAH BUDYANINGRUM	P	Islam	V	V						
8	7227	0013406902	DENISA RAMADHANI	P	Islam	V	V						
9	7228	0011393486	ELLAYSANOOR SAGITA	P	Islam	V	V						
10	7229	0011297634	ERLINDA ISWANDARI	P	Islam	V	V						
11	7230	0005855811	FAHRA RAIHAN DESTIARINI	P	Islam	V	V						
12	7231	0013215768	FAHRI WAHYU ANGGITO	L	Islam	V	V						
13	7232	0010944499	FATIKA YULIANINGRUM	P	Islam	V	V						
14	7233	0011296827	FATIMAH PUSPITA DEWI	P	Islam	V	V						
15	7234	0013215761	HAMZAH ALI BASWEDAN	L	Islam	V	V						
16	7235	0012973756	HANIFA PUSPITA SARI	P	Islam	V	V						
17	7236	0011317979	HARYO NURPRIAMBODO	L	Islam	V	V						
18	7237	0004693002	LAMINTANG RAMADHAN	L	Islam	V	V						
19	7238	0014890626	MARHAENIA WORO SRIKANDI	P	Islam	V	V						
20	7239	0011871257	ORYZA AYU MAULIVI	P	Islam	V	V						
21	7240	0011317992	PERWIRA BAGUS WICAKSONO	L	Islam	V	V						
22	7241	0001120252	PRETI NELA KANDI	P	Islam	V	V						
23	7242	0011311244	PUTRI SUKMA WIJAYANTI	P	Islam	V	V						
24	7243	0007594135	RIFKA SEKAR WULANDARI	P	Islam	V	V						
25	7244	0014890639	RYANDINO	L	Islam	V	V						
26	7245	0004875993	SALSABILLA WENING SINAWANG	P	Islam	V	V						
27	7246	0011297126	SALSYA YUNIAR KURNIARAIS	P	Islam	V	V						
28	7247	0011399753	SATRIA DJAVA RIAUNA	L	Islam	V	V						
29	7248	0020097168	TITIS LAKSMI NARASITA	P	Islam	V	V						
30	7249	0014676001	VIKA APRIYANI	P	Islam	V	V						
31	7250	0011337275	VIVIA TRI AYUNINGTYAS	P	Islam	V	V						
32	7251	0011316579	ZAHRA AULIANI FAUZIATUNNISA	P	Islam	V	V						
PEREMPUAN				22									
LAKI-LAKI				10									

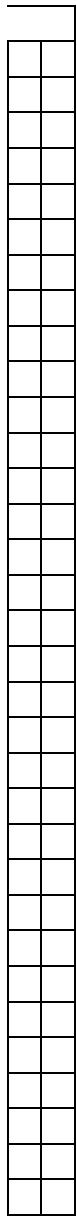
Pakem,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

DRS. AGUS SANTOSA

Pembina, IV/a

NIP. 19590710 199003 1 003

—





DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK 2016-2017

KELAS : X IPS 2

WALI KELAS : Dra. DWI HARUMNINGSIH

BULAN : SEPTEMBER

NO	NIS	NISN	NAMA	L / P	AGAMA	TANGGAL				
						6	13	16		
1	7220	0011296827	AMELIA PUSPITASARI	P	Islam					
2	7221	0011310825	ANANDA YULIA PUTRI	P	Islam					
3	7222	0011393666	ANGGA SAPUTRA MULYADI	L	Islam					
4	7223	0000984819	ANINDHITA HEMASAYU	P	Islam					
5	7224	0011393687	ANISA MAHMUDAH	P	Islam					
6	7225	0011310723	APRILIA NUR AZZIZAH	P	Islam					
7	7226	0011875420	AYYU LATIFAH BUDYANINGRUM	P	Islam					
8	7227	0013406902	DENISA RAMADHANI	P	Islam					
9	7228	0011393486	ELLAYSANOOR SAGITA	P	Islam					
10	7229	0011297634	ERLINDA ISWANDARI	P	Islam					
11	7230	0005855811	FAHRA RAIHAN DESTIARINI	P	Islam					
12	7231	0013215768	FAHRI WAHYU ANGGITO	L	Islam	s				
13	7232	0010944499	FATIKA YULIANINGRUM	P	Islam					
14	7233	0011296827	FATIMAH PUSPITA DEWI	P	Islam	s				
15	7234	0013215761	HAMZAH ALI BASWEDAN	L	Islam					
16	7235	0012973756	HANIFA PUSPITA SARI	P	Islam					
17	7236	0011317979	HARYO NURPRIAMBODO	L	Islam					
18	7237	0004693002	LAMINTANG RAMADHAN	L	Islam					
19	7238	0014890626	MARHAENIA WORO SRIKANDI	P	Islam					
20	7239	0011871257	ORYZA AYU MAULIVI	P	Islam					
21	7240	0011317992	PERWIRA BAGUS WICAKSONO	L	Islam					
22	7241	0001120252	PRETI NELA KANDI	P	Islam					
23	7242	0011311244	PUTRI SUKMA WIJAYANTI	P	Islam					
24	7243	0007594135	RIFKA SEKAR WULANDARI	P	Islam					
25	7244	0014890639	RYANDINO	L	Islam					
26	7245	0004875993	SALSABILLA WENING SINAWANG	P	Islam					
27	7246	0011297126	SALSYA YUNIAR KURNIARAIS	P	Islam					
28	7247	0011399753	SATRIA DJAVA RIAUNA	L	Islam					
29	7248	0020097168	TITIS LAKSMI NARASITA	P	Islam					
30	7249	0014676001	VIKA APRIYANI	P	Islam					
31	7250	0011337275	VIVIA TRI AYUNINGTYAS	P	Islam					
32	7251	0011316579	ZAHRA AULIANI FAUZIATUNNISA	P	Islam		s			

PEREMPUAN	22
LAKI-LAKI	10

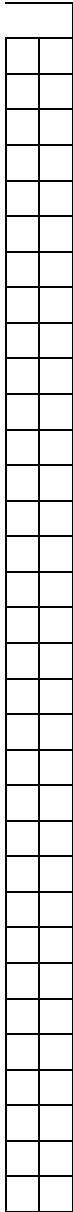
Pakem,
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

DRS. AGUS SANTOSA

Pembina, IV/a

NIP. 19590710 199003 1 003

—



ULANGAN HARIAN 1
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.
- 4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis

C. MATERI

1. Pengertian manusia sebagai makhluk individu
2. Pengertian manusia sebagai makhluk sosial
3. Pengertian sosiologi menurut para ahli
4. Pengertian sosiologi secara umum
5. Objek kajian sosiologi
6. Sifat hakikat sosiologi
7. Cabang ilmu sosiologi
8. Sejarah kelahiran sosiologi
9. Perkembangan sosiologi di Indonesia

D. INDIKATOR

1. Mengidentifikasi pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial
2. Mengidentifikasi tokoh sosiologi
3. Menjelaskan pengertian sosiologi
4. Mencontohkan objek kajian sosiologi
5. Menganalisis sifat hakikat sosiologi
6. Menjelaskan cabang ilmu sosiologi
7. Menyebutkan teori sosiologi
8. Menyimpulkan sejarah kelahiran sosiologi
9. Merumuskan perkembangan sosiologi di Indonesia

E. KISI-KISI

Pilihan Ganda

1. Mengidentifikasi pengertian manusia sebagai makhluk individu
2. Menjelaskan pengertian manusia sebagai makhluk sosial
3. Mengartikan asal suku kata sosiologi

4. Mengidentifikasi tokoh *founding father* sosiologi
5. Menjelaskan pengertian sosiologi dari tokoh sosiologi
6. Mendefinisikan pengertian sosiologi
7. Menjelaskan objek kajian sosiologi
8. Mencontohkan objek-objek kajian sosiologi
9. Menganalisis sifat hakikat sosiologi dari suatu kejadian
10. Menganalisis cabang ilmu sosiologi pada suatu artikel
11. Mengaitkan masalah dalam suatu ilustrasi dengan teori sosiologi
12. Mengevaluasi kegunaan teori sosiologi dalam mengatasi masalah dalam artikel
13. Mengidentifikasi sejarah kelahiran sosiologi dalam artikel
14. Menyimpulkan faktor penyebab perkembangan sosiologi di Indonesia dalam artikel
15. Menghubungkan isi artikel dengan kegunaan sosiologi bagi masyarakat Indonesia

Uraian

1. Menuliskan pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial dan mengaitkannya dengan sosiologi
2. Mendefinisikan pengertian sosiologi
3. Menjelaskan cabang ilmu sosiologi
4. Mengidentifikasi teori sosiologi
5. Mendeskripsikan manfaat belajar sosiologi

F. PERSEBARAN SOAL

No.	Indikator	C1	C2	C3	C4	C5	C6	Jml.
1.	Mengidentifikasi pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial	1	2					2
2.	Mengidentifikasi tokoh sosiologi	4	5					2
3.	Menjelaskan pengertian sosiologi		3,6					2
4.	Mencontohkan objek kajian sosiologi		7	8				2
5.	Menganalisis sifat hakikat sosiologi				9			1
6.	Menjelaskan cabang ilmu sosiologi				10			1
7.	Menyebutkan teori sosiologi			11				1
8.	Menyimpulkan sejarah kelahiran sosiologi					12,13		2
9.	Merumuskan perkembangan sosiologi di Indonesia						14,15	2
	Jumlah	2	5	2	2	2	2	15

SOAL ULANGAN HARIAN 1

MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X

Soal Pilihan Ganda

- Setiap manusia memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri, tidak ada manusia yang persis sama. Pernyataan tersebut sesuai dengan pengertian manusia sebagai
 - makhluk individu
 - makhluk sosial
 - makhluk berkarakter
 - makhluk beradab
 - makhluk berbeda
 - Sejak dilahirkan manusia memiliki naluri untuk hidup berkawan, sehingga disebut *social animal*. Hal ini sesuai dengan pernyataan manusia sebagai makhluk sosial, artinya
 - manusia harus bersosialisasi
 - manusia tidak bisa hidup sendiri
 - manusia ada di kehidupan sosial
 - manusia harus hidup mandiri
 - manusia membutuhkan bantuan orang lain
 - Istilah sosiologi dibentuk dari dua kata, yaitu
 - society dan *logos*
 - socius* dan *logos*
 - social* dan *logos*
 - socius* dan *logius*
 - socius* dan logika
 - Sosiologi pertama kali lahir dari seorang ahli filosof Perancis yang bernama
 - Max Weber
 - Herbert Spencer
 - Emile Durkheim
 - Auguste Comte
 - Saint Simon
 - Sosiologi adalah ilmu yang memusatkan perhatian pada segi-segi kemasyarakatan yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola umum kehidupan masyarakat. Pengertian sosiologi tersebut dikemukakan oleh
 - Soejono Soekanto
 - Herbert Spencer
 - Ibnu Khaldun
 - Auguste Comte
 - Saint Simon
 - Sosiologi disebut juga ilmu kemasyarakatan karena
 - berkenaan dengan kehidupan masyarakat
 - berhubungan dengan banyaknya masyarakat
 - kerjasama yang ada di dalam masyarakat
 - penelitian yang dilakukan di dalam masyarakat
 - kumpulan orang yang membentuk masyarakat
 - Sosiologi adalah ilmu yang mengkaji hubungan sejumlah individu-individu yang hidup bersama yang saling berhubungan dan ada timbal balik dalam masyarakat yang memiliki sistem dan aturan. Definisi tersebut dapat menunjukkan bahwa objek kajian sosiologi adalah
 - masyarakat
 - individu
 - hubungan
 - interaksi
 - sistem sosial
 - SMA Negeri 1 Pakem menerapkan tata tertib dalam menggunakan pakaian salah satunya adalah siswa diharuskan menggunakan sepatu berwarna hitam polos, tata tertib tersebut tertuang dalam tulisan dan memiliki sanksi yang tegas pada siswa yang melanggar berupa teguran hingga hukuman. Hal tersebut menunjukkan objek studi sosiologi yang mengendalikan individu yaitu
 - realitas sosial
 - faktor sosial

- b. tindakan sosial
- c. imajinasi sosial
- e. fenomena sosial

Artikel untuk nomor 9 dan 10

"Konsep sosiologi bisa digunakan sebagai alat analisis terhadap fenomena sosial yang terjadi, seperti masalah-masalah sosial dengan terlebih dahulu mengetahui klasifikasi dan ukuran sosiologis masalah-masalah sosial. Oleh karena itu, sosiologi umumnya mempelajari gejala-gejala (fenomena) masyarakat yang normal dan teratur. Tetapi, tidak selamanya fenomena itu keadaannya normal. Salah satu fenomena sosial yang kompleks pada saat ini cenderung dialami oleh remaja. Masalah tersebut tidak dapat dihindari karena remaja saat ini hampir setiap hari mengkonsumsi jejaring sosial yang tumbuh begitu pesat di belahan nusantara ini, tak ayal beragam curhatan penuh kegalauan menjadi bahan teraktual dalam berita jejaring sosial media kita. Disini sosiologi berperan penting dalam mengkaji atau menyikapi masalah tersebut. Secara sosiologis, fenomena galau atau kehilangan makna manusia merupakan sebuah kondisi yang tak dapat dikendalikan. Sederhananya, galau merupakan sebuah kondisi yang berbeda dari pada sebelumnya yang timbul dari beberapa persoalan besar ataupun faktor yang ada. Kondisi tak terkendali inilah yang membuat kita seolah-olah terisolirkan dari dunia yang sebenarnya. Terkadang dengan keadaan yang seperti inilah, kita bisa dikendalikan oleh akal yang tak sehat, sehingga menyebabkan kita melakukan hal-hal yang tidak diharapkan, seperti kejahatan.

..."

Sumber: <https://mutiarabdul19.wordpress.com/2013/09/02/artikel-sosiologi-first-launch/>

- 9. Sifat hakikat sosiologi yang sesuai dengan kutipan artikel di atas adalah
 - a. sosiologi merupakan ilmu pengetahuan empiris
 - b. sosiologi merupakan ilmu pengetahuan rasional
 - c. **sosiologi merupakan ilmu sosial**
 - d. sosiologi merupakan disiplin ilmu normatif
 - e. sosiologi bertujuan menghasilkan pola-pola umum
- 10. Agar permasalahan di dalam kutipan artikel tersebut dapat diatasi tentu dibutuhkan ilmu sosiologi. Cabang ilmu sosiologi yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah
 - a. sosiologi hukum
 - b. kriminologi
 - c. sosiologi industri
 - d. **sosiologi psikologis**
 - e. sosiologi keluarga
- 11. Masyarakat Baduy Dalam merupakan masyarakat yang masih primitif. Agama yang dianut masyarakat Baduy adalah Sunda Wiwitan, yaitu sistem kepercayaan yang berlandaskan monoteis, dimana masyarakat Baduy memuja arwah nenek moyang yang telah membantu menjaga jagad raya ini melalui inti jagad. Arwah nenek moyang tersebut mendiami hutan wilayah selatan, dimana hutan tersebut merupakan tempat yang suci di Baduy. Dengan adnaya hutan wilayah selatan ini menjadikan arah selatan sebagai kiblat masyarakat Baduy, dan arah tersebut dianggap suci. Kondisi masyarakat Baduy yang demikian sesuai dengan *Cours de Philosophie Positive* milik Auguste Comte, yaitu tahap
 - a. metafisik
 - b. **teologis**
 - c. positif
 - d. radikal
 - e. otoriter
- 12. Artikel untuk no 12

"Hingga saat ini, pandangan banyak ahli ekonomi pembangunan terhadap pembangunan ekonomi masih diwarnai oleh dikotomi antara pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan. Masih adanya kontroversi antara mana yang lebih dahulu untuk dilakukan

dan dicapai, pertumbuhan ekonomi atau pemerataan pembangunan. Kontroversi tersebut muncul disebabkan karena penerapan strategi pembangunan ekonomi yang mengacu pada pertumbuhan (*growth*) dan pemerataan (*equity*) belum menunjukkan hasil yang memuaskan. ...”

Sumber : www.kompasiana.com

Sebagai ahli ilmu kemasyarakatan, para sosiolog tentu sangat berperan dalam membangun masyarakat terutama di daerah yang sedang berkembang. Bentuk-bentuk peran para ahli tersebut dapat kita gambarkan sebagai berikut, *kecuali* ...

- a. sosiologi berguna untuk memberikan data sosial yang diperlukan pada tahap perencanaan pelaksanaan maupun penilaian pembangunan
- b. dengan penelitian dan penyelidikan sosiologis, akan diperoleh suatu perencanaan atau pemecahan masalah sosial yang baik
- c. para sosiolog melakukan riset ilmiah untuk mencari data tentang kehidupan sosial suatu masyarakat
- d. seorang sosiolog harus mampu menjernihkan berbagai anggapan keliru yang berkembang dalam masyarakat
- e. **ramalan sosiologi tidak dapat membantu memperkirakan pengaruh kebijakan sosial yang mungkin terjadi**

13. Artikel untuk nomor 13

“Lahirnya sosiologi di latar belakangi oleh perubahan masyarakat di Eropa barat akibat Revolusi Industri (Inggris) dan Revolusi Perancis. Banyak orang pada masa itu berharap bahwa Revolusi Industri dan Revolusi Perancis bakal membawa kemajuan bagi semua anggota masyarakat. Namun dalam kenyataannya berbeda dengan apa yang diharapkan. Yang terjadi adalah timbulnya anarki (situasi tanpa aturan) dan kekacauan (*chaos*) yang lebih besar setelah Revolusi Perancis. Disamping itu, sebagai akibat dari Revolusi Industri, timbul kesenjangan sosial yang baru antara yang kaya dengan yang miskin. Kelas-kelas sosial bukannya dihapus tetapi semakin nyata. Kaum buruh semakin ditekan oleh segelintir orang yang memiliki modal dan perusahaan (*bourgeoisie*). Seperti yang dikemukakan oleh Karl Marx kaum *bourgeoisie* ialah kaum yang menguasai alat produksi. Dengan demikian, konflik antar kelas menjadi tidak terhindarkan. August Comte adalah orang yang pertama kali membuat deskripsi ilmiah atas situasi sosial seperti ini. Dan dia lah yang pertama kali menggunakan kata “sosiologi”. ...”

Sumber: www.ilmusocial.com

Berdasarkan kutipan artikel diatas dapat diketahui bahwa lahirnya sosiologi ditandai dengan kesadaran masyarakat, yaitu

- a. **ancaman yang dihadapi masyarakat terhadap hal-hal yang selama ini dianggap sebagai krisis sosial**
- b. hilangnya norma pada masyarakat
- c. diskriminasi salah satu agama yang dominan di Eropa Barat
- d. peperangan antar negara-negara di dunia
- e. pengaruh kebijakan sosial yang tidak mensejahterakan rakyat

14. Artikel untuk nomor 14

“Saat ini sosiologi berkembang pesat di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya jurusan sosiologi di berbagai universitas di Indonesia. Bukan hanya itu, lembaga resmi yang mewadahi para sosiolog juga telah menjamur di Indonesia, salah satunya Ikatan Sosiologi Indonesia (ISI). Ikatan Sosiologi Indonesia (ISI) atau dalam bahasa Inggris disebut Indonesian Sociological Association (INASA) merupakan lembaga profesi bagi para Sosiolog, Calon Sosiolog dan Peminat Sosiologi di Indonesia. Lembaga ini pertama kali didirikan pada tanggal 14 Oktober 1989 di Jakarta dengan tujuan untuk mendorong penyebaran, pengembangan, dan pemanfaatan ilmu Sosiologi agar mampu menghimpun

dan menyalurkan pemikiran dan partisipasi anggotanya dalam usaha-usaha pembangunan bangsa Indonesia. ...”

Sumber: <http://isi-sosiologi.org>

Berdasarkan kutipan artikel di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosiologi di Indonesia disebabkan oleh

- a. usaha menjalin silaturahmi antar sosiolog di seluruh Indonesia agar eksistensi ilmu sosiologi dapat terjaga
- b. suatu kehausan pada golongan terpelajar akan ilmu pengetahuan yang mungkin akan dapat membantu mereka di dalam usaha-usahanya memahami perubahan-perubahan yang terjadi dengan cepat dalam masyarakat Indonesia
- c. kebutuhan para mahasiswa sosiologi untuk mengembangkan pengetahuannya dalam tugas perkuliahan dan penyusunan tugas akhir
- d. mengikuti perkembangan zaman agar tidak tertinggal dengan Bangsa Eropa yang terus mengembangkan ilmu sosiologi
- e. meregenerasi sosiolog di Indonesia agar sosiologi di Indonesia akan selalu ada

15. Artikel untuk nomor 15

“Menteri Sosial Khofifah Indar Parawansa mengatakan, semua elemen harus menjadi bagian dari solusi atas segala permasalahan yang sedang dihadapi bangsa saat ini dan jangan menjadi penonton. Indonesia, kata Mensos, sedang dihadapkan pada kondisi darurat peredaran narkoba, kejahatan pornografi dan pornoaksi, serta masih tingginya angka kekerasan terhadap anak dan perempuan. “Saat ini, pekerjaan rumah bersama semua elemen bangsa yang harus bergandengan tangan dalam mengatasinya, sebab tidak bisa dikerjakan sendiri,” ujarnya. ...”

Sumber: www.liputan6.com

Bagaimana kontribusi sosiologi untuk mengatasi permasalahan dalam kutipan artikel di atas?

- a. seluruh masyarakat termasuk sosiolog harus mendukung program pemerintah, agar kebijakan pemerintah dapat berjalan lancar
- b. sosiolog harus lebih sering mengadakan forum dan seminar untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang penyimpangan sosial
- c. sosiolog harus menganalisis permasalahan dari akarnya
- d. sosiologi sebagai ilmu yang tidak normatif tidak bisa ikut campur dalam masalah ini
- e. sosiolog harus lebih dekat dengan masyarakat agar masyarakat tahu bahaya dari narkoba

Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian manusia sebagai makhluk individu dan manusia sebagai makhluk sosial. Lalu bagaimana kaitannya dengan sosiologi?
2. Buatlah pengertian sosiologi menggunakan bahasa sendiri! Mengapa sosiologi dikenal sebagai ilmu yang mempelajari masyarakat? Jelaskan.
3. Sebut dan jelaskan cabang ilmu sosiologi yang Anda ketahui! (minimal 3)
4. Sejarah perkembangan sosiologi tidak terlepas dari kontribusi para tokoh sosiologi di dunia. Jelaskan teori para tokoh sosiologi dunia dalam kaitannya dengan perkembangan sosiologi. (minimal 3)
5. Setelah belajar sosiologi, manfaat apa yang Anda dapatkan?

SOAL ULANGAN HARIAN 1

MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X

Soal Pilihan Ganda

- Setiap manusia di dunia memiliki unsur jasmani dan rohani, unsur fisik dan psikis, serta unsur raga dan jiwa yang berbeda. Dari sekian banyak manusia, ternyata masing-masing memiliki keunikan tersendiri. Hal ini sesuai dengan pengertian manusia sebagai
 - makhluk individu**
 - makhluk berkarakter
 - makhluk sosial
 - makhluk beradab
 - makhluk berbeda
 - Tanpa bantuan manusia lainnya, manusia tidak mungkin dapat berjalan dengan tegak karena manusia merupakan makhluk sosial, yang artinya
 - manusia harus bersosialisasi
 - manusia ada di kehidupan sosial
 - manusia tidak bisa hidup sendiri**
 - manusia harus hidup mandiri
 - manusia membutuhkan bantuan orang lain**
 - Secara etimologi, sosiologi berasal dari kata *socious* dan *logos*. *Socious* (bahasa Latin) artinya teman, dan *logos* (bahasa Yunani) yang berarti
 - belajar
 - kata**
 - tulisan
 - tindakan
 - karya
 - Seorang ahli filsafat Perancis yang disebut sebagai bapak sosiologi adalah
 - Herbert Spencer
 - Talcott Parsons
 - Auguste Comte**
 - Max Weber
 - Pitirim A. Sorokin
 - Seorang tokoh menjelaskan bahwa sosiologi sebagai ilmu masyarakat mempelajari tentang struktur sosial yakni keseluruhan jalinan sosial antara unsur-unsur sosial yang pokok, seperti kaidah-kaidah sosial, kelompok-kelompok dan lapisan-lapisan sosial. Tokoh tersebut ialah
 - William Kornblum
 - Herbert Spencer
 - Roucek dan Waren
 - Paul B. Horton
 - Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi**
 - Sosiologi disebut juga ilmu kemasyarakatan karena
 - kumpulan orang yang membentuk masyarakat
 - berkenaan dengan kehidupan masyarakat**
 - berhubungan dengan banyaknya masyarakat
 - kerjasama yang ada di dalam masyarakat
 - penelitian yang dilakukan di dalam masyarakat
 - Sosiologi adalah ilmu yang mengkaji hubungan sejumlah individu-individu yang hidup bersama yang saling berhubungan dan ada timbal balik dalam masyarakat yang memiliki sistem dan aturan. Definisi tersebut dapat menunjukkan bahwa objek kajian sosiologi adalah
 - masyarakat**
 - individu
 - kebudayaan
 - kesehatan
 - interaksi
 - Modernisasi membuat internet bukan lagi menjadi kebutuhan tersier atau kebutuhan sekunder bagi manusia, internet bahkan menjadi kebutuhan primer bagi kalangan tertentu. Dalam suatu masyarakat modern selain digunakan untuk mencari informasi, internet bahkan menjadi alat komunikasi utama. Internet dalam hal ini juga termasuk *handphone*.

laptop, komputer dan lain sebagainya. Selain objek utama, sosiologi juga memiliki objek lain yang bersangkutan dengan benda fisik, sumberdaya, dan tempat yang dapat mempengaruhi kebudayaan di masyarakat, objek tersebut adalah

- a. objek sosiologi non material
- b. objek sosiologi material
- c. **objek sosiologi formal**
- d. objek sosiologi budaya
- d. objek sosiologi budaya
- e. objek sosiologi fisik

Artikel untuk nomor 9 dan 10

"Adalah fakta sosial yang menunjukkan kenyataan di masyarakat telah lama terjadi ketidakadilan hak dan peran yang diterima antara laki-laki dan perempuan, terutama pada masyarakat patriarkhi, dimana laki-laki lebih banyak mendapat hak istimewa (privilege) dibanding perempuan, demikian pula peran yang mereka mainkan cenderung dianggap sebagai peran yang penting bagi kehidupan dan kelangsungan masyarakat. Oleh karenanya laki-laki mendapat posisi dan kedudukan pada yang lebih terhormat dibanding perempuan pada struktur masyarakat. Kondisi ini terus menerus di sosialisasikan dari satu generasi ke generasi yang lain, sehingga menjadi budaya masyarakat. Emansipasi atau pun persamaan hak yang diperjuangkan untuk kaum perempuan, terutama untuk dapat mengenyam pendidikan seperti yang telah dipelopori R.A. Kartini, Dewi Sartika, dan pejuang perempuan lainnya ... "

Sumber: makalah mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNY

9. Sifat hakikat sosiologi yang sesuai dengan kutipan artikel di atas adalah
 - a. **sosiologi merupakan ilmu pengetahuan empiris**
 - b. sosiologi merupakan ilmu pengetahuan rasional
 - c. sosiologi merupakan ilmu sosial
 - d. sosiologi merupakan disiplin ilmu normatif
 - e. sosiologi bertujuan menghasilkan pola-pola umum
10. Agar permasalahan di dalam kutipan artikel tersebut dapat diatasi tentu dibutuhkan ilmu sosiologi. Cabang ilmu sosiologi yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah
 - a. sosiologi hukum
 - b. **sosiologi gender**
 - c. sosiologi industri
 - d. sosiologi psikologis
 - e. sosiologi keluarga
11. Pada 22 Juli 2014 majelis hakim Mahkamah Konstitusi memutuskan menolak seluruh gugatan perselisihan hasil pemilihan umum (PHPU) yang diajukan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden, Prabowo Subianto-Hatta Rajasa. Dengan putusan itu, artinya pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla resmi sebagai presiden dan wakil presiden terpilih 2014-2019. Apabila dianalisis dengan klasifikasi wewenang Max Weber, presiden terpilih memiliki wewenang
 - a. *wert rational*
 - b. *zweck rational*
 - c. karismatik
 - d. **legal rasional**
 - e. tradisional
12. Artikel untuk nomor 12

"Menurut Pengamat Properti Ali Tranghanda, pasar properti di luar Jabodetabek diperkirakan akan mulai bergerak tahun ini setelah pasaran properti Jabodetabek ditenggarai telah *over value* di beberapa titik secara umum. Sedangkan untuk daerah yang akan berkembang pesat, menurut dia, diantaranya adalah Cikarang, Karawang, Malang, Surabaya, Makassar, Lampung, dan Balikpapan. Perkiraan ini, lanjut dia, didasarkan atas peningkatan harga tanah hasil survei Indonesia Property Watch disertai dengan aktifitas pembangunan yang akan dan sedang dimulai di beberapa wilayah tersebut. ... "

Sumber: <http://economy.okezone.com/>

Sebagai ahli ilmu kemasyarakatan, para sosiolog tentu sangat berperan dalam membangun masyarakat terutama di daerah yang sedang berkembang. Bentuk-bentuk peran para ahli tersebut dapat kita gambarkan sebagai berikut, *kecuali ...*

- a. sosiologi berguna untuk memberikan data sosial yang diperlukan pada tahap perencanaan pelaksanaan maupun penilaian pembangunan
- b. **ramalan sosiologi tidak dapat membantu memperkirakan pengaruh kebijakan sosial yang mungkin terjadi**
- c. dengan penelitian dan penyelidikan sosiologis, akan diperoleh suatu perencanaan atau pemecahan masalah sosial yang baik
- d. para sosiolog melakukan riset ilmiah untuk mencari data tentang kehidupan sosial suatu masyarakat
- e. seorang sosiolog harus mampu menjernihkan berbagai anggapan keliru yang berkembang dalam masyarakat

13. Artikel untuk nomor 13

"Sosiologi lahir pada saat ada peristiwa atau perubahan besar yang akhirnya menjadi pemicu lahirnya masyarakat baru. Sosiologi itu lahir pada saat transisi menuju masyarakat baru tersebut, yakni pada abad ke-19. Adapun peristiwa besar yang mengisi lahirnya sosiologi yaitu Revolusi Politik (Prancis) dan Revolusi Ekonomi (industri). Perubahan masyarakat yang terjadi selama revolusi politik sangat luar biasa baik bidang ekonomi, politik, dan sosial budaya. Adanya semangat liberalisme muncul di segala bidang seperti penerapan dalam hukum dan undang-undang. Pembagian masyarakat perlahan-lahan terhapus dan semua diberikan hak yang sama dalam hukum. Kemudian berkembangnya kapitalisme perdagangan, mekanisasi proses dalam pabrik, terciptanya unit-unit produksi yang luas, terbentuknya kelas buruh, dan terjadinya urbanisasi merupakan manifestasi dari hiruk-pikuknya perekonomian. ..."

Sumber: www.ilmusocial.com

Adapun faktor pendorong lahirnya sosiologi adalah karena semakin meningkatnya perhatian terhadap masyarakat, yaitu yang berkaitan dengan

- a. hilangnya norma pada masyarakat
- b. diskriminasi salah satu agama yang dominan di Eropa Barat
- c. peperangan antar negara-negara di dunia
- d. krisis ekonomi yang melanda seluruh negeri
- e. **ancaman yang dihadapi masyarakat terhadap hal-hal yang selama ini dianggap sebagai krisis sosial**

14. Artikel untuk nomor 14

"Saat ini sosiologi berkembang pesat di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya jurusan sosiologi di berbagai universitas di Indonesia. Bukan hanya itu, lembaga resmi yang mewadahi para sosiolog juga telah menjamur di Indonesia, salah satunya Jaringan Mahasiswa Sosiologi se-Jawa (JMSJ). Jaringan Mahasiswa Sosiologi se-Jawa adalah sebuah jaringan komunikasi antar mahasiswa Sosiologi, khususnya yang berasal dari universitas-universitas yang berada di lingkungan pulau Jawa. Mahasiswa sebagai *agent of change* melalui JMSJ diharapkan dapat menyalurkan kontribusinya dalam pembangunan bangsa. JMSJ resmi terbentuk dalam musyawarah perdana dalam rangka pembentukan jaringan, pada tanggal 21 Januari 2009 di Yogyakarta. ..."

Sumber: <http://himadiksant.blogspot.co.id/>

Berdasarkan kutipan artikel di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosiologi di Indonesia disebabkan oleh

- a. kebutuhan para mahasiswa sosiologi untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuannya
- b. mengembangkan ilmu sosiologi di Jawa agar Pulau Jawa semakin maju
- c. semangat mahasiswa yang sangat tinggi terhadap pembangunan bangsa
- d. suatu kehausan pada golongan terpelajar akan ilmu pengetahuan yang mungkin akan dapat membantu mereka di dalam usaha-usahanya memahami perubahan-perubahan yang terjadi dengan cepat dalam masyarakat Indonesia
- e. mengikuti perkembangan zaman, karena sosiologi di Eropa semakin *trend*

15. Artikel untuk nomor 15

"Meski masa orientasi siswa tahun ini sudah ditiadakan, kekerasan dalam pendidikan masih ditemui di lingkungan sekolah. Tak hanya siswa, belakangan guru juga menjadi korban kekerasan dari orangtua peserta didik yang tidak terima anaknya dihukum. Sekretaris Jenderal Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) Retno Listyarti menjelaskan, pendidikan harus bebas dari kekerasan meskipun dalam rangka mendisiplinkan anak. Guna mencegah hal tersebut, guru perlu membuat kesepakatan dengan siswanya di awal pertemuan."

Sumber: <http://news.okezone.com/>

Bagaimana kontribusi sosiologi untuk mengatasi permasalahan dalam kutipan artikel di atas?

- a. sosiolog harus menganalisis permasalahan dari akarnya
- b. sosiologi sebagai ilmu yang tidak normatif tidak bisa ikut campur dalam masalah ini
- c. sosiolog dan menteri pendidikan harus membuat aturan yang tegas dalam melindungi siswa
- d. sosiolog harus menganalisis kondisi di lapangan lalu merumuskan tindakan pencegahan dan penanganan, agar kasus kekerasan di sekolah tidak teulang
- e. diperlukan analisis mendalam pada cabang ilmu sosiologi pendidikan

Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian manusia sebagai makhluk individu dan manusia sebagai makhluk sosial. Lalu bagaimana kaitannya dengan sosiologi?
2. Buatlah pengertian sosiologi menggunakan bahasa sendiri! Mengapa sosiologi dikenal sebagai ilmu yang mempelajari masyarakat? Jelaskan.
3. Sebut dan jelaskan cabang ilmu sosiologi yang Anda ketahui! (minimal 3)
4. Sejarah perkembangan sosiologi tidak terlepas dari kontribusi para tokoh sosiologi di dunia. Jelaskan teori para tokoh sosiologi dunia dalam kaitannya dengan perkembangan sosiologi. (minimal 3)
5. Setelah belajar sosiologi, manfaat apa yang Anda dapatkan?

SOAL REMIDI

Soal Pilihan Ganda

- Setiap manusia memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri, tidak ada manusia yang persis sama. Pernyataan tersebut sesuai dengan pengertian manusia sebagai
 - makhluk individu
 - makhluk sosial
 - makhluk berkarakter
 - makhluk beradab
 - makhluk berbeda
 - Sejak dilahirkan manusia memiliki naluri untuk hidup berkawan, sehingga disebut *social animal*. Hal ini sesuai dengan pernyataan manusia sebagai makhluk sosial, artinya
 - manusia harus bersosialisasi
 - manusia tidak bisa hidup sendiri**
 - manusia ada di kehidupan sosial
 - manusia harus hidup mandiri
 - manusia membutuhkan bantuan orang lain**
 - Istilah sosiologi dibentuk dari dua kata, yaitu
 - society dan *logos*
 - socius** dan *logos*
 - social* dan *logos*
 - socius* dan *logius*
 - socius* dan logika
 - Sosiologi pertama kali lahir dari seorang ahli filosof Perancis yang bernama
 - Max Weber
 - Herbert Spencer
 - Emile Durkheim
 - Auguste Comte**
 - Saint Simon
 - Berikut ini definisi sosiologi menurut Roucek dan Waren yang benar yaitu
 - sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antar manusia dalam kelompok-kelompok**
 - sosiologi adalah penelitian secara ilmiah terhadap interaksi sosial sebagai suatu keseluruhan
 - sosiologi adalah penyelidikan tentang susunan-susunan dan proses-proses kehidupan sosial sebagai suatu keseluruhan
 - sosiologi adalah ilmu yang memusatkan perhatian pada segi-segi kemasyarakatan yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola umum kehidupan masyarakat.
 - sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial
 - Kajian sosiologi harus didasarkan pada observasi terhadap kenyataan di lapangan dan dapat diterima akal sehat. Hal ini menunjukkan sifat hakikat sosiologi yaitu
 - sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang empiris dan rasional**
 - sosiologi adalah ilmu sosial
 - sosiologi adalah ilmu pengetahuan umum
 - sosiologi adalah ilmu pengetahuan murni
 - sosiologi merupakan disiplin ilmu normatif
 - Peran keluarga dahulu dan sekarang dapat dikatakan telah berganti. Keluarga tidak bisa lagi dikatakan hanya berdasarkan ikatan darah atau keturunan. Banyak orang bergabung dalam suatu kelompok menyebutkan bahwa mereka merupakan keluarga. Sebaliknya, dalam keluarga asli yang seharusnya terjalin ikatan akrab justru menjadi asing karena kesibukan memenuhi kebutuhan hidup. Fenomena tersebut dapat dikaji dengan menggabungkan dua cabang ilmu sosiologi yaitu
 - sosiologi keluarga dan sosiologi ekonomi**

- b. sosiologi agama dan keluarga
 - c. sosiologi agama dan perubahan sosial
 - d. sosiologi politik dan ekonomi
 - e. sosiologi pendidikan dan keluarga
8. Perhatikan hukum tiha tahap milik Auguste Comte berikut ini!

Tahap perkembangan Pola Pikir Manusia	Pengertian Tahap Perkembangan Pola Pikir Manusia
A	B
1. Teologis	1. Tahap transisi teologis menuju positivis
2. Positivis	2. Pemikiran manusia bahwa semua benda mempunyai kekuatan gaib yang berada di luar kekuasaan manusia.
3. Metafisik	3. ditandai adanya kepercayaan terhadap sumber ilmu pengetahuan ilmiah sebagai dasar pola pikir.

Berdasarkan data dalam tabel tersebut, yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara tahap perkembangan pola pikir manusia dan pengertiannya adalah

- a. A1 dan B1
 - b. **A2 dan B3**
 - c. A2 dan B1
2. Ilmu sosiologi mengalami perkembangan dari abad ke XIX hingga saat ini. Berikut adalah perkembangan ilmu sosiologi, **kecuali**
- a. digunakan sebagai analisis pembangunan
 - b. analisis masalah berdasarkan pada teori sebelumnya
 - c. adanya konsep realitas baru sebagai dasar konsep ilmu
 - d. muncul berbagai cabang ilmu sosiologi
 - e. **digunakan untuk mendeskripsikan kondisi yang terjadi pada masa lampau**
3. Artikel untuk no 9

"Hingga saat ini, pandangan banyak ahli ekonomi pembangunan terhadap pembangunan ekonomi masih diwarnai oleh dikotomi antara pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan. Masih adanya kontroversi antara mana yang lebih dahulu untuk dilakukan dan dicapai, pertumbuhan ekonomi atau pemerataan pembangunan. Kontroversi tersebut muncul disebabkan karena penerapan strategi pembangunan ekonomi yang mengacu pada pertumbuhan (*growth*) dan pemerataan (*equity*) belum menunjukkan hasil yang memuaskan. ..."

Sumber : www.kompasiana.com

Sebagai ahli ilmu kemasyarakatan, para sosiolog tentu sangat berperan dalam membangun masyarakat terutama di daerah yang sedang berkembang. Bentuk-bentuk peran para ahli tersebut dapat kita gambarkan sebagai berikut, **kecuali** ...

- a. sosiologi berguna untuk memberikan data sosial yang diperlukan pada tahap perencanaan pelaksanaan maupun penilaian pembangunan
- b. dengan penelitian dan penyelidikan sosiologis, akan diperoleh suatu perencanaan atau pemecahan masalah sosial yang baik
- c. para sosiolog melakukan riset ilmiah untuk mencari data tentang kehidupan sosial suatu masyarakat
- d. seorang sosiolog harus mampu menjernihkan berbagai anggapan keliru yang berkembang dalam masyarakat
- e. **ramalan sosiologi tidak dapat membantu memperkirakan pengaruh kebijakan sosial yang mungkin terjadi**

Soal uraian

1. Ilmu sosiologi tidak pernah terlepas dari teori-teori yang sudah kemukakan oleh para ahli sosiologi. Jelaskan pendapat Anda bagaimana manfaat teori-teori sosiologi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial di Indonesia. (berikan contoh ilustrasi permasalahan dan analisis dengan teori sosiologi)
2. Menurut Anda, apa kelebihan-kelebihan ilmu sosiologi dari ilmu lain yang sudah Anda pelajari?

-----Selamat mengerjakan-----
Do your best!

LATIHAN SOAL SOSIOLOGI

Soal Pilihan Ganda

1. Suatu masyarakat di dalamnya terdapat kebudayaan. Masyarakat dan kebudayaan tidaklah sama, tetapi berhubungan erat. Dari pernyataan tersebut, ilmu sosiologi berhubungan dengan ilmu
 - a. kebudayaan
 - b. geografi
 - c. kesenian
 - d. etnografis
 - e. **antropologi**
2. Andi melakukan penyelidikan tentang kenakalan remaja di daerahnya. Hasil penyelidikannya tersebut kemudian disusun guna menentukan cara pencegahan kenakalan remaja dan cara memperbaiki hubungan remaja di dalamnya. Melihat hal tersebut, sosiologi berguna untuk
 - a. pembangunan
 - b. **pemecahan masalah**
 - c. pengolahan data
 - d. pelaksanaan proyek
 - e. penelitian
3. Artikel untuk nomor 3

“... Bagaimana karya ilmiah yang baik? Karya ilmiah yang baik harus mereferensi kepada penelitian yang lain yang sebelumnya telah dilakukan. Karya tulis ilmiah tidak boleh subjektif atau menggunakan perspektif peneliti. Tentu saja harus objektif atau pendekatan fakta. Karya tulis ilmiah tidak boleh lepas konteks. Artinya harus memperhatikan penelitian-penelitian sebelumnya pada disiplin ilmu terkait ...”

Sumber : artikel ‘Pentingnya Karya Ilmiah Dalam Pengembangan Ilmu’ oleh Hidayat Huang

Berdasarkan potongan artikel diatas, dapat disimpulkan bahwa salah satu ciri ciri sosiologi adalah bersifat kumulatif, yang artinya ialah

- a. selalu berusaha menyusun abstraksi dan observasi
- b. tidak mempersoalkan baik buruknya fakta tersebut
- c. ilmu pengetahuan didasarkan pada observasi dan akal sehat
- d. teori dibentuk atas dasar teori yang sudah ada
- e. **teori bersifat memperbaiki dan melengkapi teori yang sudah ada**

Artikel untuk nomor 4-6

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA - Jumlah penduduk miskin di Indonesia pada September mencapai 29,13 juta orang. Angka ini diperoleh berdasarkan survei Badan Pusat Statistik (BPS). Kepala BPS Suryamin merinci dari jumlah penduduk miskin itu sebanyak 15,833 juta berada di Jawa. Dari jumlah itu, sekitar 7,119 juta penduduk miskin berada di kota, sementara 8,703 berada di desa. Perbandingan berdasar jumlah total penduduk, warga miskin di Jawa mencapai 11,31 persen. Setelah pulau Jawa, Sumatra memiliki jumlah penduduk miskin yang paling banyak yaitu 6,177 juta jiwa. Sebanyak 2,049 juta penduduk miskin Sumatra tinggal di kota, dan 4,127 tinggal di desa. Persentase penduduk miskin di Sumatra mencapai 11,31 persen. Daerah

dengan prosentasi penduduk miskin tertinggi adalah Maluku dan Papua. Sebanyak 121 ribu penduduk miskin tinggal di kota Papua dan Maluku. Sementara, 1,505 juta penduduk miskin Maluku dan Papua tinggal di desa. Meski presentase kemiskinan di sejumlah daerah tinggi, menurut Suryamin, jumlah penduduk miskin ini berkang dari survei sebelumnya yang dilakukan bulan Maret, yakni mencapai 29,13 juta orang. Pengurangan jumlah penduduk miskin ini, kara Suryamin disebabkan inflasi umum selama periode Maret hingga September cukup terkendali.

Sumber: Republika

4. Angka penduduk miskin yang diperoleh oleh Badan Pusat Statistik tersebut menunjukkan bahwa metode yang digunakan adalah
 - a. metode kualitatif
 - b. metode studi kasus
 - c. **metode kuantitatif**
 - d. metode deduktif
 - e. metode fungsional
5. Tingkat kemiskinan yang didata tidak hanya terjadi pada penduduk yang tinggal di desa dan kota yang ada di pulau jawa dan pulau lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa
 - a. **sosiologi mengkaji permasalahan yang ada dimasyarakat**
 - b. masalah kemiskinan ada pada setiap masyarakat
 - c. masyarakat tidak lepas dari kemiskinan
 - d. masyarakat terbentuk dalam wilayah tertentu
 - e. setiap wilayah memiliki masyarakat
6. Angka kemiskinan dari hasil Survei BPS tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara daerah yang satu dengan yang lainnya. Berikut ini yang *bukan* cara untuk mendapatkan data tersebut yaitu
 - a. survei
 - b. observasi
 - c. wawancara
 - d. kuisioner
 - e. **komparatif**

Artikel untuk nomor 7-8

Ratusan Warga Dusun Plemburan, Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik dan warga Dusun Pogung Lor, Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, menggelar unjuk rasa menolak rencana pembangunan apartemen di Jalan Plemburan. Warga membubuhkan tanda tangan bukti penolakan di atas spanduk raksasa. Wakil Bupati Sleman, Yuni Satiya Rahayu, ikut menandatangi penolakan. Spanduk berisi tandatangan penolakan itu kemudian dipasang di depan lahan rencana pembangunan apartemen. Situasi sempat memanas saat warga akan memasang spanduk penolakan, kemudian didatangi pihak perantara pembangunan apartemen. Pihak pengembang mempermasalahkan pemasangan spanduk di depan lahan miliknya.

Sumber: www.harianjogja.com

7. Ketika sosiologi mengkaji dan memberikan kontribusi pemecahan masalah pada kasus warga yang melakukan penolakan atas rencana pembangunan apartemen di Jalan Plemburan kepada pihak pembangunan apartemen, hal tersebut menunjukkan sosiologi sebagai
 - a. ilmu terapan
 - b. ilmu murni
 - c. penelitian
 - d. analisis kasus
 - e. pemerhati sosial
8. Kasus warga yang melakukan penolakan terhadap rencana pembangunan apartemen di dukung oleh Bupati Sleman dan pihak pengembang mempermasalkan pemasangan spanduk di depan lahan miliknya, peran sosiologi dalam mengatasi hal tersebut yaitu
 - a. menjadi konsultan kebijakan bagi kedua belah pihak
 - b. memihak masyarakat karena merupakan objek sosiologi
 - c. mendukung pembangunan apartemen guna pembangunan
 - d. meneliti secara mendalam dan memeriksa kedua belah pihak
 - e. menjadi penengah diantara keduanya dan memutuskan yang bersalah
9. Sosiologi memiliki kegunaan bagi masyarakat yaitu untuk pembangunan. Tahapan yang dapat dilakukan dalam melihat kasus tersebut yaitu
 - a. melakukan pelaksanaan dengan melakukan pembangunan, penilaian yaitu menganalisis akibat yang ditimbulkan barulah perencanaan untuk mengatasi masalah yang terjadi.
 - b. perencanaan dengan melihat kebutuhan sosial masyarakat, pelaksanaan dengan melihat proses perubahan akibat pembangunan, dan penilaian yaitu dengan menganalisis akibat yang ditimbulkan.
 - c. melakukan penelitian terkait pembangunan apartemen, kemudian menyelesaikan masalah, lalu memutuskan kebijakan.
 - d. menyusun keputusan, kemudian diterapkan dengan pembangunan dilanjutkan perencanaan guna mengantisipasi aksi penolakan dari warga.
 - e. menganalisis dampak dari pembangunan, memutuskan kebijakan pembangunan lalu penilaian dengan melihat hasil dari pembangunan dan melihat perubahan sosial yang terjadi.
10. Artikel untuk nomor 10

“... Bagaimana peran karya ilmiah dalam pengembangan keilmuan? Karya tulis ilmiah memegang peranan penting dalam pengembangan dan penyebarluasan keilmuan. Itulah sebabnya di setiap perguruan tinggi mewajibkan mahasiswanya untuk menulis karya ilmiah sebelum menyelesaikan studinya. Melalui karya tulis ilmiah, sebuah ilmu terus terbarukan. Setiap peneliti terus menerus memperbaharui hasil temuannya, baik oleh peneliti itu sendiri atau oleh peneliti yang lain. Melalui karya tulis ilmiah pula, temuan-temuan terbaru disebarluaskan melalui jurnal dan tulisan-tulisan.”

Sumber : artikel ‘Pentingnya Karya Ilmiah Dalam Pengembangan Ilmu’ oleh Hidayat Huang

Secara singkat dapat dikatakan bahwa metode ilmiah merupakan seperangkat langkah-langkah yang disusun secara sistematis yang beguna dalam hal-hal keilmuan. Dari artikel diatas, bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari metode ilmiah?

- a. metode ilmiah dapat menggali data yang diperlukan dalam suatu penelitian
- b. metode ilmiah tidak dapat menganalisis dan menginterpretasi data penelitian
- c. metode ilmiah tidak dapat mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian
- d. metode ilmiah mempelajari beberapa gejala bukan dengan jalan analisis
- e. metode ilmiah mempelajari fakta-fakta gejala yang tidak disoroti

Soal Uraian

1. Dalam pengkajiannya sosiologi memerlukan banyak ilmu bantu. Hal tersebut untuk menopang kelancaran dan kedalaman kajian sosiologi. Sebut dan jelaskan peran ilmu-ilmu yang bisa membantu kajian sosiologi! (minimal 3)
2. Apa beda ilmu dengan pengetahuan? Dalam hal ini sosiologi juga merupakan ilmu pengetahuan, apa saja ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan?
3. Jelaskan perbedaan metode kualitatif dan metode kuantitatif!
4. Tuliskan salah satu permasalahan sosial yang meresahkan masyarakat, kemudian analisislah dengan fungsi sosiologi!

DAFTAR NILAI KOGNITIF

KELAS X MIPA 3

NO.	NAMA	L/ P	1	2	UH 1	Rem	UH 2
1	AHMAD HIDAYATULLAH	L	81	80	94		85
2	ANISA DWI RAHMAWATI	P	80	83	82		85
3	AYU ARUM SARI	P	80	82	86		81
4	DESY FITRIA NURAINI	P	78	83	88		89
5	EFRIANMADA RIFKY KUSUMA NUGROHO	L	78	83	84		77
6	ERYAN META NUR PUSPADEWI	P	80	82	88		87
7	FAHMI HARITSAH TARA	L	80	79	64	75	77
8	FAKHRIANA FADHILLA PUTRI	P	78	81	86		83
9	FARIKHA NAZULA	P	82	83	82		85
10	FATWA RIA MURTI	P	84	82	76		81
11	HASYMI ALHAMDI	L	80	80	92		71
12	JULIUS DAVID INDRAWAN	L	82	81	80		77
13	KAMALIA PUTRI	P	81	80	94		85
14	KERENITA DWI VALENTINA	P	84	84	90		81
15	LUTHFI LAKSITA ROMADHONA	P	82	83	86		71
16	MARTIANA TRI HARTANTI	P	81	83	88		81
17	MELIANUR WIDYA	P	80	82	88		85
18	MUHAMMAD ADNAN HENDRAWAN	L	84	81	78		73
19	MULIANDA ARTI PALUPI	P	80	81	76		76
20	NAILI ELMUNA	P	82	83	90		85
21	NATALIA KUSUMA WARDANI	P	82	82	84		63
22	NISAA SALSABIL WIRAHITA	P	80	81	86		77
23	NOERLITA CHOIRU ROCHMAH	P	82	85	88		87
24	RADIAN RIRIN YULIA ARDANI	P	78	81	84		77
25	RAECHAN ANUNG SETYASTOMO	L	80	79	88		87
26	SATRIYATAMA	L	82	78	84		71
27	SHAFIRA ALYA RAHMA AZ-ZAHRA	P	80	82	84		83
28	SUCI INDAH PANGESTI	P	81	81	88		83
29	TAUFIK NURHIDAYAT	L	80	82	86		80
30	VALENTINA FEBRI DZULHIYX SISDI	P	80	83	88		93
31	VITRA PANCARIA DHARI AYUNINGGAR	P	82	82	92		91
32	YULIUS FEBRIAN ERIK NUGROHO	L	84	78	84		83

DAFTAR NILAI KOGNITIF

KELAS X IPS 1

NO.	NAMA	L/P	1	2	UH 1	Rem	UH 2
1	ADITIYA CITRA AMANA	P	80	80	88		81
2	ADRIAN FARIZ WIJAYANTO	L	80	76	69	75	77
3	AFRIDAICHA LAVIRA	P	80	83	76		93
4	ANGELA MERICI OKTAVIANI	P	80	84	82		89
5	BASITH ALIF WAHYUJATI	L	82	78	66	75	77
6	CARISSA DILA AMANDA	P	82	81	80		81
7	DIAN NURHIDAYAT	L	82	83	74	90	
8	DWI RAHAYU	P	84	70	76		81
9	FADHILA FITRANNISA	P	79	82	84		85
10	FADHILA PRAMATA ARDHANI	P	79	80	72	65	77
11	FINTA RAHMANISA ALDILA	P	83	79	76		77
12	HAFIZH REZA FIRMANSYAH	L	80	85	73	90	73
13	HASNA NUR ABIDAH	P	79	81	84		93
14	IGEL PRASETYO NUJI	L	79	79	70	80	69
15	IKA LESTARI NURWAHYUNI	P	81	82	78		89
16	INDANA ZULFA SAPUTRI	P	82	80	86		69
17	LANGIT GEMINTANG MUHAMMAD	L	80	81	84		93
18	MAYANG PURBOSARI	P	84	81	84		89
19	MEISELLA BRILIAN HANDALI	P	80	82	70	70	81
20	MUHAMMAD BAGUS PRASETYO	L	83	72	70	85	77
21	NIKEN FAUZIAH	P	83	79	80		65
22	NUR AMINA ROHANI	P	82	81	64	90	81
23	OKTAVANI TARA FATIMATUL ZAHROH	P	81	81	86		81
24	QATRUNNADA WINARTI	P	80	79	66	80	93
25	RAKA NATA MAHENDRA KAMESWARA	L	81	80	82		93
26	RAMADHAN BAGAS LAKSONO	L	81	80	80		73
27	RAYHANA NURAINY	P	82	80	47	80	73
28	RIFKY PUSPITANINGRUM	P	82	82	76		77
29	VISKA AGIVIOLISTA VIDYASARI	P	84	79	78		77
30	WILLY SADEWA ARAAFIANUS	L	84	82	74	85	75
31	WULAN ARININGRUM	P	83	80	74	95	89
32	YUSTINA RAHMA SARI	P	82	82	84		93

DAFTAR NILAI KOGNITIF
X IPS 2

NO.	NAMA	L/P	1	2	UH 1	Rem	UH 2
1	AMELIA PUSPITASARI	P	83	77	80		84
2	ANANDA YULIA PUTRI	P	83	83	90		82
3	ANGGA SAPUTRA MULYADI	L	82	77	84		82
4	ANINDHITA HEMASAYU	P	82	80	59	97	82
5	ANISA MAHMUDAH	P	81	83	82		90
6	APRILIA NUR AZZIZAH	P	81	83	76		64
7	AYYU LATIFAH B.	P	81	79	76		74
8	DENISA RAMADHANI	P	82	90	80		82
9	ELLAYSANOOR SAGITA	P	84	80	72	90	80
10	ERLINDA ISWANDARI	P	83	81	82		78
11	FAHRA RAIHAN DESTIARINI	P	81	78	78		82
12	FAHRI WAHYU ANGGITO	L	83	76	73	75	82
13	FATIKA YULIANINGRUM	P	81	85	92		94
14	FATIMAH PUSPITA DEWI	P	82	76	76		78
15	HAMZAH ALI BASWEDAN	L	82	77	76		80
16	HANIFA PUSPITA SARI	P	81	84	78		74
17	HARYO NURPRIAMBODO	L	81	84	78		84
18	LAMINTANG RAMADHAN	L	81	87	82		80
19	MARHAENIA WORO SRIKANDI	P	82	78	76		82
20	ORYZA AYU MAULIVI	P	82	81	90		80
21	PERWIRA BAGUS WICAKSONO	L	81	87	75		54
22	PRETI NELA KANDI	P	81	82	84		82
23	PUTRI SUKMA WIJAYANTI	P	83	81	86		82
24	RIFKA SEKAR WULANDARI	P	84	79	67	85	78
25	RYANDINO	L	83	73	64	65	74
26	SALSABLLA WENING SINAWANG	P	83	83	90		78
27	SALSYA YUNIAR KURNIARAIS	P	84	88	84		72
28	SATRIA DJAVA RIAUNA	L	84	74	69	60	76
29	TITIS LAKSMI NARASITA	P	81	83	78		82
30	VIKA APRIYANI	P	83	90	80		74
31	VIVIA TRI AYUNINGTYAS	P	82	77	86		80
32	ZAHRA AULIANI FAUZIATUNNISA	P	81	91	88		

Penilaian Sikap

NO	NAMA	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah nilai	Kriteria
		Mensyukuri	Jujur	Kerja sama	Harga Diri		
1	AHMAD HIDAYATULLAH	4	3	3	3	13	A
2	ANISA DWI RAHMAWATI	4	1	3	3	11	B
3	AYU ARUM SARI	4	3	3	3	13	A
4	DESY FITRIA NURAINI	4	4	3	3	14	A
5	EFRIANMADA RIFKY KUSUMA N	4	2	2	3	11	B
6	ERYAN META NUR PUSPADEWI	4	3	3	3	13	A
7	FAHMI HARITSAH TARA	4	2	2	3	11	B
8	FAKHRIANA FADHILLA PUTRI	4	3	3	3	13	A
9	FARIKHA NAZULA	4	3	3	3	13	A
10	FATWA RIA MURTI	4	3	3	3	13	A
11	HASYMI ALHAMDI	4	3	3	3	13	A
12	JULIUS DAVID INDRAWAN	4	3	3	3	13	A
13	KAMALIA PUTRI	4	4	4	3	15	A
14	KERENITA DWI VALENTINA	4	3	3	3	13	A
15	LUTHFI LAKSITA ROMADHONA	4	3	3	3	13	A
16	MARTIANA TRI HARTANTI	4	3	3	3	13	A
17	MELIANUR WIDYA	4	3	3	3	13	A
18	MUHAMMAD ADNAN HENDRAW	4	3	3	3	13	A
19	MULIANDA ARTI PALUPI	4	3	3	3	13	A
20	NAILI ELMUNA	4	3	3	3	13	A
21	NATALIA KUSUMA WARDANI	4	3	3	3	13	A
22	NISAA SALSABIL WIRAHITA	4	3	3	3	13	A
23	NOERLITA CHOIRU ROCHMAH	4	4	4	3	15	A
24	RADIAN RIRIN YULIA ARDANI	4	3	3	3	13	A
25	RAECHAN ANUNG SETYASTOM	4	3	3	3	13	A
26	SATRIYATAMA	4	2	2	3	11	B
27	SHAFIRA ALYA RAHMA AZ-ZAHF	4	3	3	3	13	A
28	SUCI INDAH PANGESTI	4	3	3	3	13	A
29	TAUFIK NURHIDAYAT	4	2	3	3	12	A
30	VALENTINA FEBRI DZULHIYX S	4	3	3	3	13	A
31	VITRA PANCARIA DHARI A.	4	3	3	3	13	A
32	YULIUS FEBRIAN ERIK NUGROH	4	3	2	3	12	A

Penilaian Sikap

NO	NAMA	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah nilai	Kriteria
		Mensyukuri	Jujur	Kerja sama	Harga Diri		
1	ADITIYA CITRA AMANA	4	3	4	3	14	A
2	ADRIAN FARIZ WIJAYANTO	4	1	2	3	10	B
3	AFRIDAICHA LAVIRA	4	3	4	3	14	A
4	ANGELA MERICI OKTAVIANI	4	4	4	3	15	A
5	BASITH ALIF WAHYUJATI	4	2	3	3	12	A
6	CARISSA DILA AMANDA	4	4	4	3	15	A
7	DIAN NURHIDAYAT	4	4	4	3	15	A
8	DWI RAHAYU	4	4	4	3	15	A
9	FADHILA FITRANNISA	4	4	4	3	15	A
10	FADHILA PRAMATA ARDHANI	4	3	4	3	14	A
11	FINTA RAHMANISA ALDILA	4	4	4	3	15	A
12	HAFIZH REZA FIRMANSYAH	4	1	3	3	11	B
13	HASNA NUR ABIDAH	4	4	4	3	15	A
14	IGEL PRASETYO NUJI	4	1	2	3	10	B
15	IKA LESTARI NURWAHYUNI	4	4	4	3	15	A
16	INDANA ZULFA SAPUTRI	4	4	4	3	15	A
17	LANGIT GEMINTANG MUHAMM	4	4	4	3	15	A
18	MAYANG PURBOSARI	4	4	4	3	15	A
19	MEISELLA BRILIAN HANDALI	4	4	4	3	15	A
20	MUHAMMAD BAGUS PRASETYO	4	2	3	3	12	A
21	NIKEN FAUZIAH	4	4	4	3	15	A
22	NUR AMINA ROHANI	4	4	4	3	15	A
23	OKTAVANI TARA FATIMATUL Z	4	4	4	3	15	A
24	QATRUNNADA WINARTI	4	2	4	3	13	A
25	RAKA NATA MAHENDRA KAME	4	3	3	3	13	A
26	RAMADHAN BAGAS LAKSONO	4	2	3	3	12	A
27	RAYHANA NURAINY	4	3	3	3	13	A
28	RIFKY PUSPITANINGRUM	4	4	4	3	15	A
29	VISKA AGIVIOLISTA VIDYASAR	4	4	4	3	15	A
30	WILLY SADEWA ARAAFIANUS	4	4	4	3	15	A
31	WULAN ARININGRUM	4	4	4	3	15	A
32	YUSTINA RAHMA SARI	4	4	4	3	15	A

Penilaian Sikap

NO	NAMA	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah nilai	Kriteria
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri		
1	AMELIA PUSPITASARI	4	3	3	3	13	A
2	ANANDA YULIA PUTRI	4	3	3	3	13	A
3	ANGGA SAPUTRA MULYADI	4	3	2	3	12	A
4	ANINDHITA HEMASAYU	4	4	3	3	14	A
5	ANISA MAHMUDAH	4	3	3	3	13	A
6	APRILIA NUR AZZIZAH	4	3	3	3	13	A
7	AYYU LATIFAH BUDYANING	4	3	3	3	13	A
8	DENISA RAMADHANI	4	3	3	3	13	A
9	ELLAYSANOOR SAGITA	4	3	3	3	13	A
10	ERLINDA ISWANDARI	4	3	3	3	13	A
11	FAHRA RAIHAN DESTIARINI	4	3	3	3	13	A
12	FAHRI WAHYU ANGGITO	4	2	3	3	12	A
13	FATIKA YULIANINGRUM	4	3	3	3	13	A
14	FATIMAH PUSPITA DEWI	4	3	4	3	14	A
15	HAMZAH ALI BASWEDAN	4	2	2	3	11	B
16	HANIFA PUSPITA SARI	4	3	3	3	13	A
17	HARYO NURPRIAMBODO	4	3	3	3	13	A
18	LAMINTANG RAMADHAN	4	3	3	3	13	A
19	MARHAENIA WORO SRIKAN	4	3	3	3	13	A
20	ORYZA AYU MAULIVI	4	3	3	3	13	A
21	PERWIRA BAGUS WICAKSO	4	3	3	3	13	A
22	PRETI NELA KANDI	4	3	4	3	14	A
23	PUTRI SUKMA WIJAYANTI	4	3	3	3	13	A
24	RIFKA SEKAR WULANDARI	4	3	3	3	13	A
25	RYANDINO	4	2	2	3	11	B
26	SALSABLLA WENING S.	4	3	3	3	13	A
27	SALSYA YUNIAR KURNIARAI	4	3	4	3	14	A
28	SATRIA DJAVA RIAUNA	4	1	1	3	9	B
29	TITIS LAKSMI NARASITA	4	3	3	3	13	A
30	VIKA APRIYANI	4	3	4	3	14	A
31	VIVIA TRI AYUNINGTYAS	4	3	3	3	13	A
32	ZAHRA AULIANI FAUZIATUNI	4	3	3	3	13	A

DAFTAR NILAI NON TEST
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
KELAS X MIPA 3

Penilaian Ketrampilan

NO	NAMA	Aspek yang Dinilai						Jumlah nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6		
1	AHMAD HIDAYATULLAH	3	3	3	1	2	1	13	C
2	ANISA DWI RAHMAWATI	2	3	2	1	2	1	11	D
3	AYU ARUM SARI	3	3	3	2	2	2	15	C
4	DESY FITRIA NURAINI	4	4	3	2	1	2	16	C
5	EFRIANMADA RIFKY KUSUMA N.	1	2	3	2	3	1	12	C
6	ERYAN META NUR PUSPADEWI	3	3	1	1	2	1	11	D
7	FAHMI HARITSAH TARA	3	4	2	1	2	2	14	C
8	FAKHRIANA FADHILLA PUTRI	3	4	1	1	2	1	12	C
9	FARIKHA NAZULA	3	3	1	1	1	1	10	D
10	FATWA RIA MURTI	3	3	2	2	1	2	13	C
11	HASYMI ALHAMDI	3	3	1	1	2	1	11	D
12	JULIUS DAVID INDRAWAN	3	3	2	1	2	1	12	C
13	KAMALIA PUTRI	4	4	4	2	2	2	18	B
14	KERENITA DWI VALENTINA	3	3	3	2	2	2	15	C
15	LUTHFI LAKSITA ROMADHONA	4	3	2	1	2	1	13	C
16	MARTIANA TRI HARTANTI	4	4	2	1	2	1	14	C
17	MELIANUR WIDYA	4	4	4	3	3	2	20	B
18	MUHAMMAD ADNAN HENDRAWAN	3	3	4	2	2	3	17	B
19	MULIANDA ARTI PALUPI	3	3	2	1	2	1	12	C
20	NAILI ELMUNA	3	2	2	1	2	1	11	D
21	NATALIA KUSUMA WARDANI	4	4	2	1	2	1	14	C
22	NISAA SALSAHIL WIRAHITA	3	3	2	1	2	1	12	C
23	NOERLITA CHOIRU ROCHMAH	3	3	1	1	2	1	11	D
24	RADIAN RIRIN YULIA ARDANI	4	4	3	2	2	1	16	C
25	RAECHAN ANUNG SETYASTOMO	3	3	3	2	2	1	14	C
26	SATRIYATAMA	2	2	3	1	1	1	10	D
27	SHAFIRA ALYA RAHMA AZ-ZAHRA	3	3	3	2	2	1	14	C
28	SUCI INDAH PANGESTI	3	3	2	2	2	1	13	C
29	TAUFIK NURHIDAYAT	3	3	3	1	2	1	13	C
30	VALENTINA FEBRI DZULHIYX SISD	4	4	3	2	2	1	16	C
31	VITRA PANCARIA DHARI A.	3	3	2	2	2	1	13	C
32	YULIUS FEBRIAN ERIK NUGROHO	4	3	3	2	2	1	15	C

DAFTAR NILAI NON TEST
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
KELAS X IPS 1

Penilaian Ketrampilan

NO	NAMA	Aspek yang Dinilai						Jumlah nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6		
1	ADITIYA CITRA AMANA	3	3	1	1	1	1	10	D
2	ADRIAN FARIZ WIJAYANTO	2	1	2	1	1	1	8	D
3	AFRIDAICHA LAVIRA	3	3	3	2	2	2	15	C
4	ANGELA MERICI OKTAVIANI	4	4	3	3	2	2	18	B
5	BASITH ALIF WAHYUJATI	1	2	3	2	3	1	12	C
6	CARISSA DILA AMANDA	3	3	2	1	2	1	12	C
7	DIAN NURHIDAYAT	3	4	2	1	2	2	14	C
8	DWI RAHAYU	3	4	1	1	2	1	12	C
9	FADHILA FITRANNISA	3	3	1	1	1	1	10	D
10	FADHILA PRAMATA ARDHANI	3	3	2	2	1	2	13	C
11	FINTA RAHMANISA ALDILA	3	3	1	1	2	1	11	D
12	HAFIZH REZA FIRMANSYAH	3	3	2	1	2	1	12	C
13	HASNA NUR ABIDAH	4	4	4	2	2	2	18	B
14	IGEL PRASETYO NUJI	2	2	2	1	1	1	9	D
15	IKA LESTARI NURWAHYUNI	4	3	2	1	2	1	13	C
16	INDANA ZULFA SAPUTRI	4	4	2	1	2	1	14	C
17	LANGIT GEMINTANG MUHAMMAD	4	4	4	3	3	2	20	B
18	MAYANG PURBOSARI	3	3	1	1	2	1	11	D
19	MEISELLA BRILIAN HANDALI	3	3	2	1	2	1	12	C
20	MUHAMMAD BAGUS PRASETYO	3	2	2	1	2	1	11	D
21	NIKEN FAUZIAH	4	4	2	1	2	1	14	C
22	NUR AMINA ROHANI	3	3	2	1	2	1	12	C
23	OKTAVANI TARA FATIMATUL ZAHR	3	3	1	1	2	1	11	D
24	QATRUNNADA WINARTI	4	4	3	2	2	1	16	C
25	RAKA NATA MAHENDRA KAMESWA	3	3	3	2	2	1	14	C
26	RAMADHAN BAGAS LAKSONO	2	2	3	1	1	1	10	D
27	RAYHANA NURAINY	3	3	3	2	2	1	14	C
28	RIFKY PUSPITANINGRUM	3	3	2	2	2	1	13	C
29	VISKA AGIVIOLISTA VIDYASARI	3	3	3	1	2	1	13	C
30	WILLY SADEWA ARAAFIANUS	4	4	3	2	2	1	16	C
31	WULAN ARININGRUM	3	3	2	2	2	1	13	C
32	YUSTINA RAHMA SARI	4	3	3	2	2	1	15	C

—

DAFTAR NILAI NON TEST
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
KELAS X IPS 2

Penilaian Ketrampilan

NO	NAMA	Aspek yang Dinilai						Jumlah nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6		
1	AMELIA PUSPITASARI	3	3	2	1	2	1	12	C
2	ANANDA YULIA PUTRI	2	1	2	1	2	2	10	D
3	ANGGA SAPUTRA MULYADI	3	3	3	2	2	2	15	C
4	ANINDHITA HEMASAYU	4	4	3	2	1	2	16	C
5	ANISA MAHMUDAH	1	2	3	2	3	1	12	C
6	APRILIA NUR AZZIZAH	3	3	1	1	2	1	11	D
7	AYYU LATIFAH BUDYANINGRUM	3	4	2	1	2	2	14	C
8	DENISA RAMADHANI	3	4	1	1	2	1	12	C
9	ELLAYSANOOR SAGITA	3	3	1	1	1	1	10	D
10	ERLINDA ISWANDARI	3	3	2	2	1	2	13	C
11	FAHRA RAIHAN DESTIARINI	3	3	1	1	2	1	11	D
12	FAHRI WAHYU ANGGITO	3	3	2	1	2	1	12	C
13	FATIKA YULIANINGRUM	4	4	4	2	2	2	18	B
14	FATIMAH PUSPITA DEWI	2	3	2	1	2	1	11	D
15	HAMZAH ALI BASWEDAN	4	3	2	1	2	1	13	C
16	HANIFA PUSPITA SARI	4	4	2	1	2	1	14	C
17	HARYO NURPRIAMBODO	4	4	4	3	3	2	20	B
18	LAMINTANG RAMADHAN	3	4	3	1	2	2	15	C
19	MARHAENIA WORO SRIKANDI	3	3	2	1	2	1	12	C
20	ORYZA AYU MAULIVI	3	2	2	1	2	1	11	D
21	PERWIRA BAGUS WICAKSONO	4	4	2	1	2	1	14	C
22	PRETI NELA KANDI	3	3	3	1	2	1	13	C
23	PUTRI SUKMA WIJAYANTI	3	3	1	1	2	1	11	D
24	RIFKA SEKAR WULANDARI	4	4	3	2	2	1	16	C
25	RYANDINO	3	3	3	1	2	1	13	C
26	SALSABILLA WENING S.	2	2	3	1	1	1	10	D
27	SALSYA YUNIAR KURNIARAIS	4	3	4	2	3	1	17	B
28	SATRIA DJAVA RIAUNA	3	3	2	2	2	1	13	C
29	TITIS LAKSMI NARASITA	3	3	3	1	2	1	13	C
30	VIKA APRIYANI	4	4	3	2	3	1	17	B
31	VIVIA TRI AYUNINGTYAS	3	3	2	2	2	1	13	C
32	ZAHRA AULIANI FAUZIATUNN	4	3	3	2	2	1	15	C

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Pakem	KKM 75
Nama Tes	: Ulangan Harian	
Mata Pelajaran	: SOSIOLOGI	
Kelas/Program	: X MIPA 3	
Tanggal Tes	: 31 Agustus 2016	
Pokok Bahasan/Sub	: Konsep Dasar Sosiologi	

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AHMAD HIDAYATULLAH	L						#VALUE!	
2	ANISA DWI RAHMAWATI	P	9	6	60,00	88,57	80,00	#VALUE!	Tuntas
3	AYU ARUM SARI	P	9	6	60,00	97,14	86,00	#VALUE!	Tuntas
4	DESY FITRIA NURAINI	P						#VALUE!	
5	EFRIANMADA RIFKY KUSUMA NUG	L						#VALUE!	
6	ERYAN META NUR PUSPA DEWI	P						#VALUE!	
7	FAHMI HARITSAH TARA	L	9	6	60,00	65,71	64,00	#VALUE!	Belum tuntas
8	FAKHRIANA FADHILLA PUTRI	P						#VALUE!	
9	FARIKHA NAZULA	P	8	7	53,33	94,29	82,00	#VALUE!	Tuntas
10	FATWA RIA MURTI	P	8	7	53,33	85,71	76,00	#VALUE!	Tuntas
11	HASYMI ALHAMDI	L	11	4	73,33	100,00	92,00	#VALUE!	Tuntas
12	JULIUS DAVID INDRAWAN	L	9	6	60,00	88,57	80,00	#VALUE!	Tuntas
13	KAMALIA PUTRI	P						#VALUE!	
14	KERENITA DWI VALENTINA	P						#VALUE!	
15	LUTHFI LAKSITA ROMADHONA	P	8	7	53,33	97,14	84,00	#VALUE!	Tuntas
16	MARTIANA TRI HARTANTI	P	10	5	66,67	97,14	88,00	#VALUE!	Tuntas
17	MELIANUR WIDYA	P	10	5	66,67	97,14	88,00	#VALUE!	Tuntas
18	MUHAMMAD ADNAN HENDRAWAN	L	10	5	66,67	82,86	78,00	#VALUE!	Tuntas
19	MULIANDA ARTI PALUPI	P						#VALUE!	
20	NAILI ELMUNA	P						#VALUE!	
21	NATALIA KUSUMA WARDANI	P						#VALUE!	
22	NISAA SALSABIL WIRAHITA	P						#VALUE!	
23	NOERLITA CHOIRU ROCHMAH	P	12	3	80,00	91,43	88,00	#VALUE!	Tuntas
24	RADIAN RIRIN YULIA ARDANI	P						#VALUE!	
25	RAECHAN ANUNG SETYASTOMO	L	11	4	73,33	94,29	88,00	#VALUE!	Tuntas
26	SATRIYATAMA	L						#VALUE!	
27	SHAFIRA ALYA RAHMA AZ-ZAHRA	P	9	6	60,00	91,43	82,00	#VALUE!	Tuntas
28	SUCI INDAH PANGESTI	P						#VALUE!	
29	TAUFIK NURHIDAYAT	L						#VALUE!	
30	VALENTINA FEBRI DZULHIYX SISDI	P	9	6	60,00	100,00	88,00	#VALUE!	Tuntas
31	VITRA PANCARIA DHARI AYUNING	P						#VALUE!	
32	YULIUS FEBRIAN ERIK NUGROHO	L						#VALUE!	
33								#VALUE!	
34								#VALUE!	
35								#VALUE!	
36								#VALUE!	
37								#VALUE!	
38								#VALUE!	
39								#VALUE!	
40								#VALUE!	
41								#VALUE!	
42								#VALUE!	
43								#VALUE!	
44								#VALUE!	
45								#VALUE!	

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
46								#VALUE!	
47								#VALUE!	
48								#VALUE!	
49								#VALUE!	
50								#VALUE!	
- Jumlah peserta test =	15	Jumlah Nilai =	947	1371	1244				
- Jumlah yang tuntas =	14	Nilai Terendah =	53,33	65,71	64,00				
- Jumlah yang belum tuntas =	1	Nilai Tertinggi =	80,00	100,00	92,00				
- Persentase peserta tuntas =	93,3	Rata-rata =	63,11	91,43	82,93				
- Persentase peserta belum tuntas =	6,7	Standar Deviasi =	7,91	8,77	6,92				

Mengetahui :
 Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Yogyakarta, 15 September 2016
 Guru Mata Pelajaran

Drs. AGUS SANTOSA
 NIP 19590710 199003 1 003

Anteng Sulistyo, S. Pd.
 NIP 19700902 200701 2 010

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Pakem	KKM 75
Nama Tes	: Ulangan Harian	
Mata Pelajaran	: SOSIOLOGI	
Kelas/Program	: X MIPA 3	
Tanggal Tes	: 31 Agustus 2016	
Pokok Bahasan/Sub	: Konsep Dasar Sosiologi	

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AHMAD HIDAYATULLAH	L	13	2	86,67	97,14	94,00	#VALUE!	Tuntas
2	ANISA DWI RAHMAWATI	P						#VALUE!	
3	AYU ARUM SARI	P						#VALUE!	
4	DESY FITRIA NURAINI	P	11	4	73,33	94,29	88,00	#VALUE!	Tuntas
5	EFRIANMADA RIFKY KUSUMA NUG	L	9	6	60,00	94,29	84,00	#VALUE!	Tuntas
6	ERYAN META NUR PUSPADEVWI	P	9	6	60,00	100,00	88,00	#VALUE!	Tuntas
7	FAHMI HARITSAH TARA	L						#VALUE!	
8	FAKHRIANA FADHILLA PUTRI	P	11	4	73,33	91,43	86,00	#VALUE!	Tuntas
9	FARIKHA NAZULA	P						#VALUE!	
10	FATWA RIA MURTI	P						#VALUE!	
11	HASYMI ALHAMDI	L						#VALUE!	
12	JULIUS DAVID INDRAWAN	L						#VALUE!	
13	KAMALIA PUTRI	P	12	3	80,00	100,00	94,00	#VALUE!	Tuntas
14	KERENITA DWI VALENTINA	P	12	3	80,00	94,29	90,00	#VALUE!	Tuntas
15	LUTHFI LAKSITA ROMADHONA	P						#VALUE!	
16	MARTIANA TRI HARTANTI	P						#VALUE!	
17	MELIANUR WIDYA	P						#VALUE!	
18	MUHAMMAD ADNAN HENDRAWAN	L						#VALUE!	
19	MULIANDA ARTI PALUPI	P	8	7	53,33	85,71	76,00	#VALUE!	Tuntas
20	NAILI ELMUNA	P	11	4	73,33	94,29	88,00	#VALUE!	Tuntas
21	NATALIA KUSUMA WARDANI	P	12	3	80,00	91,43	88,00	#VALUE!	Tuntas
22	NISAA SALSAHIL WIRAHITA	P	10	5	66,67	94,29	86,00	#VALUE!	Tuntas
23	NOERLITA CHOIRU ROCHMAH	P						#VALUE!	
24	RADIAN RIRIN YULIA ARDANI	P						#VALUE!	
25	RAECHAN ANUNG SETYASTOMO	L						#VALUE!	
26	SATRIYATAMA	L	9	6	60,00	94,29	84,00	#VALUE!	Tuntas
27	SHAFIRA ALYA RAHMA AZ-ZAHRA	P						#VALUE!	
28	SUCI INDAH PANGESTI	P	12	3	80,00	91,43	88,00	#VALUE!	Tuntas
29	TAUFIK NURHIDAYAT	L	11	4	73,33	91,43	86,00	#VALUE!	Tuntas
30	VALENTINA FEBRI DZULHIYX SISDI	P						#VALUE!	
31	VITRA PANCARIA DHARI AYUNING	P	11	4	73,33	100,00	92,00	#VALUE!	Tuntas
32	YULIUS FEBRIAN ERIK NUGROHO	L	11	4	73,33	88,57	84,00	#VALUE!	Tuntas
33								#VALUE!	
34								#VALUE!	
35								#VALUE!	
36								#VALUE!	
37								#VALUE!	
38								#VALUE!	
39								#VALUE!	
40								#VALUE!	
41								#VALUE!	
42								#VALUE!	
43								#VALUE!	
44								#VALUE!	
45								#VALUE!	

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
46								#VALUE!	
47								#VALUE!	
48								#VALUE!	
49								#VALUE!	
50								#VALUE!	
- Jumlah peserta test = 16 - Jumlah yang tuntas = 16 - Jumlah yang belum tuntas = 0 - Persentase peserta tuntas = 100,0 - Persentase peserta belum tuntas = 0,0			Jumlah Nilai = 1147 Nilai Terendah = 53,33 Nilai Tertinggi = 86,67 Rata-rata = 71,67 Standar Deviasi = 9,27			1503	1396		

Mengetahui :
 Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Yogyakarta, 15 September 2016
 Guru Mata Pelajaran

Drs. AGUS SANTOSA
 NIP 19590710 199003 1 003

Anteng Sulistyo, S. Pd.
 NIP 19700902 200701 2 010

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Pakem	KKM 75
Nama Tes	: Ulangan Harian	
Mata Pelajaran	: SOSIOLOGI	
Kelas/Program	: X IPS 1	
Tanggal Tes	: 31 Agustus 2016	
Pokok Bahasan/Sub	: Konsep Dasar Sosiologi	

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ADITIYA CITRA AMANA	L						#VALUE!	
2	ADRIAN FARIZ WIJAYANTO	P	13	2	86,67	61,43	69,00	#VALUE!	Belum tuntas
3	AFRIDAICHA LAVIRA	P						#VALUE!	
4	ANGELA MERICI OKTAVIANI	P	10	5	66,67	85,71	80,00	#VALUE!	Tuntas
5	BASITH ALIF WAHYUJATI	L						#VALUE!	
6	CARISSA DILA AMANDA	P						#VALUE!	
7	DIAN NURHIDAYAT	L						#VALUE!	
8	DWI RAHAYU	P						#VALUE!	
9	FADHILA FITRANNISA	P						#VALUE!	
10	FADHILA PRAMATA ARDHANI	P						#VALUE!	
11	FINTA RAHMANISA ALDILA	L	10	5	66,67	80,00	76,00	#VALUE!	Tuntas
12	HAFIZH REZA FIRMANSYAH	L	13	2	86,67	67,14	73,00	#VALUE!	Belum tuntas
13	HASNA NUR ABIDAH	P						#VALUE!	
14	IGEL PRASETYO NUJI	P						#VALUE!	
15	IKA LESTARI NURWAHYUNI	P	8	7	53,33	88,57	78,00	#VALUE!	Tuntas
16	INDANA ZULFA SAPUTRI	P	9	6	60,00	94,29	84,00	#VALUE!	Tuntas
17	LANGIT GEMINTANG MUHAMMAD	P	9	6	60,00	85,71	78,00	#VALUE!	Tuntas
18	MAYANG PURBOSARI	L						#VALUE!	
19	MEISELLA BRILIAN HANDALI	P	8	7	53,33	77,14	70,00	#VALUE!	Belum tuntas
20	MUHAMMAD BAGUS PRASETYO	P	8	7	53,33	65,71	62,00	#VALUE!	Belum tuntas
21	NIKEN FAUZIAH	P	7	8	46,67	91,43	78,00	#VALUE!	Tuntas
22	NUR AMINA ROHANI	P						#VALUE!	
23	OKTAVANI TARA FATIMATUL ZAHR	P	9	6	60,00	97,14	86,00	#VALUE!	Tuntas
24	QATRUNNADA WINARTI	P						#VALUE!	
25	RAKA NATA MAHENDRA KAMESWA	L						#VALUE!	
26	RAMADHAN BAGAS LAKSONO	L						#VALUE!	
27	RAYHANA NURAINY	P	7	8	46,67	47,14	47,00	#VALUE!	Belum tuntas
28	RIFKY PUSPITANINGRUM	P						#VALUE!	
29	VISKA AGIVIOLISTA VIDYASARI	L	9	6	60,00	85,71	78,00	#VALUE!	Tuntas
30	WILLY SADEWA ARAAFIANUS	P	10	5	66,67	75,71	73,00	#VALUE!	Belum tuntas
31	WULAN ARININGRUM	P	9	6	60,00	80,00	74,00	#VALUE!	Belum tuntas
32	YUSTINA RAHMA SARI	L						#VALUE!	
33								#VALUE!	
34								#VALUE!	
35								#VALUE!	
36								#VALUE!	
37								#VALUE!	
38								#VALUE!	
39								#VALUE!	
40								#VALUE!	
41								#VALUE!	
42								#VALUE!	
43								#VALUE!	
44								#VALUE!	
45								#VALUE!	

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
46								#VALUE!	
47								#VALUE!	
48								#VALUE!	
49								#VALUE!	
50								#VALUE!	
- Jumlah peserta test =	15	Jumlah Nilai =	927	1183	1106				
- Jumlah yang tuntas =	8	Nilai Terendah =	46,67	47,14	47,00				
- Jumlah yang belum tuntas =	7	Nilai Tertinggi =	86,67	97,14	86,00				
- Persentase peserta tuntas =	53,3	Rata-rata =	61,78	78,86	73,73				
- Persentase peserta belum tuntas =	46,7	Standar Deviasi =	11,94	13,63	9,50				

Mengetahui :
 Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Yogyakarta, 15 September 2016
 Guru Mata Pelajaran

Drs. AGUS SANTOSA
 NIP 19590710 199003 1 003

Anteng Sulistyo, S. Pd.
 NIP 19700902 200701 2 010

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Pakem	KKM 75
Nama Tes	: Ulangan Harian	
Mata Pelajaran	: SOSIOLOGI	
Kelas/Program	: X IPS 1	
Tanggal Tes	: 31 Agustus 2016	
Pokok Bahasan/Sub	: Konsep Dasar Sosiologi	

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ADITIYA CITRA AMANA	L	9	6	60,00	100,00	88,00	#VALUE!	Tuntas
2	ADRIAN FARIZ WIJAYANTO	P						#VALUE!	
3	AFRIDAICHA LAVIRA	P	9	6	60,00	82,86	76,00	#VALUE!	Tuntas
4	ANGELA MERICI OKTAVIANI	P						#VALUE!	
5	BASITH ALIF WAHYUJATI	L	5	10	33,33	80,00	66,00	#VALUE!	Belum tuntas
6	CARISSA DILA AMANDA	P	12	3	80,00	80,00	80,00	#VALUE!	Tuntas
7	DIAN NURHIDAYAT	L	8	7	53,33	82,86	74,00	#VALUE!	Belum tuntas
8	DWI RAHAYU	P	8	7	53,33	85,71	76,00	#VALUE!	Tuntas
9	FADHILA FITRANNISA	P	6	9	40,00	85,71	72,00	#VALUE!	Belum tuntas
10	FADHILA PRAMATA ARDHANI	P	13	2	86,67	65,71	72,00	#VALUE!	Belum tuntas
11	FINTA RAHMANISA ALDILA	L						#VALUE!	
12	HAFIZH REZA FIRMANSYAH	L						#VALUE!	
13	HASNA NUR ABIDAH	P	9	6	60,00	94,29	84,00	#VALUE!	Tuntas
14	IGEL PRASETYO NUJI	P	6	9	40,00	82,86	70,00	#VALUE!	Belum tuntas
15	IKA LESTARI NURWAHYUNI	P						#VALUE!	
16	INDANA ZULFA SAPUTRI	P						#VALUE!	
17	LANGIT GEMINTANG MUHAMMAD	P						#VALUE!	
18	MAYANG PURBOSARI	L	10	5	66,67	91,43	84,00	#VALUE!	Tuntas
19	MEISELLA BRILIAN HANDALI	P						#VALUE!	
20	MUHAMMAD BAGUS PRASETYO	P						#VALUE!	
21	NIKEN FAUZIAH	P						#VALUE!	
22	NUR AMINA ROHANI	P	11	4	73,33	60,00	64,00	#VALUE!	Belum tuntas
23	OKTAVANI TARA FATIMATUL ZAHR	P						#VALUE!	
24	QATRUNNADA WINARTI	P	5	10	33,33	71,43	60,00	#VALUE!	Belum tuntas
25	RAKA NATA MAHENDRA KAMESWA	L	10	5	66,67	88,57	82,00	#VALUE!	Tuntas
26	RAMADHAN BAGAS LAKSONO	L	10	5	66,67	85,71	80,00	#VALUE!	Tuntas
27	RAYHANA NURAINY	P						#VALUE!	
28	RIFKY PUSPITANINGRUM	P	7	8	46,67	85,71	74,00	#VALUE!	Belum tuntas
29	VISKA AGIVIOLISTA VIDYASARI	L						#VALUE!	
30	WILLY SADEWA ARAAFIANUS	P						#VALUE!	
31	WULAN ARININGRUM	P						#VALUE!	
32	YUSTINA RAHMA SARI	L	9	6	60,00	94,29	84,00	#VALUE!	Tuntas
33								#VALUE!	
34								#VALUE!	
35								#VALUE!	
36								#VALUE!	
37								#VALUE!	
38								#VALUE!	
39								#VALUE!	
40								#VALUE!	
41								#VALUE!	
42								#VALUE!	
43								#VALUE!	
44								#VALUE!	
45								#VALUE!	

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
46								#VALUE!	
47								#VALUE!	
48								#VALUE!	
49								#VALUE!	
50								#VALUE!	
- Jumlah peserta test = 17 - Jumlah yang tuntas = 9 - Jumlah yang belum tuntas = 8 - Persentase peserta tuntas = 52,9 - Persentase peserta belum tuntas = 47,1			Jumlah Nilai = 980 Nilai Terendah = 33,33 Nilai Tertinggi = 86,67 Rata-rata = 57,65 Standar Deviasi = 15,45			1417	1286		

Mengetahui :
 Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Yogyakarta, 15 September 2016
 Guru Mata Pelajaran

Drs. AGUS SANTOSA
 NIP 19590710 199003 1 003

Anteng Sulistyo, S. Pd.
 NIP 19700902 200701 2 010

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Pakem	KKM 75
Nama Tes	: Ulangan Harian	
Mata Pelajaran	: SOSIOLOGI	
Kelas/Program	: X IPS 2	
Tanggal Tes	: 2 September 2016	
Pokok Bahasan/Sub	: Konsep Dasar Sosiologi	

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AMELIA PUSPITASARI	L	9	6	60,00	88,57	80,00	#VALUE!	Tuntas
2	ANANDA YULIA PUTRI	P	10	5	66,67	100,00	90,00	#VALUE!	Tuntas
3	ANGGA SAPUTRA MULYADI	P						#VALUE!	
4	ANINDHITA HEMASAYU	P	7	8	46,67	64,29	59,00	#VALUE!	Belum tuntas
5	ANISA MAHMUDAH	L						#VALUE!	
6	APRILIA NUR AZZIZAH	P						#VALUE!	
7	AYYU LATIFAH BUDYANINGRUM	L	6	9	40,00	91,43	76,00	#VALUE!	Tuntas
8	DENISA RAMADHANI	P	10	5	66,67	85,71	80,00	#VALUE!	Tuntas
9	ELLA YANSANOOR SAGITA	P						#VALUE!	
10	ERLINDA ISWANDARI	P	8	7	53,33	94,29	82,00	#VALUE!	Tuntas
11	FAHRA RAIHAN DESTIARINI	L						#VALUE!	
12	FAHRI WAHYU ANGGITO	L						#VALUE!	
13	FATIKA YULIANINGRUM	P	11	4	73,33	100,00	92,00	#VALUE!	Tuntas
14	FATIMAH PUSPITA DEWI	P						#VALUE!	
15	HAMZAH ALI BASWEDAN	P	8	7	53,33	85,71	76,00	#VALUE!	Tuntas
16	HANIFA PUSPITA SARI	P	9	6	60,00	85,71	78,00	#VALUE!	Tuntas
17	HARYO NURPRIAMBODO	P	8	7	53,33	91,43	80,00	#VALUE!	Tuntas
18	LAMINTANG RAMADHAN	L						#VALUE!	
19	MARHAENIA WORO SRIKANDI	P						#VALUE!	
20	ORYZA AYU MAULIVI	P	13	2	86,67	91,43	90,00	#VALUE!	Tuntas
21	PERWIRA BAGUS WICAKSONO	P	11	4	73,33	75,71	75,00	#VALUE!	Tuntas
22	PRETI NELA KANDI	P	8	7	53,33	97,14	84,00	#VALUE!	Tuntas
23	PUTRI SUKMA WIJAYANTI	P	11	4	73,33	91,43	86,00	#VALUE!	Tuntas
24	RIFKA SEKAR WULANDARI	P						#VALUE!	
25	RYANDINO	L	5	10	33,33	77,14	64,00	#VALUE!	Belum tuntas
26	SALSABILLA WENING SINAWANG	L						#VALUE!	
27	SALSYA YUNIAR KURNIARAIS	P						#VALUE!	
28	SATRIA DJAVA RIAUNA	P						#VALUE!	
29	TITIS LAKSMI NARASITA	L						#VALUE!	
30	VIKA APRIYANI	P	9	6	60,00	85,71	78,00	#VALUE!	Tuntas
31	VIVIA TRI AYUNINGTYAS	P						#VALUE!	
32	ZAHRA AULIANI FAUZIATUNNISA	L						#VALUE!	
33								#VALUE!	
34								#VALUE!	
35								#VALUE!	
36								#VALUE!	
37								#VALUE!	
38								#VALUE!	
39								#VALUE!	
40								#VALUE!	
41								#VALUE!	
42								#VALUE!	
43								#VALUE!	
44								#VALUE!	
45								#VALUE!	

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (30%)			Nilai Tes Essay (70%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
46								#VALUE!	
47								#VALUE!	
48								#VALUE!	
49								#VALUE!	
50								#VALUE!	
- Jumlah peserta test = - Jumlah yang tuntas = - Jumlah yang belum tuntas = - Persentase peserta tuntas = - Persentase peserta belum tuntas =		16 14 2 87,5 12,5	Jumlah Nilai = Nilai Terendah = Nilai Tertinggi = Rata-rata = Standar Deviasi =			953 33,33 86,67 59,58 13,66	1406 64,29 100,00 87,86 9,35	1270 59,00 92,00 79,38 8,78	

Mengetahui :
 Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Yogyakarta, 15 September 2016
 Guru Mata Pelajaran

Drs. AGUS SANTOSA
 NIP 19590710 199003 1 003

Anteng Sulistyo, S. Pd.
 NIP 19700902 200701 2 010

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Pakem
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Program : X MIPA 3
Tanggal Tes : 2 September 2016
Pokok Bahasan/Sub : Konsep Dasar Sosiologi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
3	0,354	Baik	0,500	Sedang	E	Revisi Pengecoh
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
5	0,356	Baik	0,438	Sedang	-	Baik
6	0,000	Tidak Baik	0,500	Sedang	C	Tidak Baik
7	0,354	Baik	0,500	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
8	0,134	Tidak Baik	0,125	Sulit	E	Tidak Baik
9	0,356	Baik	0,438	Sedang	-	Baik
10	-0,102	Tidak Baik	0,750	Mudah	CD	Tidak Baik
11	0,000	Tidak Baik	0,188	Sulit	E	Tidak Baik
12	0,226	Cukup Baik	0,813	Mudah	AD	Revisi Pengecoh
13	0,548	Baik	0,625	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
14	0,365	Baik	0,625	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
15	0,354	Baik	0,500	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Pakem

Yogyakarta, 15 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. AGUS SANTOSA
NIP 19590710 199003 1 003

Anteng Sulistyo, S. Pd.
NIP 19700902 200701 2 010

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR**KELAS X**

Hari	Jam Ke-	Waktu	Kelas
Senin	6	11.15-12.00	X IPS 1
Selasa	3	08.45-09.30	X IPS 2
	6	11.15-12.00	X MIPA 3
Rabu	1-2	07.00-08.45	X IPS 1
	7-8	12.15-13.45	X MIPA 3
Kamis	-	-	-
Jumat	5-6	10.10-11.30	X IPS 2
Sabtu	-	-	-

AGENDA MENGAJAR MAHASISWA PPL**MATA PELAJARAN SOSIOLOGI****KELAS X**

No.	Hari/ Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Siswa Tidak Hadir.	Ket.
1	Jumat, 22 Juli 2016	X IPS 2	5-6	<ul style="list-style-type: none">• Perkenalan• Pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial• Pengertian sosiologi menurut para ahli	Ceramah	Nihil	
2	Rabu, 27 Juli 2016	X IPS 1	1-2	<ul style="list-style-type: none">• Perkenalan• Pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial• Pengertian sosiologi menurut para ahli• Pengertian sosiologi secara umum dan definisi sendiri• Pentingnya belajar sosiologi	Ceramah dan tanya jawab	Nihil	
		X MIPA 3	7-8	<ul style="list-style-type: none">• Perkenalan• Pengertian manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial	Ceramah dan tanya jawab	Nihil	

				<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sosiologi menurut para ahli • Pengertian sosiologi secara umum dan definisi sendiri 			
3	Jumat, 29 Juli 2016	X IPS 2	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sosiologi secara umum dan definisi sendiri • Pentingnya belajar sosiologi • Objek kajian sosiologi 	Tanya jawab	Nihil	
4	Senin, 1 Agustus 2016	X IPS 1	6	Objek kajian sosiologi	Ceramah	Nihil	
5	Selasa, 2 Agustus 2016	X IPS 2	3	<ul style="list-style-type: none"> • Sifat hakikat sosiologi • Cabang ilmu sosiologi 	Ceramah	Nihil	
		X MIPA 3	6	<ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya belajar sosiologi • Objek kajian sosiologi 	Tanya jawab	Nihil	
6	Rabu, 3 Agustus 2016	X IPS 1	1-2	Bermain <i>snowball throwing</i> dengan materi objek kajian sosiologi, sifat hakikat sosiologi, dan cabang ilmu sosiologi	<i>Game snowball throwing</i>	1 peserta didik sakit, yaitu Raka Nata (25)	
		X MPA 3	7-8	Bermain <i>snowball throwing</i> dengan materi objek kajian sosiologi, sifat hakikat sosiologi, dan cabang ilmu sosiologi	<i>Game snowball throwing</i>	Nihil	

7	Jumat, 5 Agustus 2016	X IPS 2	5-6	Bermain <i>snowball throwing</i> dengan materi objek kajian sosiologi, sifat hakikat sosiologi, dan cabang ilmu sosiologi	<i>Game snowball throwing</i>	Nihil	
8	Rabu, 10 Agustus 2016	X IPS 1	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah kelahiran sosiologi • Bermain <i>picture and picture</i> tokoh sosiologi dunia 	Ceramah dan <i>game picture and picture</i>	Nihil	
		X MIPA 3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah kelahiran sosiologi • Bermain <i>picture and picture</i> tokoh sosiologi dunia 	Ceramah dan <i>game picture and picture</i>	Nihil	
9	Senin, 15 Agustus 2016	X IPS 1	6	Perkembangan sosiologi di Indonesia	Ceramah	Nihil	
10	Selasa, 16 Agustus 2016	X IPS 2	3	Perkembangan sosiologi di Indonesia	Ceramah	Nihil	
		X MIPA 3	6	Perkembangan sosiologi di Indonesia	Ceramah	Nihil	
11	Jumat, 19 Agustus 2016	X IPS 2	5-6	Praktek <i>cooperative script</i> dengan materi perkembangan sosiologi di Indonesia	Presentasi individu	1 peserta didik sakit, yaitu Fatimah (14)	
12	Senin, 22 Agustus 2016	X IPS 1	6	Membuat skrip untuk praktek <i>cooperative script</i>	Presentasi individu	Nihil	

				Sejarah kelahiran sosiologi	Ceramah	1 peserta didik sakit, yaitu Perwira Bagus (21)	
13	Selasa, 23 Agustus 2016	X IPS 2	1-2				
		X MIPA 3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Review materi sejarah perkembangan sosiologi • Menyelesaikan skrip untuk presentasi <i>cooperative script</i> 	Tanya jawab	Nihil	
14	Rabu, 24 Agustus 2016	X IPS 1	1-2	Praktek <i>cooperative script</i> dengan materi perkembangan sosiologi di Indonesia	Presentasi individu	Nihil	
		X MIPA 3	7-8	Praktek <i>cooperative script</i> dengan materi perkembangan sosiologi di Indonesia	Presentasi individu	Nihil	
15	Jumat, 26 Agustus 2016	X IPS 2	5-6	Bermain <i>picture and picture</i> tokoh sosiologi dunia	<i>Game picture and picture</i>	Nihil	
16	Senin, 29 Agustus 2016	X IPS 1	6	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi dengan ilmu sosial lainnya • Review materi untuk ulangan harian 	Tanya jawab	1 peserta didik izin, yaitu Fadhila Pramat a (10) dan satu peserta	

						didik sakit, yaitu Meisella (19)	
17	Selasa, 30 Agustus 2016	X IPS 2	3	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi dengan ilmu sosial lainnya • Review materi untuk ulangan harian 	Tanya jawab	Nihil	
		X MIPA 3	6	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi dengan ilmu sosial lainnya • Review materi untuk ulangan harian 	Tanya jawab	Nihil	
18	Rabu, 31 Agustus 2016	X IPS 1	1-2	Ulangan Harian		1 peserta didik sakit, yaitu Meisella (19)	
		X MIPA 3	7-8	Ulangan Harian		Nihil	
19	Jumat, 2 September 2016	X IPS 2	5-6	Ulangan Harian		Nihil	
20	Senin, 5 September 2016	X IPS 1	6	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan • Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan 	Tanya jawab	2 peserta didik sakit, yaitu Meisella (19) dan Raka (25), dan 1 peserta didik izin yaitu	

						Fadhillah (10)	
21	Selasa, 6 September 2016	X IPS 2	3	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan • Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan 	Tanya jawab	Nihil	
		X MIPA 3	6	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan • Ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu pengetahuan 	Tanya jawab	1 peserta didik sakit, yaitu Kamalia Putri (13)	
22	Rabu, 7 September 2016	X IPS 1	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Peran dan fungsi sosiologi secara umum • Fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial • Remidi ulangan harian 	Tanya jawab	1 peserta didik sakit, yaitu Raka (25)	
		X MIPA 3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Peran dan fungsi sosiologi secara umum • Fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial • Remidi ulangan harian 	Tanya jawab	Nihil	
23	Kamis, 8 September 2016	X IPS 2	Pulang sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Remidi ulangan harian • Praktek <i>cooperative script</i> 		12 peserta didik mengikuti remidi, dan satu orang	

						peserta didik praktek cooperative script	
24	Selasa, 13 September 2016	X IPS 2	3	<ul style="list-style-type: none"> • Peran dan fungsi sosiologi secara umum • Fungsi sosiologi dalam kajian berbagai gejala sosial 	Tanya jawab	2 peserta didik sakit, yaitu Fahri (12) dan Fatimah (14)	
		X MIPA 3	6	Review materi fungsi sosiologi	Tanya jawab	Nihil	
25	Rabu, 14 September 2016	X IPS 1	1-2	Latihan Soal		1 orang pederta didik sakit, yaitu Dian (7)	
		X MIPA 3	7-8	Latihan Soal		Nihil	
26	Jumat, 16 September 2016	X IPA 2	5-6	Latihan Soal		1 orang peserta didik sakit, yaitu Zahra (32)	

DOKUMENTASI PPL



Gambar 1. Proses Pembelajaran di Kelas X MIPA 3



Gambar 2. Suasana Pembelajaran di Kelas X MIPA 3



Gambar 3. Halal Bihalal Sesudah Upacara Bendera



Gambar 4. Pembelajaran di X IPS 2



Gambar 5. Mengajar di X IPS 1



Gambar 6. Suasaana Diskusi Kelompok X IPS 1



Gambar 7. Menjad Juri Lomba Kebersihan Kelas di acara HUT SMAPA Ke-52



Gambar 8. Perwakilan Mahasiswa PPL UNY mengucapkan salam perpisahan



Gambar 9. Kelompok PPL UNY bersama DPL PPL UNY sesudah acara penarikan PPL



Gambar 10. Kelompok PPL UNY dan UII bersama DPL UNY dan DPL UII sesudah acara penarikan PPL

